

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

**PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN
PENJUALAN, DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP
HARGA SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI
VARIABEL *INTERVENSI* PADA PERUSAHAAN SEKTOR
BARANG BAKU YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Sarjana (S-1)
Pada Program Studi Akuntansi**

**Oleh :
NINA SAPUTRI
NIM : 2101020070**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS BINA INSAN
2025**

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



**PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN
PENJUALAN, DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP
HARGA SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI
VARIABEL *INTERVENING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR
BARANG BAKU YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

**Oleh :
NINA SAPUTRI
NIM : 2101020070**

Pembimbing I

**Lubuklinggau, 23 Januari 2025
Pembimbing II**

Dr. Dheo Rimbano, S.E., M.Si.

Dewi Anggraini, S.E., M.Si.

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora
Universitas Bina Insan,**

Dr. Dheo Rimbano, S.E., M.Si.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI



Pada hari Kamis tanggal 23 bulan Januari tahun 2025 telah dilaksanakan sidang Skripsi oleh Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan.

Nama : Nina Saputri
NIM : 2101020070
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Sektor Barang Bukti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Komisi Penguji

1. Ketua : **Dr. Dheo Rimbano, S.E., M.Si.** (.....)
2. Sekretaris : **Dewi Anggraini, S.E., M.Si.** (.....)
3. Anggota : **Eri Triharyati, S.E., M.Si** (.....)

**Mengetahui,
Kepala Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora
Universitas Bina Insan**

(Indrawati Mara Kesuma, S.E., M.Si.)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN



MOTTO:

- ✚ Tetaplah satu titik, dari berbagai sudut pandang.
- ✚ Don't give up, you can do it day by day. –Louis Tomlinson from his song "Two of Us".
- ✚ Remember nobody's feeling are more important than your own, so take time to love yourself. –Zayn Malik

Persembahan kepada :

- ♥ Untuk kedua orang tua saya, terimakasih banyak kepada Ayah Jamil Azhari dan Ibu Heni Rahmawati yang telah memberikan kasih sayang kepada saya, menjadi penyemangat di setiap harinya. Semoga aku dapat membanggakan kalian.
- ♥ Kakakku tersayang.
- ♥ Teman-teman seperjuanganku.
- ♥ Almamaterku.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

HALAMAN PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nina Saputri
NIM : 2101020070
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian dan penulisan skripsi yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) Universitas Bina Insan, merupakan hasil kerja saya sendiri dan tidak menyuruh orang lain yang mengerjakannya. Ada bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain dan telah saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Jika dikemudian hari ternyata terbukti bahwa penelitian dan tugas akhir ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

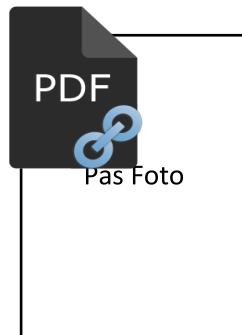
Lubuklinggau, Januari 2025
Penulis,

Nina Saputri
NIM. 2101020070

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Biodata

Nama : Nina Saputri
Tempat/Tanggal Lahir : Tugumulyo, 6 Februari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl Pesantren, Dusun I, Desa Tegalrejo, Kec.
Tugumulyo, Kab. Musi Rawas.

Pendidikan

- SD : SD Negeri 2 Tegalrejo
- SMP/MTS Sederajat : SMP Negeri B. Srikaton
- SMA/MAN/SMK/Sederajat : SMK Negeri Tugumulyo

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

ABSTRAK




Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode data panel. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi pada laporan keuangan perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui *website* www.idx.co.id., jurnal-jurnal terdahulu, dan buku pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial mampu mempengaruhi harga saham. Struktur modal dinyatakan mampu memediasi pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva terhadap harga saham. Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi terutama bagi pihak perusahaan sektor barang baku mengingat kinerja perusahaan di sektor ini dapat berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Kata Kunci : Harga Saham, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Struktur Modal

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

ABSTRACT

 This study investigates the impact of profitability, sales growth, and asset structure on stock prices, with capital structure serving as an intervening variable in companies within the basic materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. The research adopts a quantitative approach using panel data analysis. Data collection was conducted through the examination of financial statements of basic materials sector companies listed on the IDX website (www.idx.co.id), as well as through prior research articles and reference books. The findings reveal that profitability partially influences stock prices. Additionally, capital structure mediates the relationship between profitability, sales growth, asset structure, and stock prices. This study aims to provide valuable insights, particularly for companies in the basic materials sector, as their performance plays a crucial role in supporting national economic growth.

Keyword : Stock Prices, Profitability, Sales Growth, Asset Structure, Capital Structure.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal, untuk diajukan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan program Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umatnya hingga akhir zaman.

Selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik-baiknya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini baik tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna dan mungkin terdapat kesalahan baik sengaja maupun tidak sengaja. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun tentunya sangat diharapkan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian skripsi ini diantaranya yaitu:

1. Ayahku Jamil Azhari dan Ibuku Heni Rahmawati yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya.
2. Bapak Dr. H. Sardiyo, M.M. selaku Rektor Universitas Bina Insan.
3. Bapak Dr. Muhammad Akbar, S.T., M.IT. selaku Wakil Rektor I Universitas Bina Insan.
4. Bapak Wakhid Nur Mukhlis, M.Pd., M.M. selaku Wakil Rektor II Universitas Bina Insan.
5. Bapak Dr. Dheo Rimbano, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora sekaligus Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Indrawati Mara Kesuma, S.E., M.Si. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan skripsi ini.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

7. Ibu Dewi Anggraini, S.E., M.Si. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Eri Triharyati, S.E., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Penguji yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Staff Dosen dan Karyawan Universitas Bina Insan Lubuklinggau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis.
10. Seluruh Teman Seperjuanganku terkhususnya yang tergabung dalam *group chat* 'Bismillah 3,5' semoga kalian semua selalu diberikan kesehatan lahir dan batin serta kesuksesan atas apa yang kalian mimpikan.
11. Louis Tomlinson, Zayn Malik, Niall Horan, Harry Styles, dan Liam Payne, terima kasih atas karya-karya kalian, baik karya kalian bersama di dalam *group band* 'One Direction', maupun karya-karya solo. Karya-karya kalian sangat membantu penulis melewati fase perkuliahan ini.
12. *Last but not least, i wanna thank me.* Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Terima kasih untuk selalu kuat dan percaya bahwa aka nada hal indah di ujung jalan nanti. Terima kasih untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik. Terima kasih karena dengan tangismu yang lalu itu, kamu berhasil bangun lagi dan membangun semangat di hari baru. Terima kasih untuk memilih bertahan dan tidak berputus asa.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi untuk penelitian selanjutnya.

Lubuklinggau, 5 Desember 2024
Penulis,

Nina Saputri.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan Tim Penguji Skripsi	iii
Halaman Motto Dan Persembahan	iv
Halaman Pernyataan	v
Daftar Riwayat Hidup	vi
Abstrak Bahasa Indonesia	vii
Abstrak Bahasa Inggris	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Batasan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Kajian Literatur	11
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	11
2.1.2 <i>Signaling Theory</i>	12
2.1.3 Profitabilitas	13
2.1.4 Pertumbuhan Penjualan	19
2.1.5 Struktur Aktiva	24
2.1.6 Harga Saham	31
2.1.7 Struktur Modal	36
2.2. Penelitian Terdahulu yang Relevan	40
2.3. Kerangka Berpikir	44
2.4. Hipotesis	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
3.1. Desain Penelitian	49
3.2. Definisi Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	50
3.3. Populasi dan Sampel	52
3.3.1. Populasi	52
3.3.2. Sampel	55
3.4. Sumber Data	59
3.5. Metode Pengumpulan Data	59
3.6. Instrumen Penelitian	59
3.7. Metode Analisis Data	60

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.7.1. Model Analisis Data Panel	60
3.7.2. Pemilihan Model Regresi	61
3.8. Teknik Analisis	63
3.8.1. Uji Regresi Berganda	63
3.8.2. Uji Parsial	64
3.8.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
3.8.4. Uji Mediasi (<i>Sobel Test</i>)	64
3.9. Tempat dan Waktu Penelitian	66
3.10.1. Tempat Penelitian	66
3.10.2. Waktu Penelitian	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	68
4.1.1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	68
4.1.2. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian	73
4.2. Hasil Penelitian.....	75
4.2.1. Pemilihan Model Regresi	75
4.2.2. Kesimpulan Pemilihan Model Regresi	80
4.2.3. Uji Regresi Linear Berganda	80
4.2.4. Uji Hipotesis	84
4.3. Pembahasan	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	94
5.1. Kesimpulan.....	94
5.2. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Harga Saham Perusahaan Barang Baku yang Terdaftar di BEI.....	2
Tabel 1.2. Profitabilitas Perusahaan Barang Baku yang Terdaftar di BEI.....	3
Tabel 1.3. Penjualan Perusahaan Barang Baku yang Terdaftar di BEI	4
Tabel 1.4. Struktur Aktiva Perusahaan Barang Baku yang Terdaftar di BEI	5
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Relevan Terdahulu	40
Tabel 3.1. Definisi Variabel Penelitian dan Operasional Variabel	50
Tabel 3.2. Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di BEI.....	52
Tabel 3.3. Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria	55
Tabel 3.4. Perusahaan Sektor Barang Baku yang Dijadikan Sampel Penelitian	58
Tabel 3.5. Instrumen Penelitian	60
Tabel 3.6. Waktu Pelaksanaan Penelitian	66
Tabel 4.1. Harga Saham Perusahaan Barang Baku Sampel Terdaftar di BEI	68
Tabel 4.2. Profitabilitas Perusahaan Barang Baku Sampel Terdaftar di BEI	69
Tabel 4.3. Pert. Penj. Perusahaan Barang Baku Sampel Terdaftar di BEI	70
Tabel 4.4. Struktur Aktiva Perusahaan Barang Baku Sampel Terdaftar di BEI	71
Tabel 4.5. Struktur Modal Perusahaan Barang Baku Sampel Terdaftar di BEI	72
Tabel 4.6. Hasil Deskriptif Statistik Variabel Penelitian	73
Tabel 4.7. Hasil Uji <i>Chow</i> Model I.....	76
Tabel 4.8. Hasil Uji <i>Chow</i> Model II.....	76
Tabel 4.9. Hasil Uji <i>Hausman</i> Model I.....	77
Tabel 4.10. Hasil Uji <i>Hausman</i> Model II.....	77
Tabel 4.11. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Model I	78
Tabel 4.12. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Model II	79
Tabel 4.13. Hasil Kesimpulan Pengujian Pemilihan Model	80
Tabel 4.14. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Model I	81
Tabel 4.15. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Model II	82
Tabel 4.16. Hasil Uji T.....	84
Tabel 4.17. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	85
Tabel 4.18. Hasil Uji Koefisien Determinasi	85
Tabel 4.19. Koefisien dan Std. Error Variabel Independen Terhadap Variabel Intervening	86
Tabel 4.20. Koefisien dan Std Error Variabel Intervening Terhadap Variabel Dependen.....	87
Tabel 4.21. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	88

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir.....	45
Gambar 3.1. Desain Penelitian.....	50
Gambar 3.2. Kerangka Uji Mediasi Profitabilitas Terhadap Harga Saham.....	65
Gambar 3.3. Kerangka Uji Mediasi Pert. Penj. Terhadap Harga Saham.....	65
Gambar 3.4. Kerangka Uji Mediasi Struktur Aktiva Terhadap Harga Saham.....	65

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Pembimbing dan Uji (Proposal dan Skripsi)
- Lampiran 2. Lembar Pengajuan
- Lampiran 3. Formulir Perbaikan Skripsi
- Lampiran 4. Formulir Perbaikan Proposal
- Lampiran 5. Formulir Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6. Formulir Bimbingan Proposal
- Lampiran 7. Data Keseluruhan Perusahaan Sampel
- Lampiran 8. Data Harga Saham Perusahaan Sampel
- Lampiran 9. Data Profitabilitas Perusahaan Sampel
- Lampiran 10. Data Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Sampel
- Lampiran 11. Data Struktur Aktiva Perusahaan Sampel
- Lampiran 12. Data Struktur Modal Perusahaan Sampel
- Lampiran 13. Tabulasi Data Pengolahan
- Lampiran 14. Penghitungan Uji *Sobel*

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

BAB I

DAFTAR ISI

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal menjadi tempat yang menarik bagi para investor untuk mengalokasikan dana atau modalnya dan mencapai keuntungan atau imbal hasil yang optimal dari dana yang ditanamkannya. Dalam hal ini terdapat hubungan dua arah antara perusahaan dan investor. Perusahaan dapat menerima dana untuk pengembangan usaha dan investor dapat menerima dividen dari keuntungan yang dihasilkan. Secara garis besar, produk pasar modal dibagi menjadi tiga kategori, yaitu saham, obligasi, dan reksa dana.

Investasi saham lebih diminati oleh kalangan investor karena menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi, sedangkan dana yang diinvestasikan di dalamnya tidak terlalu besar, namun investasi saham memiliki resiko yang tinggi sesuai dengan prinsip investasi yaitu *low risk low return, high risk high return* (Wardani & Septyanto, 2024). Memahami harga saham sangat penting bagi para investor untuk mengambil keputusan investasi yang tepat, karena harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan dan berfungsi sebagai alat analisis untuk menentukan saham mana yang akan dituju guna mendapatkan *return* atau keuntungan yang diinginkan (Azizah et al., 2024). Dalam hal investasi, harga saham dapat menjadi indikator utama kinerja suatu perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham, termasuk profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva atau aset. Penting untuk memahami bagaimana ketiga variabel ini berinteraksi dan berkontribusi terhadap nilai pasar saham perusahaan.

Perusahaan sektor barang baku terdiri dari berbagai perusahaan yang menjual bahan baku bagi kegiatan produksi barang jadi di industri lain (Sari & Pratiwi, 2023). Perusahaan sektor barang baku dapat dikatakan sektor vital dari perekonomian karena sektor barang baku menyediakan bahan baku untuk industri lainnya dan kinerja perusahaan di sektor ini dapat berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi nasional. Pengaruh perusahaan sektor barang baku terhadap industri lain menjadi alasan utama bahwa penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan sektor barang baku ini penting dilakukan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Berikut ini merupakan harga saham per tahun pada 4 perusahaan barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1. Harga Saham Perusahaan Barang Baku yang Terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan	Harga Saham (dalam Rupiah)			
		2020	2021	2022	2023
1	Aneka Tambang Tbk	1.935	2.250	1.985	1.705
2	Alkindo Naratama Tbk	570	1.000	805	930
3	Alakasa Industrindo Tbk	262	256	266	486
4	Cita Mineral Investindo Tbk	2.980	3.220	3.870	2.110

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2024

Dari tabel 1.1. diatas, diketahui bahwa 4 perusahaan mengalami fluktuasi harga saham dari tahun 2020 sampai dengan 2023, dimana 2 perusahaan mengalami penurunan harga saham di tahun 2023. Fluktuasi harga saham dapat mempengaruhi kepercayaan investor pada perusahaan untuk menanamkan modalnya. Ketika harga saham menurun, hal tersebut mengisyaratkan bahwa kinerja perusahaan sedang tidak baik.

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (Wardani & Septyanto, 2024). Besar kecilnya laba perusahaan dapat diketahui melalui analisa laporan keuangan perusahaan dengan rasio profitabilitas (Siregar, 2021). Profitabilitas yang tinggi menarik perhatian investor karena investor sering kali menginterpretasikan laba yang tinggi sebagai sinyal positif mengenai kesehatan finansial sebuah perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar pula peluang perusahaan untuk membagikan deviden kepada para pemegang saham yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Sejalan dengan itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor otomotif dinyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham (Lubis & Adriani, 2021), namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan pada perusahaan perbankan yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham (Nasution et al., 2023). Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *return on asset* (Astuti et al., 2022). Berikut merupakan profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* 4 perusahaan barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 1.2. Profitabilitas Perusahaan Perusahaan Barang Baku yang Terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan	Profitabilitas (ROA)			
		2020	2021	2022	2023
1	Aneka Tambang Tbk	3,62%	5,66%	11,36%	7,18%
2	Alkindo Naratama Tbk	6,85%	8,32%	4,19%	0,14%
3	Alakasa Industrindo Tbk	1,60%	3,49%	7,52%	12,37%
4	Cita Mineral Investindo Tbk	15,72%	13,20%	14,29%	11,55%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data Diolah), 2024

Berdasarkan standar industri atau standar penilaian *return on asset* dikatakan baik apabila nilai *return on asset* lebih dari 5,98% (Agustin et al., 2023). Dari tabel 1.2. diatas, perusahaan Aneka Tambang sudah dapat dikatakan baik, namun pada tahun 2023 mengalami penurunan. Pada perusahaan Alkindo Naratama Tbk meskipun pada tahun 2020 dan 2021 nilai *return on asset* dapat dikatakan baik, namun pada tahun 2022 dan 2023 nilai *return on asset* berada di bawah standar 5,98% ini dapat mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya karena jika profitabilitas mengalami penurunan dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mengalami penurunan pendapatan laba. Pada perusahaan Alakasa Industrindo Tbk meskipun pada tahun 2020 dan 2021 nilai *return on asset* dibawah standar 5,98% namun perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya secara stabil setiap tahunnya. Pada perusahaan Cita Mineral Investindo meskipun nilai *return on asset* diatas standar, namun perusahaan mengalami ketidakstabilan laba setiap tahunnya.

Pertumbuhan penjualan adalah peningkatan penjualan per tahun atau waktu tertentu (Pramesti et al., 2021). Pertumbuhan penjualan memainkan peran krusial dalam meningkatkan harga saham. Pertumbuhan penjualan mempengaruhi harga saham karena pada dasarnya harga saham dipengaruhi oleh keuntungan (Purba et al., 2024). Penjualan yang meningkat dari waktu ke waktu akan meningkatkan laba dan mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik sehingga dapat memberikan sinyal positif terhadap investor (Yeni et al., 2024). Ketika suatu perusahaan dapat menunjukkan pertumbuhan penjualan yang stabil, menandakan perusahaan mempunyai potensi untuk berkembang dapat meningkatkan pangsa pasar dan memperoleh laba yang lebih tinggi. Terkait hal tersebut, pertumbuhan penjualan yang baik dapat memperkuat profitabilitas yang pada gilirannya berpotensi mendorong harga saham. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

dilakukan pada perusahaan pariwisata, restoran, dan hotel menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan mempengaruhi harga saham yang signifikan terhadap harga saham (Oktarianti et al., 2024). Penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia menyatakan sebaliknya bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham (Astuti et al., 2022). Berikut merupakan data penjualan 4 perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.3. Penjualan Perusahaan Barang Baku yang Terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan	Penjualan (Dalam Miliar Rupiah)			
		2020	2021	2022	2023
1	Aneka Tambang Tbk	27.372	38.446	45.930	41.048
2	Alkindo Naratama Tbk	1.106	1.457	1.402	1.652
3	Alakasa Industrindo Tbk	2.044	3.470	4.132	1.891
4	Cita Mineral Investindo Tbk	4.345	4.578	5.694	3.293

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2024

Pada tabel 1.3. diatas, penjualan 3 perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2023. Penurunan penjualan dapat mengakibatkan penurunan nilai profitabilitas dan akan mempengaruhi cara pandang investor terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ketika penjualan mengalami penurunan dari tahun ke tahun dapat menjadi sinyal bahwa perusahaan tidak mampu berkembang dan bersaing.

Struktur aktiva merupakan proporsi jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat dijadikan sebagai jaminan (Nabila & Rahmawati, 2023). Struktur aktiva mengacu pada komposisi aset perusahaan yang apabila struktur aktiva sehat dan terkelola dengan baik akan meningkatkan kepercayaan investor yang pada akhirnya berdampak positif terhadap harga saham. Struktur aktiva yang sehat berfungsi sebagai landasan bagi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Perusahaan dengan struktur aktiva yang sehat dapat berimplikasi positif pada harga saham karena investor lebih cenderung berinvestasi dalam perusahaan yang dianggap stabil. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya pada perusahaan *property* dan *real estate*, menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Azizah et al., 2024), namun penelitian lain menyatakan bahwa struktur aktiva tidak mempunyai pengaruh terhadap harga

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

saham (Astuti et al., 2022). Berikut merupakan struktur aktiva 4 perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.4. Struktur Aktiva Perusahaan Barang Baku yang Terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan	Struktur Aktiva			
		2020	2021	2022	2023
1	Aneka Tambang Tbk	57,51	51,23	48,97	37,77
2	Alkindo Naratama Tbk	43,14	40,95	54,18	48,65
3	Alakasa Industrindo Tbk	2,37	2,14	1,74	0,87
4	Cita Mineral Investindo Tbk	17,67	16,10	12,76	9,56

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data Diolah), 2024

Dari tabel 1.4. diatas, dapat diketahui bahwa 4 perusahaan tersebut mengalami penurunan struktur aktiva pada tahun 2023. Perusahaan dengan struktur aktiva yang besar diisyaratkan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan dengan skala besar yang dimana dapat lebih mudah untuk mendapatkan sumber dana dibandingkan dengan perusahaan skala kecil karena aset tetap dapat digunakan sebagai penjamin perusahaan (Komariah & Nururahmatiah, 2020).

Hubungan antara profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva tidak dapat dipisahkan dari pengaruh struktur modal. Struktur modal adalah bentuk proporsi finansial perusahaan antara modal yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber operasional perusahaan (Nabila & Rahmawati, 2023). Salah satu faktor yang dapat membuat suatu perusahaan memiliki daya saing dalam waktu jangka panjang yaitu dengan memiliki struktur modal yang optimal (Rahmadiani & Yuliandi, 2020). Struktur modal yang optimal juga akan menghasilkan tingkat pengembangan yang optimal (Komariah & Nururahmatiah, 2020). Teori Modigliani dan Miller tentang struktur modal menyatakan bahwa struktur modal yang terbaik adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Modigliani & Miller, 1963). Pada penelitian ini, struktur modal dapat berperan sebagai variabel *intervening* atau variabel mediasi.

Dari penjelasan tentang adanya *research gap* berupa inkonsistensi atau perbedaan hasil penelitiann terdahulu dan fenomena yang ada pada 4 perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta mengingat bahwa perusahaan sektor barang baku merupakan sektor penting dan berdampak langsung

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

pada pertumbuhan ekonomi nasional, penulis merasa perlu untuk meneliti kembali pengaruh profitabilitas, penjualan, dan struktur aktiva terhadap harga saham dengan menggunakan struktur modal sebagai variabel *intervening* pada perusahaan sektor barang tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian diatas, diperoleh kesimpulan identifikasi masalah yang ada yaitu sebagai berikut:

- a. Pada perusahaan Aneka Tambang Tbk, terjadi penurunan profitabilitas, penjualan, dan struktur aktiva yang dimana juga terjadi penurunan harga saham pada tahun 2023.
- b. Pada perusahaan Alkindo Naratama Tbk, terjadi kenaikan penjualan namun profitabilitas dan struktur aktiva pada perusahaan mengalami penurunan. Harga saham perusahaan Alkindo Naratama juga mengalami fluktuasi setiap tahunnya walaupun pada tahun 2023 mengalami kenaikan.
- c. Pada perusahaan Alakasa Industrindo Tbk, terjadi penurunan penjualan namun profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan. Struktur aktiva perusahaan tergolong kecil dan mengalami penurunan setiap tahunnya. Harga saham perusahaan juga mengalami penurunan pada tahun 2023.
- d. Pada perusahaan Cita Mineral Investindo Tbk, tahun 2023 terjadi penurunan penjualan, profitabilitas dan struktur aktiva, yang dimana harga saham juga mengalami penurunan. Meskipun struktur aktiva tergolong baik, namun struktur aktiva mengalami penurunan setiap tahunnya.

1.3. Rumusan Masalah

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan dimana jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan maka dinilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya (Sri Zuliarni, 2012). Harga saham berfluktuasi sesuai kondisi pasar, dimana ketika harga saham naik menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, begitupun

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

sebaliknya. Investor dapat mengidentifikasi kinerja perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Profitabilitas dapat digunakan dalam menilai kinerja perusahaan karena dengan menganalisis rasio ini, investor dapat menilai seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba (Azizah et al., 2024). Pertumbuhan penjualan juga dapat dijadikan acuan kesehatan finansial perusahaan karena perusahaan yang kinerjanya baik dan sehat penjualannya akan cenderung mengalami kenaikan. Penjualan yang meningkat dari waktu ke waktu akan meningkatkan laba dan mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik sehingga dapat memberikan sinyal positif terhadap investor (Yeni et al., 2024).

Struktur aktiva juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan perusahaan. Struktur aktiva yang dimiliki perusahaan dapat menjadi jaminan perusahaan untuk melunasi kewajibannya jika perusahaan sedang mengalami kesulitan finansial. Struktur aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dapat menentukan harga saham karena perusahaan yang memiliki jumlah aset yang bagus dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan usahanya dan dapat dijadikan jaminan jika perusahaan mengalami kesulitan finansial (Prayoga & Fitria, 2023). Struktur modal juga perlu diperhatikan oleh perusahaan. Ketika memutuskan untuk mengumpulkan dana, manajer perlu sangat berhati-hati karena keputusan ini memungkinkan mempengaruhi (Astuti et al., 2022). Ketika perubahan struktur modal tidak merubah nilai perusahaan, berarti tidak ada struktur modal yang terbaik. Semua struktur modal adalah baik, tetapi jika dengan merubah struktur modal ternyata nilai perusahaan berubah, maka akan diperoleh struktur modal yang terbaik. Struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham adalah struktur modal yang terbaik (Husnan & Pudjiastuti, 2018).

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka penulis merumuskan pertanyaan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- c. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah profitabilitas melalui struktur modal berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- e. Apakah pertumbuhan penjualan melalui struktur modal berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- f. Apakah struktur aktiva melalui struktur modal berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai. Batasan-batasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Objek penelitian hanya perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penulis hanya menguji variabel profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, dan struktur modal pada perusahaan sektor barang baku, penulis tidak menguji variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor barang baku.
- c. Periode penelitian yang diambil hanya berkisar pada tahun 2019 sampai dengan 2023.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dimaksudkan dalam penelitian ini, tujuan penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- b. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas melalui struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan melalui struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- f. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva melalui struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel *intervening* pada perusahaan sektor barang baku.
- b. Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang terkait dengan topik pada penelitian ini.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

b. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat memberikan referensi serta menambah pengetahuan tentang pengaruh p... as, pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva terhadap har... dengan struktur modal sebagai variabel *intervening* bagi pihak yang membutuhkan terutama pihak perusahaan sektor barang baku.



2.1. Kajian Literatur

2.1.1. Agency Theory

Agency theory atau teori agensi yang dikembangkan oleh Michael Jensen dan William Meckling merupakan teori tentang hubungan antara pemegang saham (*principal*) dan manajer perusahaan (*agent*) serta konflik kepentingan yang dapat muncul diantara keduanya (Jensen & Meckling, 1976). Teori ini berfokus pada masalah yang timbul ketika kepentingan *principal* dan *agent* tidak sejalan, serta bagaimana konflik ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam organisasi. Dalam konteks perusahaan, *principal* sebagai pemegang saham atau pemilik dan *agent* adalah manajer yang dipekerjakan untuk mengelola perusahaan. *Agent* bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan manajerial di perusahaan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada *principal*, sedangkan *principal* berkepentingan terhadap investasi yang ditanamkan di perusahaan (Akbar, 2019).

Dalam *agency theory*, pemegang saham sebagai *principal* biasanya hanya berorientasi kepada hasil keuangan yang bertambah atau investasi mereka dalam perusahaan, sedangkan para *agent* diasumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan dengan syarat-syarat yang menyertai dalam kerja sama tersebut (Lesmono & Siregar, 2021). Dalam hubungan *principal* dan *agent* masalah yang mungkin saja dapat terjadi, yaitu masalah agensi yang muncul ketika keinginan atau tujuan *principal* dan *agent* bertentangan dan sulit bagi *principal* untuk mengetahui apa yang sebenarnya dilakukan oleh *agent*. Selain itu, masalah pembagian risiko yang muncul ketika *principal* dan *agent* memiliki sikap yang berbeda terhadap risiko. Dalam konteks ini permasalahan dapat timbul ketika *principal* dan *agent* lebih memilih tindakan yang berbeda karena preferensi risiko yang berbeda (Eisenhardt, 1989). Sikap perusahaan dalam menilai permasalahan agensi yang terjadi sangat penting, ketika perusahaan berhasil mengelola

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

masalah agensi dengan baik, hal itu dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham yang akhirnya dapat mendukung harga saham perusahaan. Sebaliknya, indikasi bahwa manajer bertindak tidak sesuai dengan kepentingan pemegang saham, harga saham bisa menurun.

Berdasarkan Akbar (2019), sebagai bentuk pertanggungjawaban *agent* terhadap *principal* terhadap kinerja perusahaan dapat menimbulkan *agency cost*, yang harus dikeluarkan sedemikian rupa sehingga biaya untuk mengurangi kerugian yang timbul karena ketidakpatuhan setara dengan peningkatan biaya *enforcement*-nya. *Agency cost* diharapkan agar asimetri informasi antara *agent* dan *principal* semakin kecil dan akuntabilitas yang dilakukan oleh manajemen dapat berjalan dengan maksimal. *Agency cost* ini mencakup biaya untuk pengawasan oleh pemegang saham, biaya yang dikeluarkan oleh manajemen untuk menghasilkan laporan yang transparan, termasuk biaya audit yang independen dan pembuatan pengendalian internal serta biaya yang disebabkan karena menurunnya nilai kepemilikan pemegang saham sebagai bentuk *bonding expenditures* yang diberikan kepada manajemen dalam bentuk opsi dan berbagai manfaat untuk tujuan menyalurkan kepentingan manajemen dengan pemegang saham.

2.1.2. Signaling Theory

Signaling theory atau teori isyarat menyatakan bahwa satu pihak (pengirim sinyal) memberikan informasi kepada pihak lain (penerima sinyal) untuk mengurangi asimetri informasi (Spence, 1973). Asimetri informasi merupakan keadaan dimana ketika tidak semua keadaan diketahui oleh kedua belah pihak dan sebagai akibatnya ada konsekuensi yang tidak dipertimbangkan oleh pihak-pihak tersebut. Dalam konteks pasar saham, terdapat asimetris informasi antara perusahaan yang memiliki informasi lebih tentang kondisi dan prospek bisnisnya dan investor yang tidak memiliki informasi lengkap. Untuk memperkecil asimetris informasi, maka pengelolaan perusahaan harus diawasi dan dikendalikan untuk memastikan bahwa pengelolaan dilakukan dengan penuh kepatuhan kepada berbagai

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

peraturan dan ketentuan yang berlaku termasuk ketercapaian kinerja perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap investor (Akbar, 2019).

Menurut *signal*, perusahaan yang meningkatkan hutang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa mendatang, dan investor diharapkan dapat menangkap sinyal tersebut bahwa perusahaan merupakan perusahaan yang baik. Perusahaan besar akan lebih berani untuk mengeluarkan atau menerbitkan saham baru dalam pemenuhan kebutuhan dananya jika dibandingkan dengan perusahaan kecil (Yeni et al., 2024).

2.1.3. Profitabilitas

2.1.3.1. Definisi Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016). Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam hubungannya dengan pendapatan, aset, dan ekuitas pemegang saham (Brigham & Ehrhardt, 2020). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Siregar, 2021). Profitabilitas merupakan cerminan dari nilai perusahaan yang dimana jika *profit* perusahaan tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang semakin baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut serta dalam meningkatkan permintaan saham (Dewi & Agustin, 2020).

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dapat menjadi gambaran perkembangan perusahaan yang semakin baik.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.1.3.2. Tujuan Profitabilitas

Tujuan profitabilitas menurut Sujarweni (2020), adalah untuk mengukur tingkat imbal balik yang diperoleh keuntungan dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.

Berdasarkan Kasmir (2016), tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

2.1.3.3. Manfaat Profitabilitas

Berdasarkan Kasmir (2016), manfaat rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.1.3.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Berdasarkan Yanti (2024), faktor-faktor yang secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu sebagai berikut:

- a. Permintaan produk yang tinggi menunjukkan peluang profit yang lebih besar.
- b. Pangsa pasar yang besar memberikan keunggulan kompetitif dan potensi profit yang lebih tinggi.
- c. Efisiensi dalam mengelola biaya produksi meningkatkan margin laba dan profitabilitas.
- d. Operasional yang efisien menghasilkan penghematan biaya dan meningkatkan profit.
- e. Fluktuasi harga bahan baku dapat mempengaruhi biaya produksi dan profitabilitas.
- f. Kebijakan pemerintah seperti pajak, subsidi, dan regulasi dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan.
- g. Pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan suku bunga mempengaruhi permintaan produk dan profitabilitas perusahaan.
- h. Inovasi produk dan pemanfaatan teknologi baru dapat meningkatkan daya saing dan profitabilitas.
- i. Kualitas dan keahlian sumber daya manusia berkontribusi pada efisiensi operasional dan profitabilitas.
- j. Pertumbuhan pasar yang pesat memberikan peluang profit yang lebih besar bagi perusahaan yang beroperasi di industri tersebut.
- k. Tingkat persaingan yang tinggi dapat menekan margin laba dan profitabilitas.
- l. Perubahan regulasi dapat mempengaruhi struktur industri dan profitabilitas perusahaan.
- m. Perkembangan teknologi baru dapat menciptakan peluang dan tantangan baru bagi industri dan perusahaan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.1.3.5. Prediksi Profitabilitas

Memprediksi perusahaan profit masa depan merupakan elemen krusial dalam analisis fundamental dan pengambilan keputusan investasi yang tepat (Yanti et al., 2024). Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan bagaikan memiliki kunci untuk membuka gerbang peluang keuntungan di masa depan.

Berdasarkan Yanti et al (2024), tujuan utama memprediksi profit adalah untuk:

- a. Membuat keputusan investasi yang tepat. Prediksi profit yang akurat membantu investor memilih perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang menjanjikan, sehingga memaksimalkan potensi keuangan dan mencapai tujuan finansial.
- b. Membandingkan alternatif investasi. Investor dapat membandingkan potensi keuntungan dari berbagai perusahaan dan memilih investasi yang paling menarik, sesuai dengan profil risiko dan tujuan investasinya.
- c. Mengelola risiko investasi secara efektif. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas membantu investor mengidentifikasi dan mengelola risiko investasi dengan lebih baik, sehingga meminimalkan potensi kerugian dan melindungi modal investor.

2.1.3.6. Indikator Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016), penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Indikator profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba menurut Utari et al (2014), terdiri dari *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), dan *price earning ration* (PER).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- a. *Gross profit margin* atau margin laba kotor adalah rasio yang menunjukkan presentase laba kotor perusahaan dari total pendapatan. Perhitungan ini digunakan untuk memahami seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya setelah mengurangi biaya barang yang dijual. Rasio ini sering digunakan untuk membandingkan profitabilitas antar perusahaan dalam industri yang sama. Rumus dalam menghitung *gross profit margin*, yaitu:

$$GPM = \left(\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \right)$$

(Sugiono, 2009).

- b. *Operating profit margin* atau margin laba operasi adalah rasio yang mengukur persentase pendapatan yang tersisa setelah menutupi biaya operasional tetapi sebelum bunga dan pajak. Rasio ini berguna untuk membandingkan perusahaan dalam industri yang sama. Rumus menghitung *operating profit margin*, yaitu:

$$OPM = \left(\frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Pendapatan}} \right)$$

(Nurchayati et al., 2024).

- c. *Net profit margin* atau margin laba bersih adalah rasio yang mengukur presentase pendapatan yang tersisa setelah semua biaya dan pengeluaran, termasuk biaya operasional, bunga, pajak, dan biaya lainnya. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatannya. Rasio ini sering digunakan untuk membandingkan profitabilitas antar perusahaan di industri yang sama. Rumus untuk menghitung *net profit margin*, yaitu:

$$NPM = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \right)$$

(Sugiono, 2009).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- d. *Return on assets* (ROA), adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. *Return on assets* menunjukkan berapa banyak laba yang dihasilkan per unit aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini sering digunakan untuk membandingkan perusahaan dalam industri yang sama atau untuk menilai kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Rumus untuk menghitung *return on assets*, yaitu:

$$ROA = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \right)$$

(Sugiono, 2009).

- e. *Return on equity* (ROE), adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan modal pemegang saham untuk menghasilkan laba. *Return on equity* menunjukkan persentase laba bersih yang dihasilkan dari setiap unit modal pemegang saham yang diinvestasikan. Rasio ini sering digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan serta potensi pengembalian investasi. Rumus untuk menghitung *return on equity*, yaitu:

$$ROE = \left(\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \right)$$

(Darmawan, 2020).

- f. *Earning per share* (EPS) adalah nilai yang menunjukkan laba bersih perusahaan yang tersedia untuk setiap lembar saham yang beredar. EPS digunakan oleh investor untuk menilai profitabilitas perusahaan dan untuk membandingkan kinerja antara perusahaan yang berbeda.

$$EPS = \left(\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Jumlah Saham Biasa yang Beredar}} \right)$$

(Darmawan, 2020).

- g. *Price to earning ratio* (P/E Ratio) adalah menilai suatu saham dengan membandingkan harga saham saat ini dengan *earning per share*

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa mahal atau murah saham tersebut dibandingkan dengan laba yang dihasilkannya. Rasio yang lebih tinggi dapat menunjukkan bahwa investor mengharapkan pertumbuhan laba yang tinggi di masa depan, sementara rasio P/E yang lebih rendah menunjukkan saham tersebut mungkin dianggap undervalued atau perusahaan mengalami masalah.

Rumus untuk menghitung *price to earning ratio*, yaitu:

$$P/E \text{ Ratio} = \left(\frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Earning Per Share}} \right)$$

(Damodaran, 2002).

2.1.4. Pertumbuhan Penjualan

2.1.4.1. Definisi Pertumbuhan Penjualan

Penjualan merupakan salah satu kegiatan pokok yang perlu dilakukan oleh perusahaan barang maupun perusahaan jasa dalam upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya (Atmoko & Susilowati, 2021). Pertumbuhan penjualan adalah rasio untuk mengetahui peningkatan penjualan perusahaan setiap periode dari tahun sebelumnya (Oktarianti et al., 2024). Pertumbuhan penjualan menggambarkan perubahan penjualan dari tahun ke tahun (Sohilauw & Nohong, 2022). Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan pada laporan keuangan per tahun yang dapat mencerminkan prospek perusahaan dan profitabilitas di masa yang akan datang (Sudibyo, 2022).

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan adalah rasio untuk mengukur peningkatan penjualan dari tahun ke tahun yang tercermin pada laporan keuangan dan dapat dijadikan acuan untuk prospek perusahaan di masa depan.

2.1.4.2. Objek Penjualan

Objek penjualan menurut Wardana & Sedarmayanti (2021), mengacu pada segala sesuatu yang dapat ditawarkan oleh penjualan kepada

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

pembeli dalam suatu transaksi komersial. Objek penjualan mencakup barang dan jasa yang memiliki nilai dan dapat dipertukarkan untuk imbalan, biasanya dalam bentuk uang.

- a. Barang merupakan objek fisik yang dapat dilihat, disentuh, dan digunakan oleh konsumen, seperti pakaian, makanan, dan lain-lain.
- b. Jasa merupakan layanan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain, seperti jasa professional konsultasi, hukum, pajak, dan lain-lain.

2.1.4.3. Peran Penjualan

Wardana & Sedarmayanti (2021) menyebutkan bahwa penjualan dalam operasional perusahaan adalah proses penting dan menjadi tulang punggung dalam menjalankan rencana strategis dan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana tahunan yang hasil akhir adalah keuntungan berdasar dari tingkat penjualan. Hal yang menjadi pertimbangan dalam rencana tahunan adalah penjualan tahun berjalan yang sudah dibukukan oleh perusahaan, sehingga informasi pencapaian penjualan tahun berjalan tersebut menjadi pijakan penting dalam membuat strategi pemasaran dan rencana perusahaan. Perencanaan penjualan yang direncanakan oleh perusahaan akan berkisar pada angka volume pencapaian dari tahun sebelumnya dengan anggapan optimis akan mencapainya. Nilai volume penjualan yang direncanakan akan menjadi inspirasi perusahaan dalam pembuatan rencana pemasaran sampai rencana tahunan tersebut dapat tercapai.

2.1.4.4. Wilayah Penjualan

Alfisyahr & Devita (2021) mendefinisikan wilayah penjualan sebagai wilayah atau geografis dimana konsumen atau pelanggan dengan kontak penjualan atau bisnis yang dikelola oleh tim penjualan. Mengelola wilayah penjualan adalah cara untuk mengelola ruang penjualan atau wilayah penjualan, dimulai dengan pengetahuan dan pemahaman tentang

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

wilayah, membuat rencana manajemen, menerapkan serta mengevaluasi metode dan hasil manajemen.

Pengelolaan wilayah penjualan merupakan kegiatan yang bersifat dinamis dan dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Sifat dinamis yaitu pengelolaan ruang penjualan tidak statis atau ketat, melainkan fleksibel serta selalu mengacu pada standar sesuai dengan berbagai kondisi seperti kondisi pasar, pesaing, tujuan perusahaan, dan lainnya sehingga kontrol regional harus terus diperbarui untuk memenuhi kebutuhan, kondisi, dan tujuan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan Alfisyahr & Devita (2021), fungsi dari manajemen wilayah penjualan, yaitu:

- a. Mengenali dan memahami seperti apa suatu wilayah atau *region* untuk kegiatan pemasaran dan penjualan.
- b. Menggali potensi pasar lokal.
- c. Mengembangkan metode dan strategi bagi perusahaan dan bisnis untuk mengelola area penjualan agar mendapatkan hasil yang maksimal.
- d. Memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan metode *coverage* yang paling efektif dan efisien.
- e. Memperjelas tanggung jawab tim penjualan.
- f. Mengelola sumber daya bisnis untuk menciptakan keseimbangan atau hubungan yang tepat antara sumber daya dan hasil.

Alfisyahr & Devita (2021) juga menyebutkan ketika wilayah penjualan telah dikelola dengan baik, perusahaan dapat memperoleh manfaat dari pengelolaan wilayah tersebut, antara lain:

- a. Memiliki data wilayah yang lengkap, termasuk data untuk setiap jenis dan potensi penjualan untuk setiap perusahaan.
- b. Memiliki data total *outlet*, *outlet* potensial, *outlet* atau saluran distribusi yang aktif, serta pelanggan atau *outlet* dengan *repeat* yang tinggi.
- c. Menggunakan data yang dimiliki untuk meningkatkan produktivitas tim penjualan dan mencapai pertumbuhan penjualan yang tinggi.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- d. Memberikan analisis kinerja tim penjualan di area tersebut dalam hal kunjungan (*call*), kunjungan efektif, kunjungan efektif bersyarat, dan data lainnya.



2.1.4.5. Pendekatan Penjualan

Pasar mempengaruhi pilihan strategi penjualan dan pendekatan penjualan yang paling efektif. Empat jenis pendekatan penjualan yang disebutkan oleh Yemm (2024), antara lain:

- a. Penjualan transaksional (*transactional selling*), yaitu penjualan satu kali. Fokusnya adalah untuk berhasil mendapatkan pesanan.
- b. Penjualan berdasarkan hubungan (*relationship selling*), yaitu penjualan berkelanjutan dengan bisnis yang berulang. Fokusnya adalah pada hubungan.
- c. Penjualan konsultatif (*consultative selling*), yaitu semakin dekat dengan pelanggan untuk memahami pelanggan dan masalah pelanggan. Fokusnya adalah pada solusi, bukan produk.
- d. Penjualan kemitraan (*partnership selling*), yaitu menggabungkan penjualan konsultatif dengan manajemen akun (*account management*).

2.1.4.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan

Menurut Z. Setiawan et al (2024), dalam praktik kegiatan penjualan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Modal yang diperlukan.

Modal yang tepat dan dikelola dengan baik sangat penting untuk mendukung pertumbuhan penjualan, yang dimana perusahaan perlu mempertimbangkan alokasi modal secara strategis untuk memastikan bahwa perusahaan dapat memenuhi permintaan pasar, berinovasi, dan tetap kompetitif. Perusahaan dengan modal yang cukup dapat meningkatkan kualitas produk, memperkuat pemasaran, dan pada akhirnya dapat mencapai pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- b. Kemampuan merencanakan dan membuat produk.
Proses yang terstruktur dan keterampilan yang tepat, dapat membuat perusahaan mengenalkan produk yang memenuhi kebutuhan pasar, mendorong inovasi, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.
- c. Kemampuan menentukan tingkat harga yang tepat.
Perusahaan harus responsif terhadap pasar, sehingga dapat menetapkan harga yang tidak hanya mencerminkan biaya dan nilai produk, namun juga memenuhi kebutuhan konsumen sehingga mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.
- d. Kemampuan memilih penyalur (distributor) yang tepat.
Kemampuan memilih penyalur (distributor) yang tepat sangat penting untuk keberhasilan strategi distribusi perusahaan. Pendekatan yang sistematis dalam pemilihan dan evaluasi distributor, perusahaan dapat memastikan bahwa produk mereka mencapai pasar dengan efisien, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mencapai tujuan penjualan yang diinginkan.
- e. Kemampuan menggunakan cara-cara promosi yang tepat dan unsur penunjang lainnya.
Kemampuan menggunakan cara-cara promosi yang tepat dan dengan unsur penunjang lainnya adalah faktor penting dalam mencapai tujuan pemasaran dan pertumbuhan penjualan. Perusahaan harus dapat meningkatkan visibilitas produk, menarik perhatian konsumen, dan menciptakan loyalitas pelanggan yang kuat.

2.1.4.7. Tujuan Penjualan

Pada umumnya para pengusaha mempunyai tujuan mendapatkan laba tertentu dan mempertahankan bahkan berusaha untuk meningkatkan jangka waktu lama, seperti yang direncanakan. Dengan demikian, tidak berarti barang atau jasa yang terjual tidak selalu menghasilkan laba. Menurut Z. Setiawan et al (2024), perusahaan pada umumnya mempunyai tiga tujuan umum dalam penjualan, yaitu:

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- a. Mempunyai volume penjualan tertentu.
Perusahaan dapat meningkatkan kinerja penjualannya, mencapai stabilitas keuangan, mendukung pertumbuhan penjualan jangka panjang dengan menetapkan target yang jelas dan mengimplementasikan strategi yang efektif. Evaluasi dan penyesuaian yang terus menerus juga penting untuk menghadapi tantangan dan memastikan pencapaian target.
- b. Mendapatkan laba tertentu.
Perusahaan dapat mencapai laba yang diinginkan dengan menetapkan target yang jelas dan menerapkan strategi yang efektif untuk mengendalikan biaya serta meningkatkan penjualan. Evaluasi terus-menerus dan penyesuaian strategi adalah kunci untuk menghadapi tantangan dan memastikan keberlanjutan laba.
- c. Menunjang pertumbuhan tertentu.
Perusahaan harus dapat meningkatkan ukuran dan pangsa pasar perusahaan. Evaluasi dan adaptasi yang berkelanjutan juga penting untuk menghadapi tantangan dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

2.1.4.8. Indikator Pertumbuhan Penjualan

Indikator pertumbuhan penjualan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Pert. Penj = \frac{\text{penjualan}(t) - \text{penjualan}(t-1)}{\text{penjualan}(t-1)} \times 100\%$$

(Oktarianti et al., 2024).

2.1.5. Struktur Aktiva

2.1.5.1 Definisi Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah komposisi relatif aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan (Sujai et al., 2022). Struktur aktiva mencerminkan bagaimana perusahaan mengalokasikan sumber daya ke dalam berbagai

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

kategori aktiva (Brigham & Ehrhardt, 2020). Struktur aktiva merupakan cara perusahaan mengelola dan mengalokasikan sumber daya dalam bentuk aktiva yang berbeda untuk menentukan kesehatan keuangan perusahaan (Kasmir, 2016).



Dari definisi diatas, struktur aktiva adalah cara perusahaan untuk mengelola dan mengalokasikan komponen aktiva berupa aktiva lancar dan aktiva tetap.

2.1.5.2 Karakteristik Aktiva

Berdasarkan penjelasan Suhardi et al (2023), terdapat tiga karakteristik utama yang harus dipenuhi agar suatu objek dapat disebut sebagai aktiva atau aset, yaitu:

- a. Manfaat ekonomik di masa yang akan datang dan cukup pasti

Suatu objek dapat disebut sebagai aktiva, jika suatu objek tersebut mengandung manfaat di masa yang akan datang dan cukup pasti. Hal ini mengisyaratkan bahwa manfaat tersebut terukur dan dapat dikaitkan dengan kemampuannya mendatangkan pendapatan atau aliran kas di masa yang akan datang.

- b. dikuasai atau dikendalikan oleh entitas

Suatu objek disebut sebagai aktiva tanpa harus dimiliki oleh entitas tetapi cukup dikuasai atau dikendalikan oleh entitas tersebut. Kepemilikan mempunyai makna yuridis atau legal, yang artinya untuk memiliki suatu objek diperlukan proses yang disebut transfer hak milik. Jika kepemilikan menjadi kriteria sebagai aktiva maka akan banyak pos yang tidak masuk sebagai aktiva sehingga tidak dapat dilaporkan ke dalam neraca, oleh karena itu kepemilikan tidak menjadi kriteria menjadi sebuah aktiva.

Berdasarkan hal tersebut, konsep penguasaan atau pengendalian lebih penting daripada konsep kepemilikan. Hal ini dilandasi oleh konsep substansi daripada bentuk (*substance over form*). Substansi dari

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

kepemilikan adalah penguasaan yang berarti kemampuan entitas untuk mendapatkan, menggunakan, menukarkan, menggunakan manfaat ekonomik dan menyalurkan manfaat tersebut kepada pihak lain terhadap manfaat tersebut. Hal tersebut berarti penguasaan hanya merupakan salah satu cara untuk mendapatkan penguasaan atau mengendalikan suatu aktiva. Penguasaan atau pengendalian terhadap suatu objek dapat diperoleh dengan cara pembelian (*by purchase*), pemberian (*by gift*), penemuan (*by discovery*), perjanjian (*by agreement*), produksi atau transformasi (*by production or transformation*), dan penjualan (*by sale*), dan lain-lain seperti pertukaran (*by barter*), peminjaman (*by loan*), penjaminan (*by bailment*), pengkonsignaan (*by consignment*), dan berbagai transaksi komersial (*by commercial transactions*) yang diakui hukum atau kebiasaan bisnis.

c. Timbul akibat dari transaksi di masa lalu

Financial Accounting Standards Board (FASB) memasukkan transaksi atau kejadian sebagai kriteria aktiva karena transaksi atau kejadian tersebut dapat menimbulkan atau menambah dan meniadakan atau mengurangi aktiva. Nilai aktiva dapat dipengaruhi oleh kejadian atau keadaan yang sebagian atau seluruhnya diluar kemampuan entitas bisnis atau manajemen yang mengendalikan seperti kenaikan harga, perubahan tingkat bunga, penyusutan, pencurian, kecelakaan, dan bencana alam. Berbagai kejadian atau keadaan akan memicu pengakuan atau penghapusan manfaat ekonomik suatu aktiva.

Selain tiga karakteristik utama tersebut, Suhardi et al (2023) juga menjelaskan terdapat beberapa karakteristik pendukung, yaitu:

- a. Melibatkan biaya. Pemerolehan aktiva pada umumnya melibatkan *cost* atau biaya (pengeluaran sumber ekonomik contohnya uang atau kas).
- b. Berwujud. Apabila sumber ekonomi dapat dilihat atau diamati memang lebih kuat disebut sebagai aktiva. Tapi keterwujudan bukan kriteria

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

untuk mendefinisikan aset karena terdapat objek-objek seperti hak paten, hak cipta, merek dagang, dan *goodwill* tetap dapat dimasukkan sebagai aktiva.

- c. Tertukarkan. Untuk dapat ditukarkan sebagai aktiva, suatu sumber ekonomik harus dapat ditukarkan dengan sumber ekonomik lainnya.
- d. Terpisahkan. Untuk dapat ditukarkan suatu sumber ekonomik untuk dapat ditukarkan satu sumber ekonomik harus dapat dipisahkan dengan sumber ekonomik yang lain atau berdiri sendiri.
- e. Berkekuatan hukum. Pada umumnya kemampuan entitas bisnis untuk menguasai manfaat ekonomik timbul akibat hak-hak hukum. Meskipun demikian, bukan merupakan syarat mutlak untuk mengakui adanya aktiva kalau entitas bisnis tersebut memperoleh dan menguasai sumber daya ekonomik dengan cara lain.

2.1.5.3 Pengakuan Aktiva

Suhardi et al (2023) menyebutkan bahwa pengakuan aktiva merujuk pada pencatatan sumber daya ekonomik yang dimiliki oleh suatu entitas ke dalam catatan akuntansi, sehingga sumber daya ekonomik tersebut tersebut dapat diakui dan dilaporkan dalam laporan keuangan entitas. Pengakuan aktiva umumnya dilakukan dengan mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan standar pelaporan keuangan yang berlaku di wilayah atau negara tempat entitas tersebut beroperasi. Pengakuan aktiva yang tepat dan akurat akan membantu entitas dalam mengelola sumber daya ekonomiknya dan memberikan informasi yang relevan dan berguna bagi para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, dan pemerintah.

2.1.5.4 Klasifikasi Aktiva

Menurut Wibowo (2018), aktiva dalam akuntansi didefinisikan sebagai sumber-sumber ekonomi yang dimiliki dan atau dikendalikan perusahaan, bermanfaat di masa yang akan datang dan diperoleh dari hasil

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

transaksi yang lalu. Klasifikasi standar perlu dilakukan agar laporan keuangan dapat dibaca dan diinterpretasikan secara lebih baik.

Secara umum, V (2018) mengklasifikasikan aktiva menjadi aktiva lancar (*current assets*), investasi (*investment*), aktiva tetap berwujud (*tangible fixed assets*), dan aktiva tetap tidak berwujud (*intangible fixed assets*).

a. Aktiva Lancar (*Current Assets*)

Aktiva lancar adalah aktiva yang mudah dijadikan uang atau aktiva yang akan segera dipakai, digunakan, dikonsumsi, diolah dan habis dalam periode normal usaha, atau periode satu tahun. Aktiva lancar suatu perusahaan biasanya meliputi:

- i. Kas dan bank (*cash*), yaitu uang tunai, cek, wesel bank (*bank draft*), rekening giro, dan simpanan lain di bank yang sewaktu-waktu dapat digunakan secara bebas.
- ii. Efek atau surat berharga (sekuritas, investasi jangka pendek), yaitu sertifikat deposito jangka pendek, sertifikat reksa dana, sertifikat saham dan obligasi yang diperoleh dengan tujuan untuk dijual kembali bila sewaktu-waktu perusahaan membutuhkan uang.
- iii. Piutang wesel (*notes receivable*), yaitu tagihan kepada pihak debitur yang disertai surat kesanggupan untuk melunasinya.
- iv. Piutang usaha atau dagang (*accounts receivable*), yaitu tagihan yang timbul karena adanya penjualan jasa atau barang dagangan kepada para pelanggan.
- v. Bahan habis pakai (*supplies*), yaitu jumlah kertas, pita, disket karbon, tinta, plastic, pembungkus, dan sebagainya yang dapat dipakai untuk kebutuhan perusahaan, toko, atau kantor. Barang-barang seperti ini disebut bahan habis pakai karena hanya dapat digunakan sekali saja.
- vi. Persediaan, yaitu barang-barang yang dibeli dengan tujuan untuk dijual kembali dalam bentuk semula (untuk perusahaan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

dagang) atau dalam bentuk yang sudah berbeda (untuk perusahaan j...han barang). Perusahaan jasa tidak terdapat persediaan ...agangan dan biasanya hanya terdapat sediaan bah...pakai (perlengkapan), sedangkan pada perusahaan dagang seluruh jenis barang dibeli yang belum terjual sampai dengan tanggal neraca dikelompokkan sebagai persediaan barang dagang (*merchandise inventory*). Khusus untuk perusahaan manufaktur persediaan terdiri atas persediaan bahan habis pakai (*supplies*), persediaan bahan baku (*raw material inventory*), persediaan barang dalam proses (*work in process inventory*), dan persediaan barang jadi (*finished goods inventory*).

b. Investasi (*Investment*)

Investasi obligasi (*investment in bonds*), yaitu investasi dalam bentuk obligasi dari perusahaan lain atau obligasi pemerintah (obligasi ritel Indonesia). Investasi tanah, yaitu tanah yang diperoleh dengan tujuan untuk digunakan atau dijual beberapa tahun lagi atau akan digunakan untuk investasi terhitung sejak dari tanggal neraca, dimana perlu diperhatikan bahwa tanah untuk investasi tidak digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Jika tanah tersebut dipakai untuk lapangan parkir, bangunan, atau gudang, maka tanah tersebut diklasifikasikan sebagai akun aktiva tetap berwujud.

c. Aktiva Tetap Berwujud (*Tangible Fixed Assets*)

Aktiva tetap berwujud dapat didefinisikan sebagai kekayaan yang secara fisik tampak, milik perusahaan, masa penggunaannya lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca dan digunakan untuk menjalankan kegiatan perusahaan sehari-hari. Ciri-ciri aktiva tetap berwujud, yaitu:

- i. Fisiknya tampak atau ada wujudnya.
- ii. Masa pemakaiannya lebih dari satu tahun.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

iii. Digunakan untuk usaha.

Bagi perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan barang, pabrik dan peralatan serin PDF aktiva tetap berwujud, sedangkan untuk perusahaan dagang termasuk aktiva tetap berwujud adalah bangunan dan peralatan.

Di dalam neraca, aktiva tetap berwujud disajikan berdasarkan urutan lamanya aktiva tersebut dipakai oleh perusahaan. Aktiva yang waktu pemakaiannya relatif lama ditempatkan paling dahulu, kemudian diikuti dengan aktiva yang jangka waktu pemakaiannya makin pendek. Jenis aktiva tetap berwujud terdiri dari:

- i. Tanah (*land*) dikelompokkan sebagai aktiva tetap berwujud apabila tanah tersebut digunakan untuk tempat berdirinya pabrik atau kantor, tempat berdirinya bangunan parkir, dan tempat berdirinya gudang. Apabila tanah tersebut baru akan digunakan beberapa tahun lagi, maka tanah tersebut harus dikelompokkan sebagai investasi.
- ii. Prasarana (*land improvement*) adalah bangunan yang menyatu dengan tanah dan digunakan sebagai fasilitas umum di atas tanah perusahaan, antara lain pagar, *paving*, jalan, taman, dan sejenisnya.
- iii. Bangunan (*buildings*) terdiri atas bangunan milik perusahaan yang dipakai sebagai tempat pabrik, kantor, toko atau gudang.
- iv. Peralatan pabrik (*plant equipment*) adalah mesin-mesin dan alat-alat lain yang dipakai untuk mengolah atau menghasilkan barang.
- v. Perabot dan peralatan (*furniture and fixtures*), contohnya meja kantor, lemari arsip, rak buku, mesin hitung, mesin tulis, mesin pembukuan, dan sebagainya.
- vi. Kendaraan (*vehicles*) adalah alat-alat angkutan yang dimiliki perusahaan berupa mobil, truk, gerobak, sepeda motor, dan sejenisnya.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

d. Aktiva Tetap Tidak Berwujud (*Intangible Fixed Assets*)

Aktiva tetap tidak berwujud adalah aktiva tetap yang masa pemakaiannya lebih dari satu tahun dan digunakan untuk menjalankan kegiatan usahanya, dan aktiva tersebut tidak ada wujudnya. Bentuk aktiva tetap tidak berwujud diantaranya adalah hak paten, hak pengarang (*copyrights*), merek dagang (*trademarks*), *franchise*, dan lisensi.

2.1.5.5 Indikator Struktur Aktiva

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva (Sujai et al., 2022). Indikator struktur aktiva yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Struktur aktiva} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Astuti et al., 2022).

2.1.6. Harga Saham

2.1.6.1 Definisi Harga Saham

Saham merupakan bukti keikutsertaan dalam kepemilikan suatu perusahaan, jika para pemodal membeli saham berarti mereka membeli prospek perusahaan (Astawinetu & Handini, 2020). Harga saham adalah harga jual dan beli yang berlaku di pasar bursa saat ini yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti bergantung pada kekuatan penawaran dan permintaan (Suryani et al., 2023). Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Erha et al., 2022). Harga saham merujuk pada harga pasar saham yang dicatat setiap hari saat penutupan (Azizah et al., 2024).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga jual dan beli pada pasar modal berlangsung yang umumnya merujuk pada harga saham harian di setiap harinya.



2.1.6.2 Jenis-Jenis Saham

Berdasarkan penjelasan Astawinetu & Handini (2020), saham dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa pada umumnya memiliki tiga karakteristik utama yang membedakannya dengan investasi lain, yaitu sebagai berikut:

- i. Saham biasa tidak menjanjikan pendapatan yang bersifat tetap dan pasti.
- ii. Pemilik atau pemegang saham biasa akan memiliki hak untuk ikut dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan.
- iii. Saham biasa tidak memiliki jatuh tempo tertentu.

Pemegang saham biasa adalah pemilik suatu perusahaan karena itu memiliki hak-hak tertentu, yakni:

- i. Pemegang saham biasa mempunyai hak untuk memilih dewan direksi perusahaan serta memilih petugas yang mengelola perusahaan tersebut.
- ii. Pemegang saham biasa seringkali memiliki hak yang disebut sebagai hak preemtif (*preemptive right*) yakni ketentuan dalam anggaran dasar atau dalam anggaran rumah tangga perusahaan yang memberikan kepada pemegang saham biasa hak untuk membeli saham biasa atau surat berharga konvertibel yang baru diterbitkan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Saham biasa juga dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

- i. Saham bertingkat (*classified stock*), yaitu saham biasa yang diberi tanda seperti kelas A, kelas B, dan sebagainya untuk memenuhi keperluan khusus perusahaan.
- ii. Saham pendiri perusahaan (*founders shares*), yaitu saham yang dimiliki oleh pendiri perusahaan yang mempunyai hak suara tunggal tetapi memiliki dividen yang terbatas untuk beberapa tahun tertentu.

b. Saham Preferen (*Preffered Stock*)

Saham preferen adalah saham dimana pemiliknya memiliki preferensi atau hak untuk diistimewakan dan didahulukan pada saat pembagian dividen dan pembagian aset apabila perusahaan dilikuidasi atau dibubarkan. Saham preferen merupakan sekuritas hibrit dimana saham tersebut memiliki karakter saham juga karakter hutang karena besarnya dividen yang diterima tetap atau tidak mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

2.1.6.3 Jenis-Jenis Pasar Saham

Astawinetu & Handini (2020) membagi pasar saham menjadi tiga jenis, yaitu:

a. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pasar perdana atau *primary market* adalah pasar dimana perusahaan menerbitkan sekuritas baru untuk menambah modal perusahaan.

b. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pasar sekunder atau *secondary market* adalah pasar dimana saham yang telah beredar (*used stock*) diperdagangkan sesudah saham-saham tersebut diterbitkan oleh perusahaan. Pasar sekunder merupakan pasar bagi saham yang masih beredar, atau saham bekas yang telah beredar (*used stock*). Perusahaan tidak menerima uang tambahan manakala penjualan terjadi di pasar ini.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

c. Bursa Emisi Baru (*New Issue Market*)

Bursa emisi baru atau *new issue market* adalah pasar yang terdiri dari saham perusahaan yang baru saja *going public*, yaitu saat saham perusahaan keluarga ditawarkan kepada masyarakat yang pertama kali.

2.1.6.4 Jenis-Jenis Harga Saham

Berdasarkan penjelasan Suryani et al (2023), harga saham dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

a. Harga Nominal

Harga nominal adalah harga yang tercantum dalam surat saham yang ditetapkan oleh emiten. Besar kecilnya harga nominal memberikan arti penting bagi saham karena dividen minimum biasanya ditentukan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga Awal

Harga awal adalah harga saham pada saat tercatat di Bursa Efek. Harga ini biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi dan penerbit, yang dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten yang akan dijual ke publik.

c. Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual satu investor dengan investor lama. Harga ini terjadi setelah saham tercatat di bursa. Transaksi ini tidak lagi melibatkan penerbit penjamin emisi, harga ini disebut harga di pasar sekunder dan harga ini benar-benar mewakili harga perusahaan penerbit.

2.1.6.5 Penilaian Harga Saham

Suryani et al (2023) mendefinisikan penilaian saham sebagai suatu mekanisme untuk mengubah serangkaian variabel perusahaan yang diprediksikan menjadi perkiraan harga saham. Tujuan penilaian saham adalah untuk memberikan gambaran kepada manajemen tentang estimasi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

nilai saham suatu perusahaan yang akan dijadikan acuan bagi manajemen sebagai bahan pertimbangan kebijakan atas saham perusahaan tersebut.

Ada tiga jenis nilai yang disebutkan oleh Suryani et al (2023) yang dikenal dalam penilaian saham, yaitu:

a. Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit (emiten). Nilai buku dan nilai nominal dapat ditemukan atau ditentukan berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Nilai buku merupakan sisa nilai aset setelah dikurangi kewajiban perusahaan jika dibagikan. Nilai buku hanya mencerminkan seberapa besar agunan atau berapa kekayaan bersih atas saham yang dimiliki investor.

b. Nilai Pasar

Nilai pasar adalah harga yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal atau disebut juga dengan harga pasar sekunder. Nilai pasar tidak lagi dipengaruhi oleh emiten, sehingga harga ini sebenarnya dapat mewakili nilai suatu perusahaan. Nilai pasar dapat dilihat dari harga saham di Bursa Efek.

c. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik adalah nilai saham yang menentukan harga wajar suatu saham agar saham tersebut mencerminkan nilai saham yang sebenarnya sehingga tidak terlalu mahal. Perhitungan nilai intrinsik ini untuk mencari nilai sekarang dari seluruh arus kas di masa yang akan datang, baik dari dividen maupun *capital gain*.

2.1.6.6 Pedoman Menilai Harga Saham

Investor akan membandingkan nilai intrinsik dengan nilai pasar saham dalam membeli atau menjual saham. Pedoman yang digunakan untuk menilai harga saham berdasarkan penjelasan Suryani et al (2023), yaitu sebagai berikut:

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- a. Jika nilai pasar suatu saham lebih tinggi dari nilai intrinsiknya, berarti saham tersebut tergolong mahal (*overvalued*), maka investor dapat memutuskan untuk menjual saham tersebut.
- b. Jika nilai pasar saham saat ini di bawah nilai intrinsiknya, berarti saham tersebut tergolong murah (*undervalued*), sehingga investor memilih membeli saham tersebut.
- c. Jika nilai pasar saham saat ini sama dengan nilai intrinsiknya, maka saham tersebut dinilai wajar harganya dan berada dalam kondisi keseimbangan.

2.1.6.7 Indikator Harga Saham

Tinggi rendahnya harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan atau kinerja suatu perusahaan (Astawinetu & Handini, 2020). Indikator harga saham pada penelitian ini adalah rata-rata harga penutupan (*closing price*).

$$\text{Harga Saham} = \text{Harga Saham Penutupan}$$

(Oktarianti et al., 2024).

2.1.7. Struktur Modal

2.1.7.1 Definisi Struktur Modal

Struktur modal adalah sumber pendanaan perusahaan, sebagai perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri (Oktarianti et al., 2024). Struktur modal adalah proporsi penggunaan modal dan utang untuk memenuhi sumber pendanaan perusahaan (Nasution et al., 2023). Struktur modal adalah perbandingan atau rasio antara hutang dengan modal sendiri (Umar et al., 2020).

Berdasarkan definisi yang telah disebutkan, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah rasio perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang penggunaannya untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.1.7.2 Tujuan Struktur Modal

Sarianti et al (2019) menjelaskan tujuan utama dari struktur modal adalah untuk mengoptimalkan kombinasi utang dan ekuitas. Keputusan perusahaan atas struktur modal terdiri dari pemilihan target struktur modal, rata-rata jatuh tempo utang, dan jenis pembiayaan tertentu yang akan digunakan pada waktu tertentu. Pada intinya, struktur modal adalah pencampuran sumber keuangan untuk membiayai operasi perusahaan.

2.1.7.3 Jenis-Jenis Struktur Modal

Berdasarkan penjelasan Harahap & Hafizh (2020), secara umum struktur modal perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. *Simple Capital Structure*, yaitu perusahaan dengan struktur modal yang terdiri dari hanya modal sendiri. Struktur modal seperti ini mencerminkan penggunaan dana yang minim namun dengan tingkat risiko yang rendah.
- b. *Complex Capital Structure*, yaitu perusahaan dengan struktur modal yang terdiri dari modal sendiri dan pinjaman ke pihak lain dalam susunan struktur modalnya.

2.1.7.4 Komponen Struktur Modal

Agusfianto et al (2022) membagi modal menjadi dua bentuk, yaitu:

- a. Modal hutang (*debt capital*)

Modal hutang merupakan pinjaman dana jangka panjang yang diperoleh perusahaan, yang pembayarannya lebih dari satu tahun.

Instrumen modal hutang terdiri dari:

- i. Pinjaman berjangka (*term loan*)

Pinjaman berjangka adalah perjanjian antara pihak debitur dan kreditur yang menyatakan bahwa debitur setuju melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman pada waktu tertentu kepada pihak kreditur (jangka waktu berkisar antara tiga sampai lima tahun).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

ii. Obligasi (*bond*)

Obligasi adalah bentuk perjanjian jangka panjang yang menyatakan hak debitur setuju melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman pada waktu tertentu kepada pihak kreditur (pemegang obligasi). Obligasi disebut juga pinjaman berjangka, hanya saja penerbitan obligasi biasanya disebarluaskan dan ditawarkan kepada publik.

b. Modal sendiri (*equity capital*)

Modal sendiri diperoleh melalui pendanaan internal, antara lain saham biasa (*common stock*), saham istimewa (*preferred stock*), dan laba ditahan (*retained earning*).

i. Saham biasa (*common stock*)

Saham biasa merupakan sertifikat yang memiliki arti sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan dengan berbagai aspek penting bagi perusahaan. Pemegang saham akan mendapatkan hak untuk menerima sebagian pendapatan tetap berupa dividen dari perusahaan serta kewajiban menanggung risiko bila perusahaan mengalami kerugian.

ii. Saham istimewa (*preferred stock*)

Saham istimewa merupakan bentuk khusus dari kepemilikan yang mempunyai dividen tetap secara berkala. Pemilik saham istimewa ini akan mendapatkan prioritas terlebih dahulu dalam pemberian dividen, baru dibagikan ke saham biasa.

iii. Laba ditahan (*retained earning*)

Laba ditahan merupakan jumlah dari seluruh perolehan dividen bersih yang tidak dibagi dan diinvestasikan ulang oleh perusahaan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.1.7.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Berdasarkan penulisan Harahap & Hafizh (2020), beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal diantaranya yaitu:

- a. Bentuk atau karakter bisnis yang dijalankan.
- b. Ruang lingkup aktivitas operasi bisnis yang dijalankan.
- c. Karakteristik manajemen.
- d. Kebijakan dan keinginan pemilik perusahaan.
- e. Kondisi makro dan mikro ekonomi.

Selain itu, Harahap & Hafizh (2020) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam mengambil keputusan struktur modal, antara lain sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan penjualan, artinya dengan pertumbuhan penjualan maka perusahaan akan memperoleh keuntungan yang meningkat sehingga akan mengurangi pinjamannya.
- b. Struktur aktiva, perusahaan dengan modal sendiri yang besar tidak memerlukan pinjaman.
- c. *Management attitudes*, pihak manajemen yang berani mengambil risiko cenderung akan menggunakan pinjaman yang besar.
- d. Keadaan pasar modal, artinya dengan kondisi pasar modal yang mudah diakses maka memudahkan perusahaan mendapatkan pinjaman modal.
- e. Pajak, artinya dengan tingkat pajak yang besar akan mengakibatkan perusahaan berusaha mendapatkan modal yang besar dalam bentuk pinjaman dalam rangka meningkatkan laba perusahaan.

2.1.7.6 Pendekatan Struktur Modal

Berdasarkan penjelasan Masidonda et al (2024), pilihan struktur modal dapat dianalisis dari tiga pendekatan, yaitu sebagai berikut:

- a. *The agency theory/trade off theory*, menyatakan bahwa struktur modal yang diamati adalah *trade-off* atas keuntungan pajak dari meningkatnya biaya keagenan karena rasio hutang mendekati tingkat kritis.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- b. *The pecking order theory* (POT), menyatakan bahwa para manajer mempunyai informasi yang lebih baik tentang peluang investasi yang dihadapi perusahaan dibandingkan dengan investor luar (*asymmetric information*) dan para manajer bertindak yang terbaik untuk kepentingan pemegang saham. *The pecking order theory* menunjukkan ada preferensi pendanaan pada sumber dan internal dengan pertimbangan *asymmetric information*.
- c. *The signaling model of financial structure*, mengasumsikan adanya *asymmetric information* antara manajer dan investor tetapi para manajer menggunakan informasi yang mahal untuk membedakan perusahaannya dengan para pesaingnya yang lebih lemah.

2.1.7.7 Indikator Struktur Modal

Indikator struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

(Oktarianti et al., 2024)

2.2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari penelitian relevan terdahulu sebagai landasan dalam menyusun arah penelitian. Kajian penelitian yang telah dipilih sebagai landasan penelitian sebagian besar merupakan tinjauan penelitian dari hasil-hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Relevan Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wiji Astuti, Risal Rinofah, dan Primasari (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan	Kuantitatif	a. Pofitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- | | | | |
|---|--|-------------|--|
| | <p>Penjualan Terhadap Harga Dengan Struktur Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2015-2021</p> | | <p>b. Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p> <p>c. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p> <p>d. Pofitabilitas tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap strktur modal melalui harga saham.</p> <p>e. Struktur Aktiva tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap strktur modal melalui harga saham.</p> <p>f. Pertumbuhan Penjualan terdapat pengaruh signifikan terhadap strktur modal melalui harga saham.</p> |
| 2 | <p>Rz Nur Oktarianti, Abid Djazuli, dan Choriyah (2024)</p> <p>Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Pada Perusahaan Pariwisata, Restoran, dan Hotel yang</p> | Kuantitatif | <p>a. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.</p> <p>b. Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.</p> <p>c. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>d. Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> |

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Terdaftar di
BEI



- | | | | | |
|---|---|---|-------------|---|
| 3 | Bayu Cahya Wardani dan Dihin Septyanto (2024) | <p>Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Pada Industri <i>Food and Beverage</i> di BEI Pada Tahun 2018-2020</p> | Kuantitatif | <ul style="list-style-type: none"> e. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham. f. Tidak ada pengaruh mediasi struktur modal pada pengaruh tidak langsung profitabilitas terhadap harga saham. g. Tidak ada pengaruh mediasi struktur modal pada pengaruh tidak langsung pertumbuhan penjualan terhadap harga saham.
<ul style="list-style-type: none"> a. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. b. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham. c. Struktur modal berpengaruh positif terhadap harga saham. d. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan. e. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. f. Struktur modal berhasil memediasi |
|---|---|---|-------------|---|

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



- | | | | | |
|---|--|---|-------------|--|
| 4 | Faradila Alya Nur Azizah, Ika Wahyuni, dan Febri Ariyantiningih (2024) | <p>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022</p> | Kuantitatif | <p>variabel profitabilitas serta pertumbuhan penjualan terhadap harga saham.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur modal, b. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur modal. c. Struktur Aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur modal. d. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham, e. Profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham. f. Struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. g. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. h. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham melalui Struktur modal. |
|---|--|---|-------------|--|

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



- | | | | | |
|---|---|--|-------------|---|
| 5 | Putri Kemala Dewi Lubis dan Deni Adriani (2021) | <i>The Effect Of Profitability On Share Prices Through Capital Structure As An Intervening Variabel In Indonesia's Automotive Sectors Listed Companies</i> | Kuantitatif | <ul style="list-style-type: none"> i. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham melalui struktur modal. j. Struktur aktiva berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham melalui Struktur modal. |
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> a. Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. b. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. c. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. d. Struktur modal bukan merupakan variabel intervening karena pengaruh langsung profitabilitas terhadap harga saham lebih besar. |

Sumber : Penelitian Terdahulu yang Terpublikasi, 2024

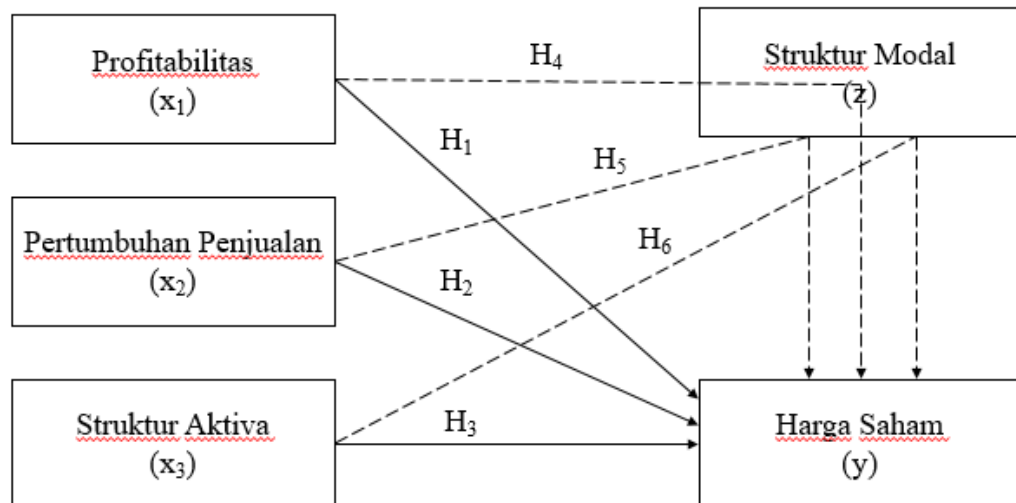
2.3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, kerangka berpikir merupakan sebuah konsep yang berisikan hubungan antara variabel bebas atau independen, variabel terikat atau dependen, dan variabel *intervening* atau variabel mediasi dalam rangka

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

menentukan jawaban atau hipotesis sementara. Kerangka berpikir membantu peneliti tentang tujuan apa yang harus dicapai dalam penelitiannya. Ketika kerangka berpikir telah tergambar, penulis dapat menentukan rumusan dan tujuan dari penelitiannya. Kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

Dari kerangka berpikir tersebut, diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui pengaruh profitabilitas (x_1) terhadap harga saham (y).
- b. Mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan (x_2) terhadap harga saham (y).
- c. Mengetahui pengaruh struktur aktiva (x_3) terhadap terhadap harga saham (y).
- d. Mengetahui pengaruh profitabilitas (x_1) melalui struktur modal (z) terhadap harga saham (y).
- e. Mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan (x_2) melalui struktur modal (z) terhadap harga saham (y).
- f. Mengetahui pengaruh struktur aktiva (x_3) melalui struktur modal (z) terhadap harga saham (y).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan sementara mengenai hasil penelitian (Nursiyono & Wahyuningtya, 2023). Pengujian dimulai dengan menerima hipotesis tertentu sebagai sebuah kerangka. Hipotesis pada penelitian didasarkan pada masalah atau tujuan penelitian (Sardiyo et al., 2022). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

2.4.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Profitabilitas perusahaan sering dianggap sebagai indikator kesehatan finansial yang dapat mempengaruhi nilai pasar saham. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal yang baik kepada investor, dimana investor akan terdorong untuk membeli saham perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi (Purba et al., 2024). Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka perusahaan memiliki prospek bisnis yang menjanjikan dan dapat memberikan tingkat pengembalian dividen yang menguntungkan (Umar et al., 2020). Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan hipotesis H_1 sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh antara profitabilitas (x_1) terhadap harga saham (y).

2.4.2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham

Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan karena pada dasarnya harga saham dipengaruhi oleh keuntungan di masa yang akan datang (Purba et al., 2024). Meningkatnya angka penjualan perusahaan mampu memperoleh keuntungan sehingga bisa menarik investor untuk membeli saham dan seringkali membuat harga saham meningkat karna besarnya permintaan terhadap harga saham (Permatasari & Fitria, 2020). Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan hipotesis H_2 sebagai berikut:

H_2 : Terdapat pengaruh antara pertumbuhan penjualan (x_2) terhadap harga saham (y).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.4.3. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Harga Saham

Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap harga saham, dimana jika perusahaan mampu meningkatkan struktur aktiva dengan baik maka akan meningkatkan harga saham perusahaan (Rivandi & Lasmidar, 2021). Struktur aktiva yang sehat berfungsi sebagai landasan bagi perusahaan untuk menjalankan operasinya. Pengelolaan struktur aktiva yang baik di perusahaan dapat menjadi penjamin bagi para investor untuk berinvestasi di perusahaan (Novianti & Hakim, 2019). Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan hipotesis H_3 sebagai berikut:

H_3 : Terdapat pengaruh antara struktur aktiva (x_3) harga saham (y).

2.4.4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal

Modal kerja sangat penting untuk kelangsungan bisnis, tanpa modal kerja yang mencukupi, suatu perusahaan tidak bisa bekerja dengan baik (Kumagaya, 2024). Hubungan antara profitabilitas dan struktur modal dapat dilihat dari profitabilitas dan kebutuhan dana operasionalnya, dimana kebutuhan dana yang tinggi memungkinkan perusahaan akan mempertimbangkan penggunaan sumber dana eksternal untuk memenuhi operasionalnya baik melalui utang ataupun mengeluarkan saham baru (Purba et al., 2024). Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan hipotesis H_4 sebagai berikut:

H_4 : Terdapat pengaruh antara profitabilitas (x_1) terhadap harga saham (y) melalui struktur modal (z).

2.5. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal

Pertumbuhan penjualan yang pesat memerlukan investasi tambahan untuk mendukung peningkatan volume penjualan (Azizah et al., 2024). Penjualan yang meningkat dari waktu ke waktu akan meningkatkan laba dan mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik sehingga

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

dapat memberikan sinyal positif terhadap investor (Yeni et al., 2024). Ketika pertumbuhan penjualan meningkat, maka biaya operasional juga akan tinggi, sehingga diperlukan dana dalam dan luar (Purba et al., 2024). Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan hipotesis H₅ sebagai berikut:

H₅ : Terdapat pengaruh antara pertumbuhan penjualan (x_2) terhadap harga saham (y) melalui struktur modal (z).

2.6. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal

Kenaikan struktur aktiva berarti aktiva tetap perusahaan akan meningkat yang berakibat modal kerja dalam perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan yang akan jatuh tempo menurun, sehingga memerlukan modal dari saham (Astuti et al., 2022). Penelitian terdahulu pada perusahaan *property* dan *real estate* menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal, dimana nilai perusahaan yang menggunakan indikator *Price Book Value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai saham perusahaan (Asih et al., 2019). Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan hipotesis H₆ sebagai berikut:

H₆ : Terdapat pengaruh antara struktur aktiva (x_3) terhadap harga saham (y) melalui struktur modal (z).

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

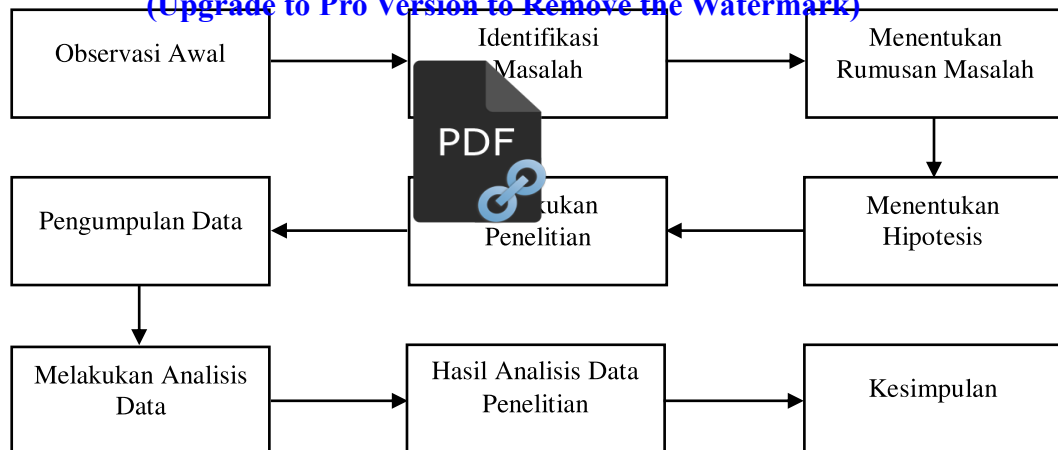
Desain penelitian adalah keseluruhan yang berkaitan dengan aspek desain lengkap dari jenis studi, pendekatan pengumpulan data, dan pendekatan statistik untuk sampel data (Rapingah et al., 2022). Desain penelitian adalah rencana sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan. Desain penelitian ini mencakup langkah-langkah dan strategi yang diperlukan untuk mengatur pengumpulan data agar hasil penelitian menjadi valid, dapat dipercaya, dan relevan (Iskandar et al., 2023). Desain penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel *intervening*. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan 2023. Teknik analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan Eviews versi 13. Model regresi menggunakan data panel. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan observasi tidak langsung yaitu berupa pengumpulan laporan keuangan tahunan perusahaan sektor barang baku periode 2019 sampai dengan 2022 melalui *Indonesia Stock Exchange (IDX)* melalui *website* resmi www.idx.co.id dengan metode teknik pengambilan sampel *non probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*.

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Sardiyo et al., 2022). Penelitian kuantitatif fokus pada pengukuran dan analisis data numerik. Penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik untuk menganalisis data dan mencari pola atau hubungan (Iskandar et al., 2023). Desain penelitian ini terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



Gambar 3.1. Desain Penelitian

3.2. Definisi Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Berikut adalah operasional variabel dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

- a. Profitabilitas (X_1)
- b. Pertumbuhan Penjualan (X_2)
- c. Struktur Aktiva (X_3)
- d. Harga Saham (Y)
- e. Struktur Modal (Z)

Tabel 3.1. Definisi Variabel Penelitian dan Operasional Variabel


No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Profitabilitas (X_1)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki perusahaan (Siregar, 2021).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ <p>Sumber : (Sugiono, 2009).</p>	Rasio

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2	<p>Pertumbuhan Penjualan (X₂)</p>	<p>Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan laporan keuangan per tahun yang dapat mencerminkan prospek perusahaan dan profitabilitas di masa yang akan datang (Sudibyo, 2022).</p>	$\begin{aligned} & \text{Pert. Penj} \\ & = \frac{\text{Penj}(t) - \text{Penj}(t-1)}{\text{Penj}(t-1)} \\ & \times 100\% \end{aligned}$	Rasio
			<p>Sumber : (Oktarianti et al., 2024)</p>	
3	<p>Struktur Aktiva (X₃)</p>	<p>Struktur aktiva merupakan cara perusahaan mengelola dan mengalokasikan sumber daya dalam bentuk aktiva yang berbeda untuk menentukan kesehatan keuangan perusahaan (Kasmir, 2016).</p>	$\begin{aligned} & \text{Struktur aktiva} \\ & = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \\ & \times 100\% \end{aligned}$	Rasio
			<p>Sumber : (Astuti et al., 2022)</p>	
4	<p>Harga Saham (Y)</p>	<p>Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Erha et al., 2022).</p>	$\begin{aligned} & \text{Harga Saham} \\ & = \text{Harga Saham Penutupan} \end{aligned}$	Rasio
			<p>Sumber : (Oktarianti et al., 2024)</p>	

Protected by PDF Anti-Copy Free

- 5 Struktur Modal (Z) Struktur modal adalah sumber pendanaan perusahaan sebagai perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri (Oktarianti et al., 2024).
- 
- $$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$
- Rasio
- Sumber : (Oktarianti et al., 2024)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang menjadi target pengamatan atau penelitian (Nursiyono & Wahyuningtyas, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 110 perusahaan sektor barang baku terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2. Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di BEI

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	AGII	Samator Indo Gas Tbk.
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
4	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
5	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
6	ALMI	Alumindo Light Metal Industry
7	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
8	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
9	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
10	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk
11	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
12	BRNA	Berlina Tbk.
13	BRPT	Barito Pacific Tbk.
14	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
15	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
16	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.
17	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
18	DKFT	Central Omega Resources Tbk.
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
20	EKAD	Ekadharma International Tbk.
21	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.
22	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

23	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
24	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
25	GDST	Pawan Dianjaya Steel Tbk.
26	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
27	INAI	Aluminium Industry Tbk.
28	INCI	Wijaya Internasional Tbk
29	INCO	Vale Indonesia Tbk.
30	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
31	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
32	INTD	Inter Delta Tbk
33	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb
34	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
35	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
36	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
37	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesi
38	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
39	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
40	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
41	LTLS	Lautan Luas Tbk.
42	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
43	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
44	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk
45	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
46	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.
47	SIMA	Siwani Makmur Tbk
48	SMBR	Semen Baturaja Tbk.
49	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
50	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
51	SPMA	Suparma Tbk.
52	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.
53	SRSN	Indo Acidatama Tbk
54	SULI	SLJ Global Tbk.
55	TALF	Tunas Alfin Tbk.
56	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
57	TINS	Timah Tbk.
58	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
59	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
60	TPIA	Chandra Asri Pacific Tbk.
61	TRST	Trias Sentosa Tbk.
62	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
63	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
64	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
65	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.
66	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
67	KMTR	Kirana Megatara Tbk.
68	MDKI	Emdeki Utama Tbk.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

69	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.
70	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
71	TDPM	Trong Chemicals Industry Tbk.
72	SWAT	Wahana Adityakarta Tbk.
73	MOLI	Musari Murni Indah Tbk.
74	HKMU	Metals Utama Tbk.
75	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk.
76	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
77	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.
78	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk.
79	PURE	Trinitan Metals and Minerals Tbk.
80	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
81	IFSH	Ifishdeco Tbk.
82	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.
83	AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk.
84	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.
85	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya
86	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.
87	NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk.
88	ARCI	Archi Indonesia Tbk.
89	NICL	PAM Mineral Tbk.
90	SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk.
91	CMNT	Cemindo Gemilang Tbk.
92	OBMD	OBM Drilchem Tbk.
93	AVIA	Avia Avian Tbk.
94	CHEM	Chemstar Indonesia Tbk.
95	KKES	Kusuma Kemindo Sentosa Tbk.
96	PDPP	Primadaya Plastics Tbk.
97	FWCT	Wijaya Cahaya Timber Tbk.
98	PACK	Solusi Kemasan Digital Tbk.
99	NCKL	Trimegah Bangun Persada Tbk.
100	MBMA	Merdeka Battery Materials Tbk.
101	AMMN	Amman Mineral Internasional Tbk.
102	PPRI	Paperocks Indonesia Tbk.
103	NICE	Adhi Kartiko Pratama Tbk.
104	SMLE	Sinergi Multi Lestario Tbk.
105	SMGA	Sumber Mineral Global Abadi Tbk.
106	SOLA	Xolare RCR Energy Tbk.
107	BATR	Benteng Api Technic Tbk.
108	BLES	Superior Prima Sukses Tbk.
109	DAAZ	Daaz Bara Lestari Tbk.
110	PTMR	Master Print Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2024

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek penelitian (Nursiyono dan Suningtyas, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sardiyo et al., 2022). Pertimbangan atau kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan sektor barang baku yang aktif beroperasi pada tahun 2019 sampai dengan 2023.
- b. Perusahaan sektor barang baku yang aktif mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2019 sampai dengan 2023.
- c. Perusahaan sektor barang baku yang mempublikasikan laporan keuangan dalam Rupiah.
- d. Perusahaan sektor barang baku yang mendapatkan laba dari tahun 2019 sampai dengan 2023 (tidak mengalami kerugian).

Berdasarkan kriteria diatas, pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3. Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kode Perusahaan	Kriteria				Keterangan
		1	2	3	4	
1	ADMG	√	√	×	×	Tidak Memenuhi
2	AGII	√	×	√	×	Tidak Memenuhi
3	AKPI	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
4	ALDO	√	√	√	√	Memenuhi
5	ALKA	√	√	√	√	Memenuhi
6	ALMI	√	√	×	×	Tidak Memenuhi
7	ANTM	√	√	√	√	Memenuhi
8	APLI	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
9	BAJA	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
10	BMSR	√	√	√	√	Memenuhi
11	BRMS	√	√	×	√	Tidak Memenuhi
12	BRNA	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
13	BRPT	√	√	×	√	Tidak Memenuhi
14	BTON	√	√	√	√	Memenuhi
15	CITA	√	√	√	√	Memenuhi
16	CLPI	√	√	√	√	Memenuhi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

17	CTBN	√	√	×	×	Tidak Memenuhi
18	DKFT	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
19	DPNS	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
20	EKAD	√	√	√	√	Memenuhi
21	ESSA	√	√	×	×	Tidak Memenuhi
22	ETWA	√	×	√	×	Tidak Memenuhi
23	FASW	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
24	FPNI	√	√	×	×	Tidak Memenuhi
25	GDST	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
26	IGAR	√	√	√	√	Memenuhi
27	INAI	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
28	INCI	√	√	√	√	Memenuhi
29	INCO	√	√	×	√	Tidak Memenuhi
30	INKP	√	√	×	√	Tidak Memenuhi
31	INRU	√	√	×	×	Tidak Memenuhi
32	INTD	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
33	INTP	√	√	√	√	Memenuhi
34	IPOL	√	√	×	√	Tidak Memenuhi
35	ISSP	√	√	√	√	Memenuhi
36	JKSW	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
37	KBRI	√	×	×	×	Tidak Memenuhi
38	KDSI	√	√	√	√	Memenuhi
39	KRAS	√	√	×	×	Tidak Memenuhi
40	LMSH	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
41	LTLS	√	√	√	√	Memenuhi
42	MDKA	√	√	×	√	Tidak Memenuhi
43	NIKL	√	√	×	×	Tidak Memenuhi
44	OKAS	√	√	×	×	Tidak Memenuhi
45	PICO	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
46	PSAB	√	√	×	×	Tidak Memenuhi
47	SIMA	√	×	×	×	Tidak Memenuhi
48	SMBR	√	√	√	√	Memenuhi
49	SMCB	√	√	√	√	Memenuhi
50	SMGR	√	√	√	√	Memenuhi
51	SPMA	√	√	√	√	Memenuhi
52	SQMI	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
53	SRSN	√	√	√	√	Memenuhi
54	SULI	√	√	×	×	Tidak Memenuhi
55	TALF	√	√	√	√	Memenuhi
56	TBMS	√	√	×	√	Tidak Memenuhi
57	TINS	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
58	TIRT	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
59	TKIM	√	√	×	√	Tidak Memenuhi


Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

60	TPIA	√	√	×	×	Tidak Memenuhi
61	TRST	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
62	UNIC	√	√	×	×	Tidak Memenuhi
63	WTON	√	√	√	√	Memenuhi
64	YPAS	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
65	INCF	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
66	WSBP	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
67	KMTR	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
68	MDKI	√	√	√	√	Memenuhi
69	ZINC	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
70	PBID	√	√	√	√	Memenuhi
71	TDPM	√	×	×	×	Tidak Memenuhi
72	SWAT	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
73	MOLI	√	√	√	√	Memenuhi
74	HKMU	√	×	√	×	Tidak Memenuhi
75	KAYU	√	×	√	×	Tidak Memenuhi
76	SMKL	√	√	√	√	Memenuhi
77	GGRP	√	√	×	×	Tidak Memenuhi
78	OPMS	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
79	PURE	√	√	√	×	Tidak Memenuhi
80	ESIP	√	√	√	√	Memenuhi
81	IFSH	√	√	√	√	Memenuhi
82	IFII	√	√	√	√	Memenuhi
83	AYLS	√	×	√	×	Tidak Memenuhi
84	SAMF	√	×	√	×	Tidak Memenuhi
85	EPAC	√	×	√	×	Tidak Memenuhi
86	BEBS	√	×	√	×	Tidak Memenuhi
87	NPGF	√	×	√	×	Tidak Memenuhi
88	ARCI	√	×	×	×	Tidak Memenuhi
89	NICL	√	×	√	×	Tidak Memenuhi
90	SBMA	√	×	√	×	Tidak Memenuhi
91	CMNT	√	×	√	×	Tidak Memenuhi
92	OBMD	√	×	√	×	Tidak Memenuhi
93	AVIA	√	×	√	×	Tidak Memenuhi
94	CHEM	√	×	√	×	Tidak Memenuhi
95	KKES	√	×	√	×	Tidak Memenuhi
96	PDPP	√	×	√	×	Tidak Memenuhi
97	FWCT	√	×	√	×	Tidak Memenuhi
98	PACK	√	×	√	×	Tidak Memenuhi
99	NCKL	√	×	√	×	Tidak Memenuhi
100	MBMA	√	×	×	×	Tidak Memenuhi
101	AMMN	√	×	×	×	Tidak Memenuhi
102	PPRI	√	×	√	×	Tidak Memenuhi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

103	NICE	√	×	×	×	Tidak Memenuhi
104	SMLE		×	×	×	Tidak Memenuhi
105	SMGA		×	×	Tidak Memenuhi	
106	SOLA		×	×	Tidak Memenuhi	
107	BATR		×	×	Tidak Memenuhi	
108	BLES		√	×	×	Tidak Memenuhi
109	DAAZ	√	×	×	Tidak Memenuhi	
110	PTMR	√	×	×	Tidak Memenuhi	

Sumber : Data Diolah, 2024

Dari kriteria atau pertimbangan diatas, maka sampel penelitian yang akan diambil adalah sebanyak 28 perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu:

Tabel 3.4. Perusahaan Sektor Barang Baku yang Dijadikan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
2	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk
5	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
6	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
7	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.
8	EKAD	Ekadharna International Tbk.
9	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
10	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
11	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb
12	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
13	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
14	LTLS	Lautan Luas Tbk.
15	SMBR	Semen Baturaja Tbk.
16	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
17	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
18	SPMA	Suparma Tbk.
19	SRSN	Indo Acidatama Tbk
20	TALF	Tunas Alfin Tbk.
21	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
23	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
24	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
25	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
26	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
27	IFSH	Ifishdeco Tbk.
28	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Sumber : Data Diolah, 2024

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2017). Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan periode 2019 sampai dengan 2023 perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange* melalui *website* resmi www.idx.co.id. Penulis juga menggunakan buku dan jurnal relevan terdahulu sebagai referensi penelitian ini.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2013). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian, selain itu juga digunakan juga teknik pengumpulan data observasi. Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan observasi tidak langsung pada penelitian ini adalah mengumpulkan laporan keuangan dalam bentuk *file pdf* yang diperoleh dari *website* resmi www.idx.co.id, jurnal penelitian terdahulu, dan buku pustaka.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh data tentang suatu yang akan diteliti dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan oleh peneliti (Sardiyo et al., 2022). Instrumen dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 3.5. Instrumen Penelitian

No	Variabel	Keterangan	Indikator
1	X ₁	Profitabilitas	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aktiva} \times 100\%$
2	X ₂	Pertumbuhan Penjualan	$Penj = \frac{Penj (t) - Penj (t - 1)}{Penj (t - 1)} \times 100\%$
3	X ₃	Struktur Aktiva	$Struktur Aktiva = \frac{Total Aktiva Tetap}{Total Aktiva} \times 100\%$
4	Z	Struktur Modal	$DER = \frac{Total Liabilities}{Total Equity} \times 100\%$
5	Y	Harga Saham	$Harga Saham = Harga Saham Penutupan$

Sumber : Data Diolah, 2024.

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah ilmu tentang metode analisis data yang dilakukan secara sistematis dengan memperhatikan kaidah-kaidah ilmiah (Silalahi, 2018). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan antara data *cross section* dan *time series*. Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan alat bantu *Econometric Views* (Eviews) Versi 13 dan *Microsoft Excel* 2013 sebagai alat bantu dalam melakukan pengumpulan data.

3.7.1. Model Analisis Data Panel

Berdasarkan Tanjung et al (2022), terdapat tiga pendekatan yang digunakan dalam penelitian model data panel, yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Penjelasan ketiga model tersebut adalah sebagai berikut.

a. Common Effect Model (CEM)

Model ini dikenal dengan estimasi *common effect* yaitu teknik estimasi paling sederhana yang hanya mengkombinasikan antara data *time series* dan *cross section*. Pendekatan ini tidak melihat tiap objek yang saling berbeda. Di dalam pendekatan ini, unit *time series* dan *cross section* diperlakukan lalu diregresikan menggunakan metode *ordinary least square* (OLS) untuk mengestimasi data panel.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Pendekatan *fixed effect* adalah satu objek memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai mode waktu dan juga koefisien regresinya tetap besarnya dari waktu ke waktu (*time invariant*). Pada metode *fixed effect*, estimasi dapat dilakukan tanpa pembobotan (*no weight*) atau *least square dummy variable (LSDV)* dan dengan pembobotan (*cross section weight*) atau *general least square (GLS)*. Penggunaan model ini tepat untuk melihat perubahan perilaku data dari masing-masing variabel sehingga data lebih dinamis dalam menginterpretasikan data.

c. *Random Effect Model (REM)*

Random effect digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variabel semu, sehingga model mengalami ketidakpastian. *Random effect model* tidak menggunakan variabel semu, melainkan menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing. Model ini juga disebut dengan *error component model (ECM)* atau teknik *generalized least square (GLS)*.

3.7.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Berdasarkan Tanjung et al (2022), pemilihan model estimasi regresi data panel perlu dilakukan karena bertujuan untuk memilih model terbaik yang tepat dan sesuai dari ketiga model regresi antara *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Dalam pemilihan model estimasi regresi data panel terbaik maka selanjutnya dilakukan uji sebagai berikut:

a. Uji Chow

Uji *chow* dilakukan untuk membandingkan atau memilih mana yang terbaik antara *common effect model* atau *fixed effect model*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk *Cross-Section F*, dengan kriteria jika nilai $p > 0,05$ maka model yang terpilih

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

adalah *common effect model* dan jika nilai $p < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *fixed effect model*. Jika hasil uji *chow* menunjukkan model terbaik yang terpilih adalah *fixed effect model*, maka pengujian berlanjut ke uji *hausman*.

b. Uji *Hausman*

Uji *hausman* dilakukan untuk membandingkan atau memilih mana model yang terbaik antara *fixed effect model* atau *random effect model*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk *Cross-Section Random*, dengan kriteria jika nilai $p > 0,05$ maka model yang terpilih adalah *random effect model* dan jika nilai $p < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *fixed effect model*.

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *lagrange multiplier* dilakukan untuk mengetahui *random effect model* lebih baik daripada metode *common effect model* (OLS) dan juga digunakan untuk memastikan model hasil *fixed effect model* dan *random effect model* yang tidak konsisten pada pengujian sebelumnya. Pada kasus menggunakan uji *lagrange multiplier*, sebab pada saat dilakukan uji *hausman* model yang cocok adalah *fixed effect model* dan uji *chow* yang cocok adalah *fixed effect model*, sehingga untuk memutuskan uji *lagrange multiplier* tidak perlu dilakukan.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel *intervening* adalah dengan analisis regresi linear berganda untuk menyakinkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Selanjutnya dilakukan uji *t* untuk mengetahui signifikansi dari variabel independen terhadap variabel dependen dan menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terakhir melakukan uji *sobel* untuk

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

mengetahui apakah variabel *intervening* mampu memediasi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.1. Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan Mardiana & Nasution (2021), uji regresi berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Mengingat data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series*, maka model regresi dapat dibagi menjadi 2 model dan rumus sebagai berikut:

- i.
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z$$

- ii.
$$Z = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Pertumbuhan Penjualan

X₃ = Struktur Aktiva

Z = Struktur Modal

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi Variabel Independen

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.8.2. Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan S. S. (2023), uji t dalam regresi linear berganda dimaksudkan untuk perilaku variabel independen dalam mempengaruhi variabel . Kriteria hasil uji t adalah:

- 1) Jika nilai *prob. t* hitung < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai *prob. t* hitung > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Rachbini et al (2021), koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian antara nilai dugaan dengan data sampel atau sering diinterpretasikan sebagai proporsi keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh model regresi X terhadap Y. Koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (variabel independen) untuk mempengaruhi variabel Y (variabel dependen). Semakin besar koefisien determinasi maka akan semakin baik kemampuan X menerangkan Y.

3.8.4. Uji Mediasi (Sobel Test)

Uji mediasi adalah pengujian yang digunakan supaya dapat mengetahui apakah hubungan yang melalui variabel mediasi yang secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut atau tidak (Paranita, 2020). Uji mediasi menggunakan uji z dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2 + (a^2 SE_b^2))}}$$

Dimana:

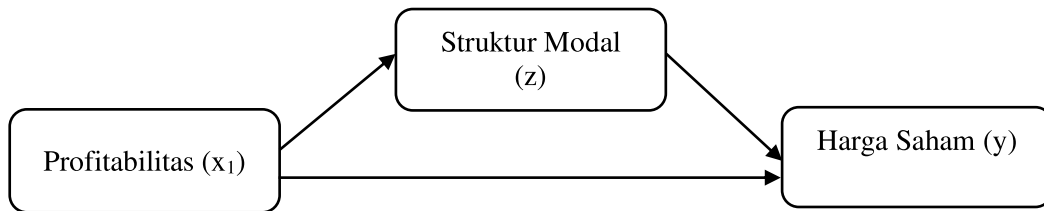
- a : koefisien regresi pada variabel bebas terhadap variabel mediasi.
- b : koefisien regresi pada variabel mediasi terhadap variabel bebas.
- SEa : estimasi standar error pada pengaruh variabel bebas terhadap variabel mediasi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
 SEB : estimasi standar error pada pengaruh variabel mediasi terhadap variabel bebas.

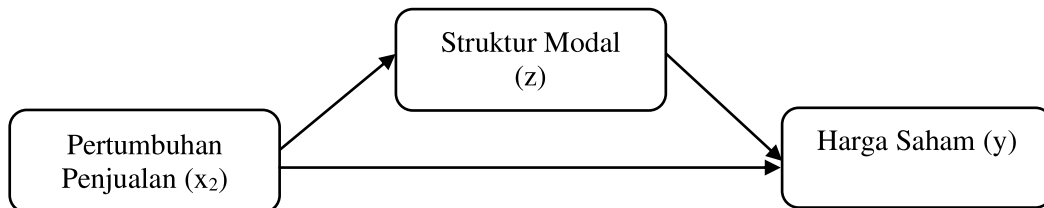
Kerangka analisis uji mediasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Struktur modal (z) sebagai variabel *intervening* mampu memediasi pengaruh profitabilitas (x_1) terhadap harga saham (y).



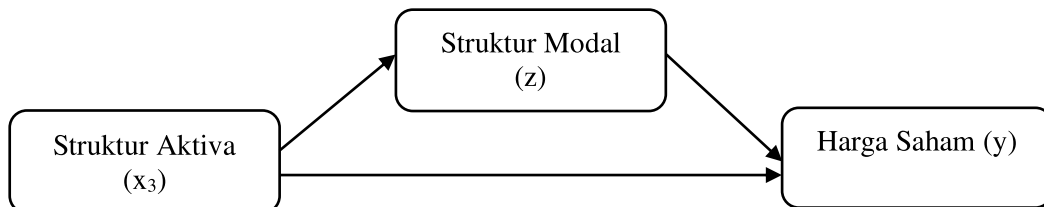
Gambar 3.2. Kerangka Uji Mediasi Profitabilitas Terhadap Harga Saham

- 2) Struktur modal (z) sebagai variabel *intervening* mampu memediasi pengaruh pertumbuhan penjualan (x_2) terhadap harga saham (y).



Gambar 3.3. Kerangka Uji Mediasi Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham

- 3) Struktur modal (z) sebagai variabel *intervening* mampu memediasi pengaruh struktur aktiva (x_3) terhadap harga saham (y).



Gambar 3.4. Kerangka Uji Mediasi Struktur Aktiva Terhadap Harga Saham

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Berdasarkan Paranita (2020), pengujian mediasi dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung (t statistic) dengan nilai t tabel, dengan kriteria:

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi tersebut signifikan, yang berarti ada pengaruh mediasi.
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi tersebut tidak signifikan, yang berarti tidak ada pengaruh mediasi.

3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Lokasi atau objek yang dijadikan tempat penelitian adalah perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses *online* melalui situs resmi www.idx.co.id dengan alamat kantor Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta Selatan 12190 Indonesia.

3.9.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan di bulan September 2024 sampai dengan Januari 2025 dengan alokasi sebagai berikut:

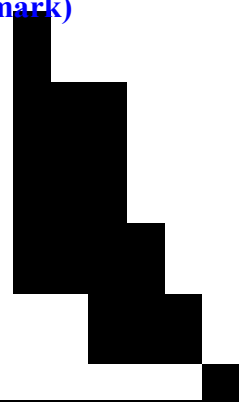
Tabel 3.6. Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Sept 2024				Okt 2024				Nov 2024				Des 2024				Jan 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																
2	Pengajuan Proposal					■															
3	Perbaikan Proposal						■	■	■												
4	Persetujuan Proposal									■											
5	Seminar Proposal													■							
6	Perbaikan Setelah														■						

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- Seminar
 - Proposal
 - 7 Pengumpulan
 - Data dan
 - Pengolahan
 - Data
 - 8 Pengajuan
 - BAB I-V
 - 9 Perbaikan
 - BAB I-V
 - 10 Sidang Skripsi
-



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan yang bergerak pada Sektor Barang Baku yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web www.idx.co.id yang memiliki laporan keuangan dan data yang lengkap untuk keperluan penelitian ini selama periode 2019 sampai dengan 2023. Perusahaan sektor barang baku mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa yang digunakan oleh industri lain sebagai bahan baku untuk memproduksi bahan final, seperti perusahaan yang memproduksi barang kimia, material konstruksi, wadah dan kemasan, pertambangan logam dan mineral non-energi, serta produk kayu dan kertas. Berdasarkan metode *purposive sampling* yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dari 110 perusahaan sektor barang baku terdapat 28 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

Penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel *intervening*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1 variabel dependen, 3 variabel independen, 1 variabel *intervening* yang disimbolkan dengan y (harga saham), x_1 (profitabilitas), x_2 (pertumbuhan penjualan), x_3 (struktur aktiva), dan z (struktur modal).

Adapun data harga saham, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, dan struktur modal masing-masing perusahaan barang baku sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 sampai dengan 2023 ditampilkan dalam tabel-tabel berikut.

Tabel 4.1. Harga Saham Perusahaan Barang Baku Sampel Terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan	Harga Saham				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	428	570	1.000	805	930
2	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.	418	262	256	266	486
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	840	1.935	2.250	1.985	1.705
4	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	105	80	262	770	336
5	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	210	300	430	432	444

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

6	CHTA	Cita Mineral Investindo Tbk.	1.750	2.980	3.220	3.870	2.110
7	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	770	755	1.025	935	985
8	EKAD	Ekadharma International Tbk.	1.070	1.260	1.455	280	248
9	IGAR	Champion Pacific Tbk.	340	354	440	466	438
10	INCI	Intanwijaya International Tbk.	418	905	560	680	540
11	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	19.025	14.475	12.100	9.900	9.400
12	ISSP	Steel Pipe Industry Tbk.	184	160	398	246	292
13	KDSI	Kedawug Setia Lautan Tbk.	1.220	825	1.095	1.150	1.740
14	LTLS	Lautan Luas Tbk.	610	490	715	1.390	1.305
15	SMBR	Semen Baturaja Tbk.	440	1.065	620	386	278
16	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.180	1.440	1.690	1.425	1.345
17	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	12.000	12.425	7.250	6.575	6.400
18	SPMA	Suparma Tbk.	334	310	700	496	348
19	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	68	58	55	52	67
20	TALF	Tunas Alfin Tbk.	324	260	298	302	282
21	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	450	386	246	191	108
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk.	199	232	204	185	200
23	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	980	1.435	1.605	1.575	1.325
24	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.	930	850	428	208	376
25	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	236	202	520	260	202
26	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	300	103	124	58	50
27	IFSH	Ifishdeco Tbk.	590	396	2.140	960	870
28	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	210	148	147	158	153

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2024

Dari tabel 4.1. menunjukkan dinamika pasar saham yang beragam, dengan beberapa perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang kuat, seperti pada perusahaan Cita Mineral Investindo Tbk., yang meningkat dari Rp1.750 pada tahun 2019 menjadi Rp3.870 pada tahun 2022, meskipun pada tahun 2023 turun menjadi Rp2.110. Pada sisi lain, beberapa perusahaan juga mengalami penurunan yang konsisten, seperti pada perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., yang menunjukkan penurunan yang konsisten dari Rp19.025 pada tahun 2019 menjadi Rp9.400 pada tahun 2023. Perusahaan Semen Baturaja Tbk. juga mengalami penurunan drastis dari Rp1.065 pada tahun 2020 menjadi Rp278 pada tahun 2023. Selain itu, perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk., Wijaya Karya Beton Tbk., dan Sinergi Inti Plastindo yang mengalami fluktuasi dan cenderung menurun pada harga saham.

Tabel 4.2. Profitabilitas Perusahaan Barang Baku Sampel Terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan	Profitabilitas				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	8,48	6,85	8,32	4,19	0,14
2	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.	1,22	1,60	3,49	7,52	12,37
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	0,64	3,62	5,66	11,36	7,18
4	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	0,83	0,15	18,22	24,08	11,26
5	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	0,59	1,91	3,56	11,58	4,85
6	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	17,03	15,72	13,20	14,29	11,55
7	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	5,23	5,59	5,54	4,66	6,79
8	EKAD	Ekadharma International Tbk.	7,99	8,87	9,31	6,39	5,94

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

9	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	9,85	9,13	12,83	11,85	6,23
10	INCI	Intanjaya Internasional Tbk.	3,41	6,76	2,16	4,94	3,55
11	INTP	Indocement Tuna Tbk.	6,62	6,61	6,84	7,17	6,58
12	ISSP	Steel Pipe Industri Tbk.	2,89	2,89	6,85	4,13	6,25
13	KDSI	Kedawug Setia Tbk.	5,11	4,83	5,12	5,91	7,04
14	LTLS	Lautan Luas Tbk.	3,85	2,14	4,92	5,59	2,97
15	SMBR	Semen Baturaja Tbk.	0,54	0,19	0,89	1,82	2,50
16	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	2,55	3,14	3,35	3,93	4,03
17	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2,97	3,43	2,72	3,01	2,81
18	SPMA	Suparma Tbk.	5,52	7,02	10,72	10,38	5,41
19	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	5,50	4,87	3,09	3,84	6,19
20	TALF	Tunas Alfin Tbk.	2,07	1,25	1,43	2,47	2,22
21	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	4,94	1,45	0,91	1,81	0,26
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk.	3,56	4,12	3,94	3,67	4,55
23	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	9,56	15,43	14,73	11,67	11,76
24	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.	3,25	3,48	1,71	0,52	4,66
25	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	0,81	2,42	5,56	3,81	0,63
26	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	1,58	2,24	0,72	0,93	0,87
27	IFSH	Ifishdeco Tbk.	8,18	2,07	15,75	18,12	20,55
28	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	5,38	6,85	7,11	5,56	5,33

Sumber : Data Diolah, 2024

Dari tabel 4.2., dapat dilihat beragam profitabilitas di antara perusahaan sektor barang baku. Beberapa perusahaan berhasil meningkatkan kinerja profitabilitasnya, seperti perusahaan Alakasa Industrindo Tbk., yang menunjukkan kenaikan yang konsisten dari 1,22% pada tahun 2019 menjadi 12,37% pada tahun 2023. Ifishdeco Tbk. menunjukkan peningkatan dari 2,07% pada tahun 2020 menjadi 20,55% pada tahun 2023. Bintang Mitra Semestaraya Tbk. juga menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan kenaikan profitabilitas dari 0,15% pada tahun 2020 menjadi 24,08% pada tahun 2022. Sementara itu, adapula perusahaan yang mengalami tantangan kecenderungan menurun. Seperti yang terjadi pada perusahaan Alkindo Naratama Tbk. yang mengalami penurunan profitabilitas secara drastis dari 8,48% pada tahun 2019 menjadi hanya 0,14% pada tahun 2023 dan Wijaya Karya Beton Tbk. yang juga mengalami penurunan dari 4,94% pada tahun 2019 menjadi 0,26% pada tahun 2023.

Tabel 4.3. Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Barang Baku Sampel Terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan	Pertumbuhan Penjualan				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	-6,95	0,87	31,77	-3,80	17,87
2	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.	-38,25	-7,85	69,78	19,05	-54,23
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	29,45	-16,34	40,45	19,47	-10,63
4	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	-9,99	-10,74	27,42	45,95	-20,09
5	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	4,12	-7,17	-0,72	34,99	-8,29

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

6	CHA	Cita Mineral Investindo Tbk.	94,48	11,55	5,38	24,37	-42,17
7	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	4,59	-5,40	8,52	-0,86	-2,96
8	EKAD	Ekadharma Inter Tbk.	2,53	-11,44	-6,20	-2,45	-15,64
9	IGAR	Champion Pacific Tbk.	-0,10	-4,78	31,20	11,71	-20,85
10	INCI	Intanwijaya Inter Tbk.	3,66	3,30	32,16	-8,16	-20,93
11	INTP	Indocement Tung Tbk.	4,93	-11,01	4,14	10,54	9,93
12	ISSP	Steel Pipe Indust Tbk.	9,36	-22,73	42,46	16,31	3,19
13	KDSI	Kedawug Setia Lautan Luas Tbk.	-4,00	-13,95	16,54	4,97	-9,55
14	LTLS	Lautan Luas Tbk.	-7,66	-14,42	18,65	18,74	-7,14
15	SMBR	Semen Baturaja Tbk.	0,19	-13,88	1,72	7,43	8,44
16	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	6,55	-8,59	10,98	9,31	0,89
17	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	31,55	-12,87	-0,61	4,06	6,25
18	SPMA	Suparma Tbk.	5,23	-14,42	29,88	12,30	-15,28
19	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	13,91	30,17	1,89	7,70	5,01
20	TALF	Tunas Alfin Tbk.	-0,18	10,54	2,52	25,79	-4,19
21	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	2,20	-32,19	-10,21	39,21	-29,99
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk.	-12,43	0,12	13,52	22,54	-3,32
23	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	6,42	-16,45	14,75	13,26	-6,50
24	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.	-5,71	31,19	9,47	-6,00	-4,43
25	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	-11,02	-12,42	24,86	4,91	-21,79
26	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	11,05	-11,44	13,77	20,81	-4,71
27	IFSH	Ifishdeco Tbk.	114,45	-63,46	128,52	3,62	52,63
28	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	10,03	1,84	4,77	21,35	13,82

Sumber : Data Diolah, 2024

Dari tabel 4.3. diatas, dapat dilihat banyak perusahaan mengalami fluktuasi signifikan dalam pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun. Seperti yang terlihat pada perusahaan Cita Mineral Investindo Tbk. yang mencatat pertumbuhan penjualan yang sangat tinggi sebesar 94,48% pada tahun 2019, tetapi mengalami penurunan drastis menjadi -42,17% pada tahun 2023. Ifishdeco Tbk. juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat variatif, dengan angka yang sangat tinggi sebesar 114,45% pada tahun 2019 dan kemudian turun menjadi -63,46% pada tahun 2020, namun kembali dapat meningkat menjadi 52,63% pada tahun 2023. Wijaya Karya Beton Tbk. juga menunjukkan tren negatif dengan pertumbuhan penjualan yang turun dari 39,12% pada tahun 2022 menjadi -29,99% pada tahun 2023. Namun, adapula perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan penjualan yang stabil dengan menunjukkan angka positif selama periode 2019 sampai dengan 2023, seperti perusahaan Semen Baturaja Tbk.

Tabel 4.4. Struktur Aktiva Perusahaan Barang Baku Sampel Terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan	Struktur Aktiva				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	42,50	43,14	40,95	54,18	48,65
2	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.	2,77	2,37	2,14	1,74	0,87
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	62,48	57,51	51,23	48,97	37,77
4	BMSR	Bintang Mitra Semestarya Tbk.	3,61	7,01	5,23	3,11	6,77

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

5	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	3,84	3,89	3,04	2,14	1,82
6	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	18,45	17,67	16,10	12,76	9,56
7	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	19,15	20,36	16,71	13,34	12,53
8	EKAD	Ekadharma International Tbk.	47,04	43,82	37,77	38,32	37,11
9	IGAR	Champion Pacific Industries Tbk.	23,44	21,04	15,67	14,11	15,00
10	INCI	Intanjaya International Tbk.	43,74	40,55	35,51	38,50	38,73
11	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	50,82	52,65	54,88	57,94	64,61
12	ISSP	Steel Pipe Industry Tbk.	33,14	36,17	31,21	33,37	30,74
13	KDSI	Kedawug Setia Industrial Tbk.	46,80	44,39	38,10	38,68	41,14
14	LTLS	Lautan Luas Tbk.	32,08	33,10	29,20	29,90	31,18
15	SMBR	Semen Baturaja Tbk.	74,88	73,95	71,04	77,60	81,44
16	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	79,04	73,58	69,83	71,38	69,28
17	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	70,92	71,86	71,53	69,68	69,38
18	SPMA	Suparma Tbk.	60,66	71,64	62,34	56,47	56,75
19	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	29,36	35,27	37,71	38,14	36,42
20	TALF	Tunas Alfin Tbk.	63,26	65,50	64,14	63,75	66,10
21	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	29,14	34,70	35,96	32,50	39,36
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk.	64,15	63,59	61,83	61,13	59,08
23	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	27,63	30,41	36,32	34,92	34,22
24	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.	41,95	47,91	47,63	49,87	39,88
25	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	47,54	49,53	42,87	49,66	56,33
26	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	20,59	18,65	57,96	62,87	61,27
27	IFSH	Ifishdeco Tbk.	35,40	31,03	35,70	34,09	33,98
28	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	70,53	66,50	62,45	75,12	71,52

Sumber : Data Diolah, 2024

Dari tabel 4.4. diatas, dapat diketahui bahwa perusahaan Alakasa Industrindo Tbk. memiliki struktur aktiva terendah diantara perusahaan-perusahaan lainnya dengan penurunan dari 2,77% pada tahun 2019 menjadi 0,87% pada tahun 2023, menunjukkan tantangan serius dalam pengelolaan aset. Cita Mineral Investindo Tbk. juga mengalami penurunan signifikan dalam struktur aktiva dari 18,45% pada tahun 2019 menjadi hanya 9,56% pada tahun 2023 yang dapat menunjukkan pengurangan dalam aset atau perubahan strategi bisnis. Terdapat pula perusahaan yang menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam struktur aktiva seperti perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang mencerminkan pengelolaan aset yang efektif. Indonesia Fibreboard Industry Tbk. juga menunjukkan kinerja yang stabil dengan struktur aktiva yang relatif tinggi dan sedikit fluktuasi.

Tabel 4.5. Struktur Modal Perusahaan Barang Baku Sampel Terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan	Struktur Modal				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	73,44	61,59	72,14	105,03	116,28
2	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.	477,16	297,92	287,66	247,69	63,06
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	66,52	66,65	57,97	41,86	67,50
4	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	311,77	456,14	218,63	128,28	87,08
5	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	25,15	24,48	36,86	44,65	40,57
6	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	91,71	19,71	17,31	21,79	12,73
7	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	46,84	32,26	52,86	45,52	39,73
8	EKAD	Ekadharma International Tbk.	13,57	13,61	13,12	9,75	8,67

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

9	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	15,02	12,18	17,05	9,75	9,25
10	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	19,21	20,60	34,55	18,96	12,82
11	INTP	Indocement Tungk...	20,05	23,31	26,75	31,38	41,39
12	ISSP	Steel Pipe Indust...	107,33	82,19	87,41	78,69	72,61
13	KDSI	Kedawug Setia I...	106,12	87,76	92,99	74,71	43,88
14	LTLS	Lautan Luas Tbk	171,42	146,28	127,11	104,04	89,32
15	SMBR	Semen Baturaja	59,99	68,35	67,84	68,82	53,58
16	SMCB	Solusi Bangun In...	180,23	174,09	92,20	80,26	77,59
17	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	135,48	118,79	123,30	75,62	71,17
18	SPMA	Suparma Tbk.	72,20	51,24	51,26	50,92	42,45
19	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	51,43	54,26	41,43	33,15	31,82
20	TALF	Tunas Alfin Tbk.	31,82	44,53	49,85	51,49	42,43
21	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	194,66	150,96	158,95	159,70	110,46
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk.	10,71	9,41	8,85	11,24	10,33
23	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	40,20	25,53	23,02	24,30	21,51
24	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.	58,60	64,00	52,31	44,96	49,56
25	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	142,48	128,06	134,57	111,23	103,98
26	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	46,62	47,76	58,01	3,38	4,46
27	IFSH	Ifishdeco Tbk.	130,36	108,94	49,27	40,26	36,47
28	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	13,30	7,48	6,96	52,90	55,16

Sumber : Data Diolah, 2024

Dari tabel 4.5. dapat diketahui bahwa Alkindo Naratama Tbk. mengalami peningkatan signifikan dalam struktur modal dari 73,44% pada tahun 2019 menjadi 116,28% pada tahun 2023. Peningkatan ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan mungkin telah meningkatkan penggunaan ekuitas atau mengurangi penggunaan utang. Alakasa Industrindo Tbk. justru menunjukkan penurunan drastis dari 477,16% pada tahun 2019 menjadi 63,06% pada tahun 2023. Bintang Mitra Semestaraya Tbk. juga mengalami penurunan tajam dalam struktur modal dari 311,77% pada tahun 2019 menjadi 87,08% pada tahun 2023, yang dapat mengindikasikan perubahan dalam struktur pembiayaan.

4.1.2. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Deskriptif statistik variabel penelitian memberikan suatu gambaran atas suatu data penelitian yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis deskriptif menggunakan EvIEWS 13 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Hasil Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

	X1	X2	X3	Y	Z
Mean	5.736571	5.687714	41.09629	1432.086	73.77064
Median	4.860000	3.460000	39.04500	458.0000	51.46000
Maximum	24.08000	128.5200	81.44000	19025.00	477.1600
Minimum	0.140000	-63.46000	0.870000	50.00000	3.380000

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Std. Dev.	4.543942	24.82838	21.58780	2906.035	75.49469
Skewness	1.407311	1.657100	-0.164229	3.781025	2.761003
Kurtosis	5.111111	9.871117	2.114192	17.94203	13.01749
Jarque-Bera Probability	72.270000	9.477700	5.206482	1635.952	763.2489
	0.000000	0.000000	0.074033	0.000000	0.000000
Sum	803.1200	796.2800	5753.480	200492.0	10327.89
Sum Sq. Dev.	2869.990	85686.31	64778.58	1.17E+09	792223.2
Observations	140	140	140	140	140

Sumber : Data Diolah Eviews 13, 2024

Berdasarkan tabel 4.6. diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Profitabilitas (X_1)

Dari 140 sampel data profitabilitas, nilai minimum sebesar 0,14 yang dimiliki oleh Alkindo Naratama Tbk. Nilai maksimum sebesar 24,08 yang dimiliki oleh Bintang Mitra Semestaraya Tbk. Nilai rata-rata sebesar 5,736571 dan standart deviasi sebesar 4,543942 menunjukkan bahwa standart deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang berarti data kurang bervariasi atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari nilai profitabilitas terendah dan tertinggi.

b. Pertumbuhan Penjualan (X_2)

Dari 140 sampel data pertumbuhan penjualan, nilai minimum sebesar -63,46 yang dimiliki oleh Ifishdeco Tbk. Nilai maksimum sebesar 128,52 yang juga dimiliki oleh Ifishdeco Tbk. Nilai rata-rata sebesar 5,687714 dan standart deviasi sebesar 24,82838 menunjukkan bahwa standart deviasi lebih besar dari nilai rata-rata yang berarti data bervariasi atau terdapat kesenjangan yang cukup besar dari nilai pertumbuhan penjualan terendah dan tertinggi.

c. Struktur Aktiva (X_3)

Dari 140 sampel struktur aktiva, nilai minimum sebesar 0,87 yang dimiliki oleh Alakasa Industrindo Tbk. Nilai maksimum sebesar 81,44 yang dimiliki oleh Semen Baturaja Tbk. Nilai rata-rata sebesar

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

41,09629 dan standart deviasi sebesar 21,58780 menunjukkan bahwa standart deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang berarti data kurang bervariasi atau tidak terdapat kesenjangan yang cukup besar dari nilai struktur aktiva terendah dan tertinggi.

d. Harga Saham (Y)

Dari 140 sampel harga saham, nilai minimum sebesar 50 yang dimiliki oleh Sinergi Inti Plastindo Tbk. Nilai maksimum sebesar 19.025 yang dimiliki oleh Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Nilai rata-rata sebesar 1.432,086 dan standart deviasi sebesar 2.906,035 menunjukkan bahwa standart deviasi lebih besar dari nilai rata-rata yang berarti data bervariasi atau terdapat kesenjangan yang cukup besar dari nilai pertumbuhan penjualan terendah dan tertinggi.

e. Struktur Modal (Z)

Dari 140 sampel struktur modal, nilai minimum sebesar 3,38 yang dimiliki oleh Sinergi Inti Plastindo Tbk. Nilai maksimum sebesar 477,16 yang dimiliki oleh Alakasa Industrindo Tbk. Nilai rata-rata sebesar 73,77064 dan standart deviasi sebesar 75,49469 menunjukkan bahwa standart deviasi lebih besar dari nilai rata-rata yang berarti data bervariasi atau terdapat kesenjangan yang cukup besar dari nilai pertumbuhan penjualan terendah dan tertinggi.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Pemilihan Model Regresi

a. Uji Chow

Uji *chow* dilakukan untuk memilih model terbaik antara *common effect model* (CEM) dan *fixed effect model* (FEM). Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk *Cross-Section F*, dengan kriteria jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka model yang terpilih adalah *common effect model* dan jika nilai probabilitas $<$

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

0,05 maka model yang terpilih adalah *fixed effect model*. Berikut

merupakan tabel hasil uji *chow* pada kedua model regresi.

Tabel 4.7. Hasil Uji *Chow* Model I

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	46.847302	(27,108)	0.0000
Cross-section Chi-square	355.954579	27	0.0000

Sumber : Data Diolah Eviews 13, 2025

Berdasarkan tabel 4.7., ditunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 0,05. Dengan demikian, keputusan model terpilih pada hasil uji *chow* model I adalah *fixed effect model*.

Tabel 4.8. Hasil Uji *Chow* Model II

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.688438	(27,109)	0.0000
Cross-section Chi-square	207.128860	27	0.0000

Sumber : Data Diolah Eviews 13, 2025

Berdasarkan tabel 4.8., ditunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 0,05. Dengan demikian, keputusan model terpilih pada hasil uji *chow* model II adalah *fixed effect model*.

Berdasarkan penjelasan diatas, diperoleh bahwa model yang lebih tepat digunakan melalui uji *chow* baik pada model I maupun model II adalah *fixed effect model*.

b. Uji *Hausman*

Uji *hausman* dilakukan untuk menguji model yang lebih tepat dipilih antara *random effect model* dan *fixed effect model*. Pengambilan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

keputusan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk *Cross-Section Random*, dengan kriteria jika nilai $p > 0,05$ maka model yang terpilih adalah *random effect model* dan jika nilai $p < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *fixed effect model*. Berikut merupakan tabel hasil uji *hausman* pada kedua model regresi.

Tabel 4.9. Hasil Uji *Hausman* Model I

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.785843	4	0.0667

Sumber : Data Diolah Eviews 13, 2025

Berdasarkan tabel 4.9., ditunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0667 yang lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 0,05. Dengan demikian, keputusan model terpilih pada hasil uji *hausman* model I adalah *random effect model*.

Tabel 4.10. Hasil Uji *Hausman* Model II

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.521179	3	0.4715

Sumber : Data Diolah Eviews 13, 2025

Berdasarkan tabel 4.10., ditunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,4715 yang lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 0,05. Dengan demikian, keputusan model terpilih pada hasil uji *hausman* model II adalah *random effect model*.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Berdasarkan pengujian tersebut, diperoleh bahwa model yang lebih tepat digunakan adalah uji *hausman* baik pada model I maupun model II adalah *random effect model*.



c. Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* dilakukan untuk mengetahui *random effect model* lebih baik daripada metode *common effect model* (OLS) dan juga digunakan untuk memastikan model hasil *fixed effect model* dan *random effect model* yang tidak konsisten pada pengujian sebelumnya. Berikut merupakan tabel hasil uji *lagrange multiplier* pada kedua model regresi. Keputusan uji *lagrange multiplier* dengan melihat nilai probabilitas *Breusch-Pagan* (BP) dengan kriteria jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah *common effect model* sedangkan jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah *random effect model*.

Tabel 4.11. Hasil Uji Lagrange Multiplier Model I

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	206.8192 (0.0000)	1.478632 (0.2240)	208.2978 (0.0000)
Honda	14.38121 (0.0000)	-1.215990 (0.8880)	9.309216 (0.0000)
King-Wu	14.38121 (0.0000)	-1.215990 (0.8880)	4.031052 (0.0000)
Standardized Honda	15.33989 (0.0000)	-0.983849 (0.8374)	6.520615 (0.0000)
Standardized King-Wu	15.33989 (0.0000)	-0.983849 (0.8374)	1.759077 (0.0393)
Gourieroux, et al.	--	--	206.8192 (0.0000)

Sumber : Data Diolah Eviews 13, 2025

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Berdasarkan tabel 4.11. menunjukkan nilai probabilitas *Breusch-Pagan* sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 0,05. Dengan demikian, keputusan model terpilih pada hasil uji *lagrange multiplier* model I adalah *random effect model*.

Tabel 4.12. Hasil Uji *Lagrange Multiplier* Model II

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	137.2544 (0.0000)	0.063185 (0.8015)	137.3176 (0.0000)
Honda	11.71556 (0.0000)	-0.251367 (0.5992)	8.106410 (0.0000)
King-Wu	11.71556 (0.0000)	-0.251367 (0.5992)	3.973764 (0.0000)
Standardized Honda	12.35118 (0.0000)	0.131927 (0.4475)	5.057981 (0.0000)
Standardized King-Wu	12.35118 (0.0000)	0.131927 (0.4475)	1.651848 (0.0493)
Gourieroux, et al.	--	--	137.2544 (0.0000)

Sumber : Data Diolah Eviews 13, 2025

Berdasarkan tabel 4.12. menunjukkan nilai probabilitas *Breusch-Pagan* sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 0,05. Dengan demikian, keputusan model terpilih pada hasil uji *lagrange multiplier* model II adalah *random effect model*.

Berdasarkan penjelasan diatas, diperoleh bahwa model yang lebih tepat digunakan melalui uji *lagrange multiplier* baik pada model I maupun model II adalah *random effect model*.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.2.2. Kesimpulan Pemilihan Model Regresi

Berdasarkan hasil pemilihan model regresi data panel yang dilakukan melalui uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier*, maka dapat disimpulkan metode estimasi regresi data panel yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13. Hasil Kesimpulan Pengujian Pemilihan Model

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	<i>Common Effect</i> vs <i>Fixed Effect</i> <i>Random Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>
2	Uji Hausman	vs <i>Fixed Effect</i> <i>Random Effect</i>	<i>Random Effect</i>
3	Uji Lagrange Multiplier	vs <i>Common Effect</i>	<i>Random Effect</i>

Sumber : Data Diolah, 2025

Hasil kesimpulan uji pemilihan model regresi untuk ketiga model diatas bertujuan untuk memperkuat kesimpulan metode estimasi regresi yang digunakan. Berdasarkan tabel 4.13. dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan adalah *random effect model* (REM) untuk menganalisis data dalam penelitian ini.

4.2.3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Mengingat data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series*, maka model regresi dapat dibagi menjadi 2 model.

a. Uji Regresi Linear Berganda Model I

Uji regresi linear berganda model I digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel independen (x) dan variabel intervening (z) terhadap variabel dependen (y). Analisis regresi linear berganda

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

menggunakan *random effect model* sesuai dengan hasil pemilihan model dengan uji *hausman*, dan uji *lagranger multiplier*. Setelah melakukan uji pada model I dengan Eviews 13 maka hasil yang didapat sebagai berikut:

Tabel 4.14. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Model I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.329234	0.348419	18.16561	0.0000
X1	0.066400	0.013751	4.828712	0.0000
X2	0.000990	0.001473	0.671958	0.5028
X3	-0.009092	0.005246	-1.732990	0.0854
Z	0.000149	0.000910	0.163328	0.8705

Sumber : Data Diolah Eviews 13, 2025

Dari tabel , dapat dibuat persamaan regresi linear pada model I sebagai berikut:

$$Y = 6,329234 + 0,066400X_1 + 0,000990X_2 - 0,009092X_3 + 0,000149Z$$

Dari persamaan regresi linear diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien konstanta c (dalam Eviews) atau a (dalam rumus regresi linear pada umumnya) memiliki nilai positif 6,329234. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan jika semua variabel profitabilitas (x_1), pertumbuhan penjualan (x_2), struktur aktiva (x_3), dan struktur modal (z) bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka nilai harga saham (y) adaah 6,329234.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (x_1) memiliki nilai positif 0,066400. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan jika profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka nilai harga saham akan naik sebesar 0,066400 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel pertumbuhan penjualan (x_2) memiliki nilai positif 0,000990. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan jika pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan 1% maka nilai harga saham akan naik sebesar 0,000990 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- 4) Nilai koefisien regresi untuk variabel struktur aktiva (x_3) memiliki nilai negatif yaitu sebesar -0,009092. Tanda negatif artinya menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan jika struktur aktiva mengalami kenaikan 1% maka nilai harga saham akan turun sebesar 0,009092 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- 5) Nilai koefisien regresi untuk variabel struktur modal (z) memiliki nilai positif 0,000149. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan jika struktur modal mengalami kenaikan 1% maka nilai harga saham akan naik sebesar 0,000149 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

b. Uji Regresi Linear Berganda Model II

Uji regresi linear berganda model II digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel independen (x) terhadap variabel intervening (z). Analisis regresi linear berganda menggunakan *random effect model* sesuai dengan hasil pemilihan model dengan uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagranger multiplier*. Setelah melakukan uji regresi pada model II dengan Eviews 13 maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Model II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	170.6224	17.58340	9.703610	0.0000

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

X1	-7.000824	1.458729	-4.799262	0.0000
X2	0.372529	0.249280	1.494421	0.1374
X3	1.431116	0.289431	-4.944590	0.0000

Sumber : Data Diolah, 13, 2025

Dari tabel tersebut dibuat persamaan regresi linear pada model

II sebagai berikut:


$$Z = 170,6224 - 7,000824X_1 + 0,372529X_2 - 1,431116X_3$$

Dari persamaan regresi linear diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien konstanta c (dalam Eviews) atau a (dalam rumus regresi linear pada umumnya) memiliki nilai positif 170,6224. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel intervening. Hal ini menunjukkan jika semua variabel profitabilitas (x_1), pertumbuhan penjualan (x_2), struktur aktiva (x_3) bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka nilai struktur modal (z) adalah 170,6224.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (x_1) memiliki nilai negatif yaitu sebesar -7,000824. Tanda negatif artinya menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah antara variabel independen dan variabel intervening. Hal ini menunjukkan jika profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka nilai struktur modal akan turun sebesar 7,000824 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel pertumbuhan penjualan (x_2) memiliki nilai positif 0,372529. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel intervening. Hal ini menunjukkan jika pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan 1% maka nilai struktur modal akan naik sebesar 0,372529 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- 4) Nilai koefisien regresi untuk variabel struktur aktiva (x_3) memiliki nilai negatif yang sebesar -1,431116. Tanda negatif artinya menunjukkan yang berlawanan arah antara variabel independen dan  intervening. Hal ini menunjukkan jika struktur aktiva mengalami kenaikan 1% maka nilai struktur modal akan turun sebesar 1,431116 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

4.2.4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva terhadap harga saham sebagai variabel dependen.

Tabel 4.16. Hasil Uji T

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/09/25 Time: 23:05
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 28
 Total panel (balanced) observations: 140
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.329234	0.348419	18.16561	0.0000
X1	0.066400	0.013751	4.828712	0.0000
X2	0.000990	0.001473	0.671958	0.5028
X3	-0.009092	0.005246	-1.732990	0.0854
Z	0.000149	0.000910	0.163328	0.8705

Sumber : Data Diolah Eviews 13, 2025

Berdasarkan tabel 4.14., diketahui hasil uji parsial statistik menunjukkan:

- 1) Nilai *prob.* x_1 (profitabilitas) sebesar $0,0000 < 0,05$, artinya variabel profitabilitas (x_1) berpengaruh terhadap variabel harga saham (y).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- 2) Nilai *prob.* x_2 (pertumbuhan penjualan) sebesar $0,5028 > 0,05$, artinya variabel pertumbuhan penjualan (x_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (y).
- 3) Nilai *prob.* x_3 (struktur aktiva) sebesar $0,0854 > 0,05$, artinya variabel struktur aktiva (x_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (y).

Adapun ringkasan hasil uji hipotesis pada penelitian ini yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Prob.	Hasil
1	X_1 terhadap Y	0,0000	H_1 diterima
2	X_2 terhadap Y	0,5028	H_2 ditolak
3	X_3 terhadap Y	0,0854	H_3 ditolak

Sumber : Data Diolah, 2025

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Uji koefisien determinasi dilakukan dengan melihat nilai *Adjusted R-squared* sebagai berikut:

Tabel 4.18. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.264105	Mean dependent var	0.885190
Adjusted R-squared	0.242301	S.D. dependent var	0.418062
S.E. of regression	0.363906	Sum squared resid	17.87773
F-statistic	12.11252	Durbin-Watson stat	1.082756
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Diolah Eviews 13, 2025

Berdasarkan tabel 4.16., diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dalam nilai *Adjusted R-squared* adalah 0,242301 atau 24,23% kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen, sedangkan sisanya 75,77% ($100\% - 24,23\%$)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini



c. Uji Mediasi (*Sobel*)

Uji *sobel* dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *intervening* (z) yaitu struktur modal mampu memediasi pengaruh variabel x terhadap variabel y. Pengujian mediasi dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung (*t statistic*) dengan nilai t tabel, dengan kriteria jika nilai t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan ada pengaruh mediasi, sebaliknya jika nilai t hitung < t tabel maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh mediasi. Nilai t hitung = 1,977692
Rumus mencari nilai t tabel yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2 + (a^2 SE_b^2))}}$$

Dimana:

a : koefisien regresi pada variabel bebas terhadap variabel mediasi.

b : koefisien regresi pada variabel mediasi terhadap variabel bebas.

SEa : estimasi standar error pada pengaruh variabel bebas terhadap variabel mediasi

SEb : estimasi standar error pada pengaruh variabel mediasi terhadap variabel bebas.

Tabel 4.19. Koefisien dan Standard Error Variabel Bebas Terhadap Variabel Mediasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	166.5551	22.86559	7.284093	0.0000
X1	-8.673067	1.103094	-7.862493	0.0000
X2	0.477952	0.142238	3.360216	0.0010
X3	-1.113321	0.421043	-2.644199	0.0092

Sumber : Data Diolah Eviews 13, 2025

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.20. Koefisien dan Standard Error Variabel Intervening Terhadap Variabel Bebas

Variable	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000234	0.348419	18.16561	0.0000
X1	0.000400	0.013751	4.828712	0.0000
X2	0.000990	0.001473	0.671958	0.5028
X3	-0.009092	0.005246	-1.732990	0.0854
Z	0.000149	0.000910	0.163328	0.8705

Sumber : Data Diolah Eviews 13, 2025

1) Pengaruh Profitabilitas (X₁) Terhadap Harga Saham (Y) Melalui Struktur Modal

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2 + (a^2 SE_b^2))}}$$

$$t = \frac{-8,673067 \times 0,000149}{\sqrt{(0,000149^2 \times 1,103094^2) + (-8,673067^2 \times 0,000910^2)}}$$

$$t = -0,166516$$

2) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (X₂) Terhadap Harga Saham (Y) Melalui Struktur Modal

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2 + (a^2 SE_b^2))}}$$

$$t = \frac{0,477952 \times 0,000149}{\sqrt{(0,000149^2 \times 0,142238^2) + (0,477952^2 \times 0,000910^2)}}$$

$$t = 0,165901$$

3) Pengaruh Struktur Aktiva (X₂) Terhadap Harga Saham (Y) Melalui Struktur Modal

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2 + (a^2 SE_b^2))}}$$

$$t = \frac{-1,113321 \times 0,000149}{\sqrt{(0,000149^2 \times 0,421043^2) + (-1,113321^2 \times 0,000910^2)}}$$

$$t = -0,166405$$

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Berdasarkan perhitungan t tabel diatas, diketahui hasil uji sobel menunjukkan:

- 1) Nilai t tabel x_1 (profitabilitas) sebesar $-0,166516 < 1,977692$, artinya variabel struktur modal (z) mampu memediasi variabel profitabilitas (x_1) terhadap variabel harga saham (y).
- 2) Nilai t tabel x_2 (pertumbuhan penjualan) sebesar $0,165901 < 1,977692$, artinya variabel struktur modal (z) mampu memediasi variabel pertumbuhan penjualan (x_2) terhadap variabel harga saham (y).
- 3) Nilai t tabel x_3 (struktur aktiva) sebesar $-0,166405 < 1,977692$, artinya variabel struktur modal (z) mampu memediasi variabel struktur aktiva (x_3) terhadap variabel harga saham (y).

Adapun ringkasan hasil uji hipotesis pada penelitian ini yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	T Tabel	T Hitung	Hasil
1	X_1 terhadap Y melalui Z	-0,166516	1,977692	H ₄ diterima
2	X_2 terhadap Y melalui Z	0,165901	1,977692	H ₅ diterima
3	X_3 terhadap Y melalui Z	-0,166405	1,977692	H ₆ diterima

Sumber : Data Diolah, 2025

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara profitabilitas (x_1) terhadap harga saham (y). Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini menunjukkan H₁ diterima yang tercermin dari nilai *prob.* sebesar 0,0000 yang lebih rendah dari 0,05 yang bermakna bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung *signaling theory* yang menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

kepada pasar dan meningkatkan harga saham. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah akan memberikan sinyal negatif yang dapat menurunkan harga saham. *Signalling theory* dapat bahwa perusahaan dengan kinerja baik, termasuk dalam hal profitabilitas, akan berupaya mengirimkan pesan positif kepada pasar. Salah satu cara yang umum dilakukan adalah melalui penerbitan laporan keuangan yang menunjukkan profitabilitas yang tinggi, pembayaran dividen yang stabil atau meningkat, serta pernyataan manajemen mengenai prospek masa depan yang baik.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi juga cenderung memiliki lebih banyak sumber daya untuk reinvestasi, ekspansi operasi, atau pembayaran dividen yang lebih besar kepada pemegang saham. Ini memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang cerah di masa depan. Kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan yang solid ini akan mendorong mereka untuk membayar lebih untuk membeli saham perusahaan.

Penelitian yang sejalan dengan hasil penelitian ini antara lain penelitian oleh Oktarianti et al (2024) yang meneliti perusahaan di sektor pariwisata, restoran, dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang juga menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Selain itu, penelitian oleh Wardani & Septyanto (2024) pada perusahaan *food and beverage* juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

4.3.2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham

Hipotesis kedua penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara pertumbuhan penjualan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini menunjukkan H_2 ditolak karena tercermin dari nilai *prob.* sebesar 0,5028 yang lebih tinggi dari 0,05 yang berarti bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Meskipun perusahaan mengalami pertumbuhan penjualan, hal ini tidak selalu berhubungan langsung dengan peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham. Jika pertumbuhan penjualan tidak diikuti oleh peningkatan laba atau profitabilitas yang signifikan, maka pemilik atau investor mungkin tidak melihat pertumbuhan penjualan sebagai indikator yang positif yang dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini membuat investor atau pemegang saham tidak melihat pertumbuhan penjualan sebagai sinyal yang cukup kuat untuk meningkatkan harga saham.

Hubungan antara pertumbuhan penjualan dan harga saham dapat dijelaskan melalui *agency theory*, yang menyoroti potensi konflik antara manajer perusahaan dan pemegang saham. *Agency theory* menjelaskan perbedaan tujuan dan insentif antara kedua pihak ini, di mana manajer mungkin lebih fokus pada pertumbuhan penjualan jangka pendek, sementara pemegang saham lebih memperhatikan profitabilitas dan nilai jangka panjang perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang sejalan dengan hasil ini adalah penelitian oleh Purba et al (2024), yang mengkaji perusahaan LQ45 dan menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan yang tinggi tidak selalu diikuti oleh kenaikan harga saham, dan sebaliknya, perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang rendah tidak selalu memiliki harga saham yang rendah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wardani & Septyanto (2024) pada perusahaan *food and beverage* juga menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham, di mana kenaikan atau penurunan pertumbuhan penjualan tidak selalu diikuti dengan perubahan harga saham.

4.3.3. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Harga Saham

Hipotesis ketiga penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara struktur aktiva terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini menunjukkan H_3 ditolak karena tercermin dari nilai *prob.* sebesar 0,0854 yang lebih tinggi dari 0,05 yang berarti bahwa struktur aktiva

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Informasi yang diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan keuangan sering kali dapat diinterpretasikan dengan cara yang berbeda oleh investor. Meskipun perusahaan mengungkapkan informasi mengenai struktur aktiva, hal ini mungkin tidak cukup untuk memengaruhi harga saham jika tidak disertai dengan kinerja keuangan yang solid. Investor umumnya mencari sinyal yang lebih jelas mengenai potensi pengembalian investasinya. Jika struktur aktiva tidak berdampak langsung pada profitabilitas atau arus kas, maka harga saham kemungkinan besar tidak akan terpengaruh secara signifikan.

Penelitian sebelumnya yang sejalan dengan hasil penelitian ini antara lain adalah penelitian oleh Astuti et al (2022) yang menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.

4.3.4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal

Hipotesis keempat penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap harga saham melalui struktur modal. Berdasarkan uji *sobel* yang dilakukan, diperoleh nilai *t* tabel adalah -0,166516 lebih kecil dari nilai *t* hitung 1,977692. H_4 diterima karena ditunjukkan dengan nilai *t* tabel lebih kecil dari nilai *t* hitung sehingga struktur modal mampu memediasi hubungan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Struktur modal yang optimal dapat membantu perusahaan dalam mengelola modal dan meningkatkan profitabilitas. Ketika profitabilitas perusahaan meningkat, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dari investasi yang dilakukan. Dalam kerangka teori agensi, struktur modal dapat memengaruhi cara perusahaan membagikan laba kepada pemegang saham. Jika perusahaan memiliki

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

struktur utang yang tinggi, manajer mungkin lebih memilih untuk menahan laba guna memenuhi kewajiban utang, daripada membagikannya sebagai dividen kepada pemegang saham.

Penelitian terdahulu yang sejalan dengan hasil penelitian ini adalah penelitian oleh Purba et al (2024) yang menyatakan bahwa struktur modal memediasi hubungan profitabilitas terhadap harga saham.

4.3.5. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal

Hipotesis kelima pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara pertumbuhan penjualan terhadap harga saham melalui struktur modal. Berdasarkan hasil uji *sobel* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa H_5 diterima karena tercermin dari nilai t tabel 0,165901 yang lebih kecil dari t hitung 1,977692 yang berarti bahwa struktur modal mampu memediasi hubungan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam konteks *agency theory*, penggunaan utang yang berlebihan untuk mendanai pertumbuhan penjualan dapat meningkatkan risiko, yang tidak hanya berdampak pada pemegang saham, tetapi juga pada kreditor, karyawan, dan pihak-pihak lain yang terlibat. Jika perusahaan mampu menjaga struktur modal yang seimbang, dengan memperhatikan kepentingan semua pihak terkait, maka pertumbuhan penjualan dapat berkontribusi positif terhadap harga saham. Ini dapat meningkatkan kepercayaan pasar dalam jangka panjang, yang berujung pada kenaikan harga saham.

Penelitian yang sejalan dengan hasil penelitian ini adalah penelitian oleh Wardani & Septyanto (2024) yang menyatakan bahwa struktur modal berhasil memediasi pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan penjualan yang baik akan menghasilkan struktur modal yang sehat. Struktur modal yang baik

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang solid, yang pada gilirannya menarik investor untuk berinvestasi, sehingga mendorong harga saham perusahaan untuk



4.3.6. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal

Hipotesis keenam pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara struktur aktiva terhadap harga saham melalui struktur modal. Berdasarkan hasil uji *sobel* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa H_6 diterima karena sesuai dengan yang tercermin dari nilai t tabel sebesar $-0,166405$ lebih kecil dari nilai t hitung $1,977692$ yang berarti bahwa struktur modal mampu memediasi hubungan antara struktur aktiva terhadap harga saham.

Dalam konteks *agency theory*, struktur modal berfungsi sebagai mediator dalam hubungan antara struktur aktiva dan harga saham. Struktur modal yang seimbang dapat membantu mengoptimalkan biaya modal serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Manajer perusahaan perlu menjaga transparansi dalam laporan keuangan mereka, karena jika perusahaan memiliki struktur modal yang jelas dan transparan, investor dapat dengan mudah memahami bagaimana perusahaan mengelola sumber daya dan menghadapi risiko yang ada.

Penelitian yang sejalan dengan hasil penelitian ini adalah penelitian oleh Desi & Monika (2024), yang menyatakan bahwa struktur modal berperan sebagai variabel *intervening* antara struktur aktiva terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan 2023, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Struktur modal mampu memediasi hubungan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e. Struktur modal mampu memediasi hubungan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- f. Struktur modal mampu memediasi hubungan antara struktur aktiva terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Saran

Dalam penelitian ini, penulis hanya menguji variabel profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, dan struktur modal. Penulis tidak menguji variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi harga saham. Selain itu, objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian pada tahun 2019

Protected by PDF Anti-Copy Free

[\(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark\)](#)

sampai dengan 2023. Penulis berharap pada penelitian selanjutnya untuk dapat meneliti lebih jauh lagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.



Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR PUSTAKA

Agusfianto, N. P., Herawati, N., ..., Khotmi, H., Maqsudi, A., Murjana, I. M., Jusmarni, Anwar, R., ..., Hariyanti, Nuryati, Andayani, S. U., & Nursansiwati, D. A. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit Seval.

https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Manajemen_Keuangan/Re6cEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=struktur+modal&pg=PA148&printsec=frontcover

Agustin, O., Anwar, Y., & Bramana, S. M. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Pada PT Grand Titian Residence. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(1), 202–215. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i1.9395>

Akbar, T. (2019). *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU): Studi Empiris Pada Momen Penurunan Profitabilitas Bank-Bank di Indonesia*. Uwais Inspirasi Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Kajian_Kinerja_Profitabilitas_Bank_pada/aYKkDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kajian+kinerja+profitabilitas&printsec=frontcover

Alfisyahr, R., & Devita, L. D. R. (2021). *Manajemen Penjualan*. UB Press. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Penjualan/OUV_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penjualan&pg=PA107&printsec=frontcover

Anita, S. Y., EDT, R. W., Suryantari, E. P., Nurhayati, N., Yucha, N., Mahanavami, G. A., Husain, F., Siregar, B. G., Atmoko, A. D., Tanta, I. W., Jumanti, N., Khairo, F., Salijah, E., & Riri, M. (2023). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Intelektual Manifes Media. <https://doi.org/978-623-09-2816-1>

Asih, T. N., Inayati, T., & Wany, E. (2019). Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Likuiditas, Profitabilitas Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan: Terbuktikah Secara Empiris? *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan, 2010*, 1–6. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5879>

Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Scopindo Media Pustaka. https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_KEUANGAN_TEO RI_DAN_PRAKTEK/h2f-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=harga+saham&pg=PA56&printsec=frontcover

Astuti, W., Rinofah, R., & Primasari, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun. *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, 2(2), 93–105. <https://doi.org/10.55587/js...>

Atmoko, R. A., & Susilowati. *Optimalisasi Digital Marketing : Modul Pembelajaran Kewirausahaan*. Pusat Pengembangan Kewirausahaan Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya.

Azizah, F. A. N., Wahyuni, I., & Ariyantiningih, F. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 3(4), 615–629.

Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2020). *Financial Management - Theory & Practice* (16e). Cengage Learning, Inc., 44(7).

Damodaran, A. (2002). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset* (2nd editio). John Wiley & Sons, Inc. https://www.google.co.id/books/edition/Investment_Valuation/sLQhYjndgwEC?hl=id&gbpv=1&dq=price+to+earnings+ratio&pg=PA468&printsec=frontcover

Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press. https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_dasar_Memahami_Rasio_dan_Laporan_K/oggREAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

Desi, D. E., & Monika, A. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2022. *Journal of Social Science Research*, 4(4), 5983–5999. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.193>

Dewi, V. S., & Agustin, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*2, 2(1), 118–126. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>

Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory : An Assessment and Review Linked references are available on JSTOR. *Agency Theory: An Assessment and Review*, 14(1)(1), 57–74. <https://www.jstor.org/stable/258191>

Erha, E. W., Rimbano, D., Epriyani, T. P., Juliansyah, M. I., Octavia, P., & Apriyanti, J. (2022). Dampak Covid-19 Terhadap Harga dan Volume Saham dan Volume Perdagangan (Studi Kasus Saham LQ-45 di Bursa Efek). *Proceedings Economic, Social Science, Computer, Agriculture and Fisheries*, 906–916.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal of Finance*, 25(2). <https://doi.org/10.2307/2325486>
- Harahap, M. A., & Hafizh, M. (2020). *Manajemen Keuangan : Konsep Dasar dan Prinsip-Prinsip*. Cendekia Merdeka Kreasi Group. https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_KEUANGAN/yIHJEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Ke-7). UPP STIM YKPN.
- Iskandar, A., Johanis M, A. R., Mansyur, Fitriani, R., Ida, N., & Sitompul, P. H. S. (2023). *Dasar Metode Penelitian*. Penerbit Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Metode_Penelitian/dMnfEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=desain+penelitian&pg=PA12&printsec=frontcover
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4). [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1). Rajawali Pers.
- Komariah, N., & Nururahmatiah, N. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 112. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2826>
- Kumagaya, J. P. (2024). *Pintu Keberhasilan Financial : Strategi Modal Kerja Untuk Profitabilitas yang Berkelanjutan*. CV. Mega Press Nusantara. https://www.google.co.id/books/edition/Pintu_Keberhasilan_Finansial_Strategi_Mo/YR39EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=profitabilitas%27&pg=PA39&printsec=frontcover
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 203–210. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1128>
- Lubis, P. K. D., & Adriani, D. (2021). The Effect of Profitability on Share Prices Through Capital Structure as an Intervening Variable in Indonesia's Automotive Sectors Listed Companies. *Proceedings of the International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020)*, 163(ICoSIEBE 2020), 140–144. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210220.025>
- Mariana. (2022). *Informasi Akuntansi dan Keputusan Kredit*. Bintang Semesta Media.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

https://www.google.co.id/books/edition/Informasi_Akuntansi_dan_Keputusan_Kredit/c42tEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+heteroskedastisitas+adalah&pg=PA112&printsec=frontcover

Masidonda, J. La, Hariyanti, D., & Putri, T. R. (2024). *Struktur Modal Sebagai Penentu Nilai Perusahaan*. Penerbit KBM Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/STRUKTUR_MODAL_SEBAGAI_PENENTU_NILAI_PER/xtANEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=struktur+modal+adalah&pg=PA14&printsec=frontcover

Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2021). *Praktik Analisis Data Pengelolaan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*. Merdeka Kreasi. https://www.google.co.id/books/edition/Praktik_Analisis_Data_Pengolahan_Ekonome/SHp2EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+analisis+data+eviews&pg=PA26&printsec=frontcover

Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. *American Economic Review*, 53(3). <https://doi.org/10.2307/1809167>

Nabila, D. T., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(9). <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i4.109>

Nasution, M. A., Putri, T. M. S., Sani, A., & Syamsul Bahri, S. B. (2023). The Influence of Cash Flow, Profitability, and Sales Growth on Stock Prices With Capital Structure as Intervening Variables in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *International Journal of Economics and Management*, 1(01), 37–46. <https://doi.org/10.54209/iem.v1i01.5>

Noramita, Zulaecha, H. E., Hamdani, & Yahawi, S. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Economic Value Added, dan Return On Investment Terhadap Return Saham. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 75–94. <https://doi.org/10.2207/jjws.91.328>

Novianti, W., & Hakim, R. P. (2019). Harga Saham Yang Dipengaruhi Oleh Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Dalam Sektor Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 7(2), 19–32. <https://doi.org/10.34010/jika.v7i2.1912>

Nurchayati, Hartini, Wijaya, R., & Rahayu, D. H. (2024). *Manajemen Keuangan*. Penerbit PT Sonpedia Publishing Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan/cyYVEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=margin+laba+operasi&pg=PA42&printsec=frontcover

Nursiyono, J. A., & Wahyuningtyas, F. (2017). *Pengantar Statistika Dasar*.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Penerbit IN Media.

- Oktarianti, R. N., Djazuli, A., & ... (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Restoran, dan Hotel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 64–82. <https://doi.org/10.47747/jismab.v5i1.1636>
- Pambuko, Z. B., & Masrini, N. L. (2023). *Eviews : Analisis Data Keuangan Untuk Penelitian Mahasiswa Ekonomi*. UNIMMA PRESS. https://www.google.co.id/books/edition/EVIEWS_Analisis_Data_Keuangan_untuk_Pene/9qDREAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+multikolinieritas+eviews&pg=PA51&printsec=frontcover
- Paranita, E. S. (2020). *Hedging Berbasis Utang Valuta Asing : Studi Kasus Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Rajawali Pers. https://www.google.co.id/books/edition/Hedging_Berbasis_Utang_Valuta_Asing/sADeEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+mediasi+eviews&pg=PA88&printsec=frontcover
- Pasaribu, R. H. (2022). Kajian Tingkat Efisiensi Pasar Modal Bentuk Lemah di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Sebelum dan Selama Pandemic Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 90–101.
- Permatasari, C. D., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(7), 1–19.
- Pramesti, N. P. E., Yasa, P. N. S., & Ningsih, N. L. A. P. (2021). The Effect of Capital Structure and Sales Growth on Company Profitability and Value in the Cosmetics Manufacturing and Household Needs Manufacturing Companies. *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*, 8(2), 187–193. <https://doi.org/10.22225/jj.8.2.2021.187-193>
- Prayoga, M. A., & Fitria, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Aktiva dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(1), 1–18.
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Cahaya Harapan. https://www.google.co.id/books/edition/Olah_Data_Sendiri_Analisis_Regresi_Linie/ISeyEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+asumsi+klasik+eviews&pg=PA129&printsec=frontcover
- Purba, M. S., Ginting, C. C., Ginting, K. E. N., & Ovami, D. C. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia). *Akuntansi Prima*, 6(1), 48–70. <https://doi.org/10.30605/prim.v6i1.4946>

Rachbini, W., Sumarto, A. H., & (2021). *Statistika Terapan : Pengolahan Data Time Series*. Penerbit AA. Rizky. https://www.google.co.id/books/edition/STATISTIKA_TERAPAN_Pengolahan_Data_Time/e-u9EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

Rahmadiani, M., & Yuliandi, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Kepemilikan Manajerial, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 27–36. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.288>

Rapingah, S., Sugiarto, M., Sabir, M., Haryanto, T., Nurmalasari, N., Gaffar, M. I., & Alfalisyanto. (2022). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Penerbit CV. Feniks Muda Sejahtera. https://www.google.co.id/books/edition/BUKU_AJAR_METODE_PENELITIAN/oGJIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=desain+penelitian&pg=PA61&printsec=frontcover

Riduwan. (2013). *Dasar-Dasar Statistika*. Penerbit Alfabeta.

Rivandi, M., & Lasmidar, L. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 5(1), 116–129. <https://doi.org/10.36057/jips.v5i1.457>

Sardiyo, Rimbano, D., Famalika, A., Nadziro, N., & Diana, H. S. (2022). *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Sari, P. P., & Pratiwi, R. D. (2023). Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Barang Baku Di Indonesia. *Perspektif Akuntansi*, 6(1), 74–93. <https://doi.org/10.24246/persi.v6i1.p74-93>

Sarianti, K., Setyawan, H., Masrurroh, S., Radiansyah, A., Jannah, L., Levany, Y., Supatminingsih, T., & Irawan, J. L. (2023). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Penerbit PT Sada Kurnia Pustaka. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan_Perusahaan/W_KkEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=struktur+modal&pg=PA103&printsec=frontcover

Setiawan, S. (2023). *Pengolahan Data dan Analisa Statistik dengan Eviews*. Penerbit NEM. https://www.google.co.id/books/edition/Pengolahan_Data_dan_Analisa_Statistik_de/rTfqEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+t+eviews&pg=PA21&printsec=frontcover

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- Setiawan, Z., Suharyanto, Judijanto, L., Zahara, A. E., Suryadi, I., Juniarto, G., Wulandari, D., Premayani, N. W. W., & Wibowo, S. E. (2024). *Strategi Pengembangan Produk : Panduan Praktis Untuk Keunggulan Kompetitif*. PT. Green Taka Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Strategi_Pengembangan_Produk_Panduan_Pra/eu4CEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=faktor+penjualan&pg=PA101&printsec=frontcover
- Silalahi, U. (2018). Metodologi Analisis Data dan Intepretasi Hasil untuk Penelitian Sosial Kuantitatif. In *Journal Manajemen*. PT Refika Aditama. https://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/7728/Ulber_143804-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Penerbit NEM. https://books.google.co.id/books/about/KINERJA_KEUANGAN_TERHADAP_PROFITABILITAS.html?id=uGU4EAAAQBAJ&redir_esc=y
- Sohilauw, M. I., & Nohong, M. (2022). *Usaha Kecil dan Menengah Berbasis Literasi Keuangan*. Unhas Press. https://www.google.co.id/books/edition/Model_Peningkatan_Kinerja_Keuangan_Usaha/ezImEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&kptab=overview
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3). <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sri Zuliarni. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(1), 36–48.
- Sudiby, H. H. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.211>
- Sugiono, A. (2009). *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Penerbit Grasindo. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan/hPgu6m6q_RkC?hl=id&gbpv=1&kptab=overview
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*. Penerbit Alfabeta.
- Suhardi, Fitriana, A. V., Indrawati, A., Amrih, M., Sembiring, S., Jannah, L., Budiantara, M., Rifani, R. A., Gaol, R. L., Berry, Y., & Lukman, S. D. S. (2023). *Teori Akuntansi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Akuntansi/D3i4EAAAQBAJ?

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

hl=id&gbpv=1&dq=aktiva+adalah&pg=PA56&printsec=frontcover

Sujai, M., Cahyadi, N., Asma, M., Ahmaddien, I., Yucha, N., Irhamni, F., & Mekaniwati, A. (2022). *Manajemen Keuangan*. CV. Rey Media Grafika. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan/FqFEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=struktur+aktiva&pg=PA41&printsec=frontcover

Sujarweni, V. W. (2020). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.

Suryani, A. I., Ermaini, Harly, A. Y., & Dewi, L. S. (2023). *Manajemen Keuangan*. Penerbit CV. Azka Pustaka. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan/HIHAEEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=harga+saham&pg=PA137&printsec=frontcover

Tanjung, A. A., Syafii, M., Tarigan, S. B., & Harahap, W. G. (2022). Analisis Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Model Data Panel. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 567–575. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2223>

Umar, A. U. A. Al, Arinta, Y. N., Anwar, S., Savitri, A. S. N., & Faisal, M. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i1.6297>

Utari, D., Purwanti, A., & Prawironegoro, D. (2014). *Manajemen Keuangan (Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan)* (Revisi). Mitra Wacana Media.

Wardana, M. A., & Sedarmayanti. (2021). *Penjualan dan Pemasaran*. IPB Internasional Press. https://www.google.co.id/books/edition/Penjualan_dan_Pemasaran/ONKaEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penjualan&pg=PA21&printsec=frontcover

Wardani, B. C., & Septyanto, D. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Food and Beverage Di Bei Pada Tahun 2018-2020. 2(1), 173–198. www.idx.co.id

Waty, E., Anggraeni, A. F., Apriani, A., Ibrahim, H., Sari, A., Manafe, H. A., Juniarto, G., Nursanti, T. D., & Hadiyat, Y. (2023). *Metodologi Penelitian Bisnis (Teori & Panduan Praktis dalam Penelitian Bisnis)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_BI_SNIS_Teori_Pandu/MVzfEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+asumsi+klasik&pg=PA140&printsec=frontcover

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Wibowo, S. H. (2018). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Penerbit Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Akuntansi/jILqEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=akuntansi+aktiva&pg=PA161&printsec=frontcover



Yanti, N., Ryketeng, M., Aulia, A., Tarinih, Meliana, Jalih, J. H., Surachman, A. E., Abbas, M. A. Y., Khairi, H., Wardhaningrum, O. A., Chairina, S. W., Oktaviyah, N., Chakim, M. H. R., Sutanti, Trihatmoko, H., Anggraini, D. T., & Annas, M. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT Sada Kurnia Pustaka.

https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Keuangan/jzsXEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=faktor+profitabilitas&pg=PA242&printsec=frontcover

Yemm, G. (2024). *The Sales Book : Cara Mendorong Penjualan dan Mengelola Tim Sales Untuk Mencapai Hasil Terbaik*. PT Elex Media Komputindo. https://www.google.co.id/books/edition/The_Sales_Book_Cara_Mendorong_Penjualan/xN4SEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penjualan&pg=PA4&printsec=frontcover

Yeni, F., Hady, H., & Elfiswandi. (2024). *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*. Penerbit Intelektual Manifes Media. https://www.google.co.id/books/edition/NILAI_PERUSAHAAN_BERDASARKAN_DETERMINAN/j9v-EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pertumbuhan+penjualan&pg=PA90&printsec=frontcover

Yulianti, E., & Komara, E. F. (2020). *Pengujian Efisiensi Pasar Bentuk Lemah Pada Periode Bullish Dan Bearish Di Bursa Efek Indonesia*. 163–173.

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS BINA INSAN
Nomor : 0770/UNIV. BI/FIESHum/SK/2024

Tentang

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TAHTA PROGRAM STUDI AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DEKAN FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS BINA INSAN

- Menimbang :
1. Bahwa untuk kelengkapan penyelesaian Skripsi mahasiswa pada Program Studi Akuntansi Tahun Akademik 2024/2025 Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan, maka perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi yang bertanggung jawab penuh pada pelaksanaan Skripsi; dan
 2. Bahwa untuk keperluan sebagaimana poin satu tersebut, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat :
1. Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
 3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 184/U/2001 tentang pedoman Pengawasan-Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. SK Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 223/KPT/I/2019 Tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Rawas dan Sekolah Tinggi Manajemen Ilmu Komputer Musi Rawas Menjadi Universitas Bina Insan;
 6. SK Rektor Universitas Bina Insan Nomor 0919/UNIV.BI/R/SK/2023 tanggal 1 November 2023 Tentang Pengangkatan Pejabat Pada Universitas Bina Insan Lubuklinggau; dan
 7. Statuta Universitas Bina Insan Lubuklinggau;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mengangkat nama-nama yang tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2 Skripsi Program Studi Akuntansi Tahun Akademik 2024/2025.
- Kedua : Semua biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada anggaran Universitas Bina Insan.
- Ketiga : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lubuklinggau
Pada tanggal : Agustus 2024
Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi
dan Sosial Humaniora



Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si
UNIVERSITAS BINA INSAN
FAKULTAS ILMU EKONOMI
DAN SOSIAL HUMANIORA

Tembusan Yth:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Dwi Tunggal Palembang (sebagai laporan);
2. Rektor Universitas Bina Insan (sebagai laporan); dan
3. Arsip.

Lampiran Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi
Sosial Humaniora, Universitas Bina Insan

Nomor : /UNIV.BI/FIESHum/SK/2024

Tanggal : Agustus 2024

Tentang : Susunan Pengangkatan Dosen Pembimbing
Skripsi Tahap 1 Program Studi Akuntansi
Tahun Akademik 2024/2025

No	Nama	NIM	Pembimbing 1	Pembimbing 2
1	Ellisan Cania Rahmadani	2101020051	Dr. Suwarno, SE., M.Si	Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si
2	Utami	2101020053	Dr. Suwarno, SE., M.Si	Dewi Anggraini, SE., M.Si
3	Wiranti Ramadona	2101020060	Dr. Sardiyono, MM	Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si
4	Yuliza Ulfa	2101020061	Ronal Aprianto, SE., M.Si	Arisky Andrialdo, SE., M.Ak
5	Widia Novitasari	2101020062	Eri Triharyati, SE, M.Si	Yuli Nurhayati, S.E., Ak., M.Si
6	Fadilah Nur Husna	2101020066	Dewi Anggraini, SE., M.Si	Arisky Andrialdo, SE., M.Ak
7	Primadona	2101020068	Dewi Anggraini, SE., M.Si	Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si
8	Lakim Afriesci	2101020069	Dr. Ronal Aprianto, SE., M.Si	Dewi Anggraini, SE., M.Si
9	Nina Saputri	2101020070	Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si	Dewi Anggraini, SE., M.Si
10	Laurentius Realino Duta Pratama	2101020081	Dr. Sardiyono, MM	Yuli Nurhayati, S.E., Ak., M.Si
11	Irfan	2101020083	Herman Paleni, S.HI., SE., M.Si	Yuli Nurhayati, S.E., Ak., M.Si
12	M Faiz Ridho	2101020084	Dr. Noorchamid Ustadi, SE, M.Si	Dewi Anggraini, SE., M.Si
13	Bella Sagita	2101020085	Dr. Ronal Aprianto, SE., M.Si	Dian Wulan Sari, S.E., M.Ak
14	Resti Damayanti	2101020089	Surajiyo, MM	Dian Wulan Sari, S.E., M.Ak
15	Muhammad Iqbal	2101020090	Dr. Suwarno, SE., M.Si	Arisky Andrialdo, SE., M.Ak
16	Kusuma Sastra Juanda	2101020091	Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si	Dian Wulan Sari, S.E., M.Ak
17	Nandes Suliana	21010200002	Yuli Nurhayati, S.E., Ak., M.Si	Dian Wulan Sari, S.E., M.Ak
18	Vanissa Cellia Maretha	2101020064	Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si	Eri Triharyati, SE, M.Si
19	R. Alfa Fathur Rahman	2001020044	Dr. Noorchamid Ustadi, SE, M.Si	Eri Triharyati, SE, M.Si
20	Selvia Anjany	2101020001	Eri Triharyati, SE, M.Si	Arisky Andrialdo, SE., M.Ak
21	Marta Raden Saputra	2101020003	Dr. Ronal Aprianto, SE., M.Si	Yuli Nurhayati, S.E., Ak., M.Si
22	Sartika Damayanti	2101020003	Dr. Noorchamid Ustadi, SE, M.Si	Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si
23	Tarisa Marsyanda Pratiwi	2101020004	Dr. Sardiyono, MM	Yuli Nurhayati, S.E., Ak., M.Si
24	Febryy Armando Pranata	2101020005	Herman Paleni, S.HI., SE., M.Si	Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si
25	Muhammad Putra Esha	2101020008	Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si	Arisky Andrialdo, SE., M.Ak
26	Lita Ariyani	2101020009	Yuli Nurhayati, S.E., Ak., M.Si	Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si
27	Reni Nilawati	2101020010	Dewi Anggraini, SE., M.Si	Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si
28	Niken Larasati Prananda	2101020011	Surajiyo, MM	Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si
29	Indah Permata Sari	2101020012	Eri Triharyati, SE, M.Si	Arisky Andrialdo, SE., M.Ak

30	Nyoman Nandini	2101020013	Dr. Suwarno, SE., M.Si	Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si
31	Dewi Okta Kurnianti	2101020014	Dewi Anggraini, SE., M.Si	Dian Wulan Sari, S.E., M.Ak
32	Junita Dian Sari	2101020015	Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si	Dewi Anggraini, SE., M.Si
33	Angga Apriyan	2101020016	Dewi Anggraini, SE., M.Si	Dian Wulan Sari, S.E., M.Ak
34	Dwi Wahyuni Pratiwi	2101020017	Eri Triharyati, SE, M.Si	Arisky Andrialdo, SE., M.Ak
35	Muhammad Idris Pagiua	2101020018	Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si	Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si
36	Tenti Prantiska	2101020019	Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si	Yuli Nurhayati, S.E., Ak., M.Si
37	Widya Oktavia	2101020020	Anggraini, SE., M.Si	Arisky Andrialdo, SE., M.Ak
38	Riska Andriani	2101020021	Noorchamid Ustad, SE, M.Si	Arisky Andrialdo, SE., M.Ak
39	Aldasista Khoirunisa	2101020022	Nurhayati, S.E., Ak., M.Si	Dian Wulan Sari, S.E., M.Ak
40	Rokiba Oktarisa	2101020023	Eri Triharyati, SE, M.Si	Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si
41	Widiyanti	2101020024	Herman Paleni, S.HI., SE., M.Si	Arisky Andrialdo, SE., M.Ak
42	Amita Tarina Maieva	2101020025	Eri Triharyati, SE, M.Si	Yuli Nurhayati, S.E., Ak., M.Si
43	Egi Nasrobi	2101020027	Dr. Suwarno, SE., M.Si	Eri Triharyati, SE, M.Si
44	Malika Yuliani	2101020028	Dr. Ronal Aprianto, SE., M.Si	Eri Triharyati, SE, M.Si
45	Nur Amanda Prasetya	2101020029	Dr. Noorchamid Ustad, SE, M.Si	Arisky Andrialdo, SE., M.Ak
46	Dini Pangestu	2101020030	Dr. Noorchamid Ustad, SE, M.Si	Dian Wulan Sari, S.E., M.Ak
47	Tata Diah Junika	2101020031	Dr. Ronal Aprianto, SE., M.Si	Arisky Andrialdo, SE., M.Ak
48	Bella Nur Anggraini	2101020032	Eri Triharyati, SE, M.Si	Dian Wulan Sari, S.E., M.Ak
49	Nuri Ari Kurnia	2101020033	Eri Triharyati, SE, M.Si	Arisky Andrialdo, SE., M.Ak
50	Dea Artarya Maylan	2101020034	Herman Paleni, S.HI., SE., M.Si	Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si
51	Dini Afrilianti	2101020035	Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si	Dian Wulan Sari, S.E., M.Ak
52	Nadia Hapipah Wulandari	2101020036	Herman Paleni, S.HI., SE., M.Si	Dian Wulan Sari, S.E., M.Ak
53	Dias Praharja	2101020037	Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si	Yuli Nurhayati, S.E., Ak., M.Si
54	Arini Seftia Ningrum	2101020038	Dr. Suwarno, SE., M.Si	Eri Triharyati, SE, M.Si
55	Chessy Lawrence Nandadefrika	2101020040	Dewi Anggraini, SE., M.Si	Yuli Nurhayati, S.E., Ak., M.Si

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



56	Nur Halimah	2101020041	Herman Paleni, S.HI., SE., M.Si	Yuli Nurhayati, S.E., Ak., M.Si
57	Nur Maylayanti	2101020042	Yuli Nurhayati, S.E., Ak., M.Si	Dian Wulan Sari, S.E., M.Ak
58	Putri Ulandari	2101020045	Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si	Arisky Andrinaldo, SE., M.Ak


Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Ditetapkan di : Lubuklinggau

Pada tanggal : Agustus 2024

Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi
dan Sosial Humaniora



Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si
UNIVERSITAS BINA INSAN
FAKULTAS ILMU EKONOMI
DAN SOSIAL HUMANIORA

Tembusan Yth:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Dwi Tunggal Palembang (sebagai laporan);
2. Rektor Universitas Bina Insan (sebagai laporan); dan
3. Arsip.



Protected by PDF Anti-Copy Free

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA

Nomor : 1305 /UNIV.BI/FIESHum/SK/2024

PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA GELOMBANG 4
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS BINA INSAN LUBUKLINGGAU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA, UNIVERSITAS BINA INSAN LUBUKLINGGAU

- Memperhatikan : Bahwa dengan selesainya mahasiswa menyusun Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Tahun Akademik 2024/2025, maka perlu menunjuk dan mengangkat Dosen Penguji Proposal Skripsi untuk menguji mahasiswa tersebut dalam menyelesaikan kuliahnya di lingkungan Universitas Bina Insan Lubuklinggau;
- Menimbang : 1. Bahwa dalam upaya menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dipandang perlu mengangkat Dosen Penguji Skripsi di lingkungan Universitas Bina Insan Lubuklinggau;
- Mengingat : 2. Schubungan dengan Butir 1 (satu) tersebut di atas, maka dipandang perlu mengeluarkan Surat Keputusan sebagai landasan hukumnya;
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan-pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. SK Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 223/KPT/I/2019 Tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Rawas dan Sekolah Tinggi Manajemen Dan Ilmu Komputer Musi Rawas Menjadi Universitas Bina Insan;
 6. SK Ketua Yayasan Nomor 01.113/YPDT-Plg/KP/SK/IV/2019 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Bina Insan Lubuklinggau;
 7. SK Rektor Universitas Bina Insan Nomor 0919/UNIV.BI/R/SK/2023 Tanggal 1 November 2023 Tentang Pengangkatan Pejabat Pada Universitas Bina Insan Lubuklinggau;
 8. Statuta Universitas Bina Insan Lubuklinggau;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengangkat Saudara yang namanya tercantum pada lampiran ini, sebagai penguji Proposal Skripsi Program Studi Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Tahun Akademik 2024/2025 di Universitas Bina Insan Lubuklinggau;
- Kedua : Semua biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada anggaran Universitas Bina Insan Lubuklinggau atau dana khusus yang disediakan untuk itu;
- Ketiga : Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium yang besarnya sesuai dengan peraturan Universitas Bina Insan Lubuklinggau;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Demikian Surat Keputusan ini ditetapkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lubuklinggau
Pada tanggal : 02 Desember 2024
Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan
Sosial Humaniora

UNIVERSITAS BINA INSAN
FAKULTAS ILMU EKONOMI
DAN SOSIAL HUMANIORA

Dr. Dheo Rimbano, S.E., M.Si

Tembusan Yth.

1. Ketua Yayasan Pendidikan Dwi Tunggal Palembang (sebagai laporan)
2. Rektor Universitas Bina Insan Lubuklinggau (sebagai laporan)
3. Arsip.

Protected by PDF Anti Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No	Nama Mahasiswa	NIM	Ketua	Sekretaris	Anggota	Hari	Tanggal	Jam	Ruang
1	Nirna Saputra	21010230064	Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si	Dewi Anggraini, SE., M.Si	Eri Trihanjati, SE., M.Si	Kamis	5 Desember 2024	11.00 - 12.00	Ruang Sidang 1 Kampus A
2	Irfan	21010230083	Dr. Herman Pateul, SE., M.Si	Yuli Nurhayati, SE., M.Si	Inderwati Marn Kesuma, SE., M.Si	Kamis	5 Desember 2024	13.00 - 14.00	Ruang Sidang 1 Kampus A
3	Yuliza Lili	21010230061	Dr. Ronal Aprianto, S.E., M.Si	Arisky Andrihaido, SE., M.Ak	Dewi Anggraini, SE., M.Si	Kamis	5 Desember 2024	14.00 - 15.00	Ruang Sidang 1 Kampus A
4	Lakim Afrisa	21010230069	Dr. Ronal Aprianto, S.E., M.Si	Dewi Anggraini, SE., M.Si	Eri Trihanjati, SE., M.Si	Kamis	5 Desember 2024	15.00 - 16.00	Ruang Sidang 1 Kampus A
5	Vantusa Cellia Marenca	21010230070	Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si	Eri Trihanjati, SE., M.Si	Yuli Nurhayati, SE., M.Si	Jumat	6 Desember 2024	09.00 - 10.00	Ruang Sidang 1 Kampus A
6	Laurentius Reuben Duta Sialama	21010230081	Dr. H. Sardya, MM	Yuli Nurhayati, SE., M.Si	Arisky Andrihaido, SE., M.Ak	Jumat	6 Desember 2024	10.00 - 11.00	Ruang Sidang 1 Kampus A
7	Elisvan Carita Rahmawati	21010230051	Dr. Suwarno, SE., M.Si	Inderwati Marn Kesuma, SE., M.Si	Arisky Andrihaido, SE., M.Ak	Jumat	6 Desember 2024	11.00 - 12.00	Ruang Sidang 1 Kampus A
8	Clara Andini Saputra		Dr. Dewi Anggraini, SE., M.Si	Arisky Andrihaido, SE., M.Ak	Inderwati Marn Kesuma, SE., M.Si	Jumat	6 Desember 2024	13.30 - 14.30	Ruang Sidang 1 Kampus A
9	Putri Eka Liana		Inderwati Marn Kesuma, SE., M.Si	Yuli Nurhayati, SE., M.Si	Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si	Jumat	6 Desember 2024	14.30 - 15.30	Ruang Sidang 1 Kampus A
10	Deyu Oktapria	21010230052	Dr. Noorhanid Usadi, M.Si	Yuli Nurhayati, SE., M.Si	Dr. Ronal Aprianto, S.E., M.Si	Jumat	6 Desember 2024	15.30 - 16.30	Ruang Sidang 1 Kampus A

Lampiran Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Hunaniora
Universitas Bina Insan Lubuklinggau
Nomor : 1309 /UNIV.BI/FTE/SHUN/SK/2024
Tanggal : 04 Desember 2024
Susunan Pengangkatan Dosen Pengajar Seminar 1 (toposa)
Program Studi Akuntansi FA. 2024/2025
Lubuklinggau

Lubuklinggau, 04 Desember 2024
Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Hunaniora

Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si



Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
Nomor : 01/32/2025/DEK/IESHum/SK/2025

PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA TAHAP I
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS BINA INSAN LUBUKLINGGAU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA, UNIVERSITAS BINA INSAN LUBUKLINGGAU


- Memperhatikan : Bahwa dengan selesainya mahasiswa menyusun Skripsi Program Studi Akuntansi Tahun Akademik 2024/2025, maka perlu menunjuk dan mengangkat Dosen Penguji Skripsi untuk menguji mahasiswa tersebut dalam menyelesaikan kuliahnya di lingkungan Universitas Bina Insan Lubuklinggau;
- Menimbang : 1. Bahwa dalam upaya menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dipandang perlu mengangkat Dosen Penguji Skripsi di lingkungan Universitas Bina Insan Lubuklinggau;
2. Sehubungan dengan Butir 1 (satu) tersebut di atas, maka dipandang perlu mengeluarkan Surat Keputusan sebagai landasan hukumnya;
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan-pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. SK Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 223/KPT/I/2019 Tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Rawas dan Sekolah Tinggi Manajemen Dan Ilmu Komputer Musi Rawas Menjadi Universitas Bina Insan;
6. SK Ketua Yayasan Nomor 01.113/YPDT-PIg/KP/SK/IV/2019 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Bina Insan Lubuklinggau;
7. SK Rektor Universitas Bina Insan Nomor 0919/UNIV.BI/R/SK/2023 tanggal 1 November 2023 Tentang Pengangkatan Pejabat Pada Universitas Bina Insan Lubuklinggau;
8. Statuta Universitas Bina Insan Lubuklinggau;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Mengangkat Saudara yang namanya tercantum pada lampiran ini, sebagai penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Tahun Akademik 2024/2025 di Universitas Bina Insan Lubuklinggau;
- Kedua : Semua biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada anggaran Universitas Bina Insan Lubuklinggau atau dana khusus yang disediakan untuk itu;
- Ketiga : Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium yang besarnya sesuai dengan peraturan Universitas Bina Insan Lubuklinggau;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Demikian Surat Keputusan ini ditetapkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lubuklinggau
 Pada tanggal : 22 Januari 2025
 Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora



UNIVERSITAS BINA INSAN
 FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
 Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si

- Tembusan Yth.
- 1. Ketua Yayasan Pendidikan Dwi Tunggal Palembang (sebagai laporan)
 - 2. Rektor Universitas Bina Insan Lubuklinggau (sebagai laporan)
 - 3. Arisp.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove this Watermark)

Lubuklinggau, Januari 2025
Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan

Lubuklinggau
Nomor
Tanggal
Tentang

0132 /UNIV.BI/FIESHum/SK/2025
24 Januari 2025
Susunan Pengangkatan Dosen Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi TA. 2024/2025

PDF

No	Nama Mahasiswa	NIM	Ketua	Sekretaris	Anggota	Hari	Tanggal	Jam	Ruang
1	Egi Nasrobi	2101020027	Dr. Suwarno, SE. M. Si	Eri Triharyati, SE., M.Si	Dewi Angraini, SE., M.Si	Kamis	23 Januari 2025	08.00- 09.00	Ruang sidang 1 kampus A
2	Dayu Oktapianti	2101020052	Dr. Noorchamid Ustad, M.Si	Yuli Nurhayati, SE., M. Si	Dr. Ronal Aprianto, S.E., M.Si	Kamis	23 Januari 2025	08.00- 09.00	Ruang sidang 2 kampus A
3	Nina Saputri	2101020070	Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si	Dewi Angraini, SE., M.Si	Eri Triharyati, SE., M.Si	Kamis	23 Januari 2025	09.00 - 10.00	Ruang sidang 1 kampus A
4	Nadia Hapipah Wulandari	2101020036	Dr. Herman Paleni, SE., M.Si	Dian Wulansari, SE., M.Ak	Dr. Ronal Aprianto, S.E., M.Si	Kamis	23 Januari 2025	09.00 - 10.00	Ruang sidang 2 kampus A
5	Clara Audia Saputri	2101020057	Dewi Angraini, SE., M.Si	Arisky Andrialdo, SE., M.Ak	Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si	Kamis	23 Januari 2025	10.00 - 11.00	Ruang sidang 1 kampus A
6	Bella Sagita	2101020085	Dr. Ronal Aprianto, S.E., M.Si	Dian Wulansari, SE., M.Ak	Yuli Nurhayati, SE.,Ak.,M.Si	Kamis	23 Januari 2025	10.00 - 11.00	Ruang sidang 2 kampus A
7	Nuri Ari Kurnia	2101020033	Eri Triharyati, SE., M. Si	Arisky Andrialdo, SE., M. Ak	Yuli Nurhayati, SE., Ak., M.Si	Kamis	23 Januari 2025	11.00-12.00	Ruang sidang 1 kampus A
8	Fadilah Nur Husna	2101020066	Dewi Angraini, SE., M.Si	Arisky Andrialdo, SE., M.Ak	Eri Triharyati, S.E.,M.Si	Kamis	23 Januari 2025	13.00 - 14.00	Ruang sidang 1 kampus A
9	Della Afdillah	2001020052	Yuli Nurhayati, S.E., Ak., M.Si	Dian Wulansari, S.E.,M.Ak	Arisky Andrialdo, SE., M.Ak	Kamis	23 Januari 2025	15.00 - 16.00	Ruang sidang 1 kampus A
10	Muhammad Ridho Alfaridzi	1901020004	Eri Triharyati, S.E.,M.Si	Dian Wulansari, S.E.,M.Ak	Yuli Nurhayati, S.E., Ak., M.Si	Kamis	23 Januari 2025	16.00 - 17.00	Ruang sidang 1 kampus A

Lubuklinggau, Januari 2025
Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora

UNIVERSITAS BINA INSAN
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si

Formulir Penulisan Judul Skripsi
Program Studi Akuntansi
Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Nama : Nina Saputri
NIM : 2101020070
Alamat : Jl. Pesantren, Desa Tegalorejo, Kec. Tugumulyo, Kab. Musi Rawas
No.Hp : 08237241141



Rumusan Masalah 1 : 1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham secara parsial?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham secara parsial?
3. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap harga saham secara parsial?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap harga saham secara parsial?
5. Apakah profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, dan struktur modal berpengaruh terhadap harga saham secara simultan?

Judul 1 : Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rumusan Masalah 2 : 1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah profitabilitas melalui struktur modal berpengaruh terhadap harga saham?
5. Apakah pertumbuhan penjualan melalui struktur modal berpengaruh terhadap harga saham?
6. Apakah struktur aktiva melalui struktur modal berpengaruh terhadap harga saham?

Judul 2
Atv : Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rumusan Masalah 3 : 1. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah struktur aktiva melalui struktur modal berpengaruh



terhadap harga saham?
5. Apakah profitabilitas melalui struktur modal berpengaruh terhadap harga saham?
6. Apakah pertumbuhan penjualan melalui struktur modal berpengaruh terhadap harga saham?

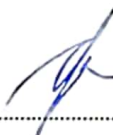
Judul 3 : Pengaruh Aktiva, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Independen pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia


Diusulkan Judul Nomor :1(satu)/ 2(Dua)/ 3(Tiga)*

Lubuklinggau, 26 September 2024
Mahasiswa yang mengusulkan,

(Nina Saputri)

Menyetujui Dosen Pembimbing,

Pembimbing 1 (Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si.) (.....)

Pembimbing 2 (Dewi Angraini, SE., M.Si.) (.....)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi
Dan Sosial Humaniora


(Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si.)
FAKULTAS ILMU EKONOMI
DAN SOSIAL HUMANIORA

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


(Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si.)





Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nina Saputri
 NIM : 2101020070
 Jenjang Pendidikan : Strata I (S1)
 Fakultas : Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : -
 Judul : Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia



No	Dosen Penguji	Komentar Perbaikan	Tanda Tangan Ujian	Tanda Tangan Revisi
1		<ul style="list-style-type: none"> - lg - Munkah - kuy 		
2	Dewi, d.	Perbaiki semua akan dan parafrase lah & drapt singkat		28/1/2025 
3	EP ²	Uji hipotesis (UHT) di perbahasa hn. Ljberle persama- yg ak l'kol. by	23/1/25 	28/1/25 

Lubuklinggau, 23 Januari 2025
 Ketua Program Studi Akuntansi






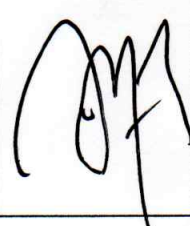

Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si

LEMBAR PERIKSIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Nama Mahasiswa : **Isna Saputra**
 NIM : 2101020070
 Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
 Fakultas : Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : -
 Judul : Pengaruh Profitabilitas, Perubahan Penjualan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia



No	Dosen Penguji	Komentar Perbaikan	Tanda Tangan Ujian	Tanda Tangan Revisi
1	Dr. Phis	- l - why in - about peng		all 17/12/24
2	Dewi. d.	Perbaiki semua area dlm peninj & draft proposal		13/12/24 
3	ERO	lihat d' draft	5/12/24 	12/12/24 

Lubuklinggau, 5 Desember 2024
 Ketua Program Studi Akuntansi







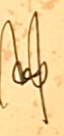
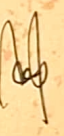


Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Nama : Nina Saputri
 Nim :
 Pembimbing 1 : Dr. Dheo Rimbandu, S.E., M.Si.
 Pembimbing 2 : Dewi Anagraini, S.E.
 Judul : Pengaruh Profitabilitas, Perolehan Pajak, dan Struktur Aktiva Terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang terdaftar di Bursa Efek



NO	TANGGAL	TOPIK	KOMENTAR PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING	
				1	2
1	19/12/2024	Prop Bab 1-3	Acc layout P1		
2	19 Desember 2024	→ bab 1	acc layout pembuku II III		
3	31/12/2024	Bab 4-5	Perbaikan pendahuluan, pembahasan		
4	3/1/2025	Bab 4-5	EVIDENS /oluh akh		
5	13/1/2025	Skripsi	Acc layout P1		
6	14 Januari 2025	→ Skripsi	— II — bab 10 — bab 11 — Gampul dan peta		
7	14/1/2025	→ Skripsi	Acc layout skripsi		

Lubuklinggau,2024
 Ketua Program Studi Akuntansi


 (Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si)






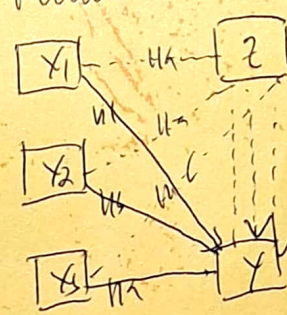
LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Nama
 Nim
 Pembimbing 1
 Pembimbing 2
 Judul

2101020070
 Dewi Anggraeni, S.E., M.Si.
 Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Akhiva Terhadap Pemahaman Dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada perusahaan sektor Barang Baruk yang Terdapat di Kota Epek Indonesia.



NO	TANGGAL	TOPIK	KOMENTAR PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING	
				1	2
1	25/5/2024	Jurnal	ada Jurnal 2, lanjut P.1		
2					
3	8/10/2024	Proposal	Perbaiki identifikasi masalah, teori, paragraf		
4	20/10/2024	Proposal	Paragraf tabel (terdulu), sampel 20%		
5	24/10/2024	Proposal	Paragraf		
6	29/10/2024	Proposal	Ada lanjut P.1		
7	1/11/2024	Proposal	<p>perp</p> 		

Lubuklinggau, 18-11-2024
 Ketua Program Studi Akuntansi


 (Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si)

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Nama
Nim
Pembimbing 1
Pembimbing 2
Judul

: 2101020070
: Dewi Anggraini, S.E., M.Si.
: Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva Terhadap Saham Dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



NO	TANGGAL	TOPIK	KOMENTAR PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING	
				1	2
		12 upunkh ms	paper - method full. - paper, method		
		14 paper ms	paper - all revenue paper		

Lubuklinggau, 10 - 11 - 2024
Ketua Program Studi Akuntansi



(Indarawati Mara Kesuma, SE.,M.Si)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Lampiran Data Keuangan Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Harga Saham, dan Struktur Modal
Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Profitabilitas & Struktur Aktiva			Profitabilitas (ROA)	Pertumbuhan Penjualan			Struktur Modal		Harga Saham	
				Laba Bersih	Total Aktiva Tetap	Total Aktiva		Penjualan (t)	Penjualan (t-1)	Pertumbuhan Penjualan	Total Liabilitas	Total Ekuitas		Struktur Modal
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	78,421,735,355	393,219,454,865	925,114,449,507	8.4	1,096,435,817,888	1,178,378,628,125	-6.95	391,708,143,237	533,406,306,270	73.44	428
			2020	65,331,041,553	411,364,849,072	953,551,967,212	6.2	1,105,920,883,249	1,096,435,817,888	0.87	363,428,319,392	590,123,647,820	61.59	570
			2021	100,771,009,640	495,847,625,081	1,210,809,442,028	8.3	1,457,266,932,664	1,105,920,883,249	31.77	507,406,880,546	703,402,561,482	72.14	1,000
			2022	65,764,485,236	849,985,771,718	1,568,806,950,187	4.19	1,401,914,243,306	1,457,266,932,664	-3.80	803,638,004,050	765,168,946,137	105.03	805
			2023	2,432,375,361	852,286,516,379	1,751,702,567,743	0.14	1,652,496,343,253	1,401,914,243,306	17.87	941,764,934,889	809,937,632,854	116.28	930
2	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk (Disajikan dalam ribuan, kecuali harga saham)	2019	7,354,721	16,739,396	604,824,614	1.22	2,218,385,509	3,592,798,235	-38.25	500,032,251	104,792,363	477.16	418
			2020	6,684,414	9,929,636	418,630,902	1.60	2,044,132,602	2,218,385,509	-7.85	313,427,196	105,203,706	297.92	262
			2021	17,445,033	10,682,371	499,393,053	3.49	3,470,466,702	2,044,132,602	69.78	370,570,531	128,822,522	287.66	256
			2022	48,041,219	11,086,794	638,952,801	7.52	4,131,540,432	3,470,466,702	19.05	455,181,958	183,770,843	247.69	266
			2023	42,011,492	2,963,656	339,743,773	12.37	1,891,073,803	4,131,540,432	-54.23	131,385,685	208,358,088	63.06	486
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk (Disajikan dalam jutaan, kecuali harga saham)	2019	193,852	18,865,691	30,194,908	0.64	32,718,543	25,275,246	29.45	12,061,489	18,133,419	66.52	840
			2020	1,149,354	18,248,068	31,729,513	3.62	27,372,461	32,718,543	-16.34	12,690,064	19,039,449	66.65	1,935
			2021	1,861,740	16,863,748	32,916,154	5.66	38,445,595	27,372,461	40.45	12,079,056	20,837,098	57.97	2,250
			2022	3,820,964	16,471,563	33,637,271	11.36	45,930,356	38,445,595	19.47	9,925,211	23,712,060	41.86	1,985
			2023	3,077,648	16,183,257	42,851,329	7.18	41,047,693	45,930,356	-10.63	11,685,659	31,165,670	37.50	1,705
4	BMSR	Bintang Mitra Semestara Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	5,192,109,011	22,476,930,807	622,051,446,965	0.83	2,909,964,456,328	3,233,006,982,684	-9.99	470,984,702,673	151,066,744,292	311.77	105
			2020	1,058,548,060	49,537,597,552	706,288,449,539	0.15	2,597,432,424,347	2,909,964,456,328	-10.74	579,289,214,412	126,999,235,127	456.14	80
			2021	178,048,508,091	51,057,283,308	977,129,726,928	18.22	3,309,550,194,031	2,597,432,424,347	27.42	670,462,276,916	306,667,450,012	218.63	262
			2022	374,509,110,044	48,431,235,940	1,555,132,539,181	24.08	4,830,287,518,791	3,309,550,194,031	45.95	873,881,732,905	681,250,806,276	128.28	770
			2023	174,691,961,974	104,978,971,664	1,551,246,449,863	11.26	3,859,879,267,941	4,830,287,518,791	-20.09	722,076,066,644	829,170,383,219	87.08	336
5	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	1,367,612,129	8,842,386,839	230,561,123,774	0.59	3,859,879,267,941	117,489,192,060	4.12	46,327,027,431	184,234,096,343	25.15	210
			2020	4,486,083,939	9,141,725,814	234,905,016,318	1.91	113,551,660,060	122,325,708,570	-7.17	46,198,587,257	188,706,429,061	24.48	300
			2021	9,635,958,498	8,230,712,896	270,669,540,064	3.56	112,730,081,720	113,551,660,060	-0.72	72,903,934,431	272,605,605,633	36.86	430
			2022	39,902,398,961	7,389,168,682	344,552,996,651	11.58	152,170,646,020	112,730,081,720	34.99	106,347,991,806	238,205,004,845	44.65	432
			2023	17,530,452,618	6,584,626,673	361,613,066,667	4.85	139,549,203,620	152,170,646,020	-8.29	104,369,118,350	257,243,948,317	40.57	444
6	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	657,718,925,237	712,247,188,821	3,861,308,057,131	17.03	3,894,771,060,856	2,002,672,812,898	94.48	1,847,122,969,502	2,014,185,087,629	91.71	1,750
			2020	649,921,288,710	730,502,669,034	4,134,800,442,987	15.72	4,344,699,474,015	3,894,771,060,856	11.55	680,906,529,352	3,453,893,913,635	19.71	2,980
			2021	568,345,150,593	693,252,912,441	4,305,752,389,646	13.20	4,578,413,666,494	4,344,699,474,015	5.38	635,243,465,372	3,670,508,924,274	17.31	3,220
			2022	744,820,930,786	665,151,422,865	5,213,814,774,459	14.29	5,694,017,210,214	4,578,413,666,494	24.37	932,716,882,196	4,281,097,892,263	21.79	3,870
			2023	718,604,782,391	595,093,193,950	6,224,306,811,480	11.55	3,292,715,920,018	5,694,017,210,214	-42.17	702,908,076,366	5,521,398,735,114	12.73	2,110
7	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	36,143,042,190	132,399,812,760	691,512,231,303	5.23	816,412,755,904	780,611,848,800	4.59	220,594,578,035	470,917,653,268	46.84	770
			2020	36,208,015,525	131,969,300,623	648,203,498,284	5.59	772,341,730,795	816,412,755,904	-5.40	158,097,415,467	490,106,082,817	32.26	755
			2021	42,901,553,168	129,305,791,878	774,026,897,674	5.54	838,133,850,430	772,341,730,795	8.52	267,675,998,378	506,350,899,296	52.86	1,025
			2022	35,436,588,834	101,353,891,900	759,845,633,795	4.66	830,942,437,933	838,133,850,430	-0.86	237,697,849,075	522,147,784,720	45.52	935
			2023	52,708,357,739	97,329,138,261	776,502,261,248	7.79	806,306,849,977	830,942,437,933	-2.96	220,775,281,426	555,726,979,822	39.73	985
8	EKAD	Ekadharna Internasional Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	77,402,572,552	455,499,161,587	968,234,349,565	6.99	758,299,364,555	739,578,860,399	2.53	115,690,798,743	852,543,550,822	13.57	1,070
			2020	95,929,070,814	474,173,694,707	1,081,979,820,386	8.87	671,540,878,728	758,299,364,555	-11.44	129,617,262,724	952,362,557,662	13.61	1,260
			2021	108,490,477,354	404,278,248,406	1,165,564,745,263	9.31	629,879,334,779	671,540,878,728	-6.20	135,165,299,199	1,030,399,446,064	13.12	1,455
			2022	78,079,793,270	467,945,008,363	1,221,291,885,832	6.39	614,476,876,092	629,879,334,779	-2.45	108,448,241,205	1,112,843,644,627	9.75	280
			2023	74,066,662,444	462,883,735,481	1,247,265,694,706	5.94	518,358,927,118	614,476,876,092	-15.64	99,504,675,598	1,147,761,019,108	8.67	248
9	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	60,836,752,751	144,745,920,744	617,594,780,669	9.85	776,541,441,414	777,316,506,801	-0.10	80,669,409,164	536,925,371,505	15.02	340
			2020	60,770,710,445	140,087,552,996	665,863,417,235	9.13	739,402,296,030	776,541,441,414	-4.78	72,281,042,223	593,582,375,012	12.18	354
			2021	104,034,299,846	126,819,959,998	809,371,584,010	12.85	970,111,806,482	739,402,296,030	31.20	117,903,045,612	693,468,538,398	17.05	440
			2022	102,314,374,301	121,859,771,717	863,638,556,466	11.85	1,083,672,730,660	970,111,806,482	11.71	76,709,432,048	786,929,124,418	9.75	466
			2023	56,643,469,840	136,363,047,184	908,807,798,500	6.23	857,775,074,318	1,083,672,730,660	-20.85	76,971,400,620	831,836,397,880	9.25	438
10	INCI	Intanjaya Internasional Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	13,811,736,623	177,352,798,369	405,445,049,452	3.41	381,433,524,206	367,961,600,950	3.66	65,323,258,479	340,121,790,973	19.21	418
			2020	30,071,380,873	180,384,817,033	444,865,800,672	6.76	404,017,538,408	381,433,524,206	3.30	75,990,820,673	368,874,979,999	20.60	905
			2021	11,036,924,395	181,335,559,724	510,698,600,200	2.16	520,716,778,853	394,017,538,408	32.16	131,138,919,060	379,559,681,140	34.55	560
			2022	24,502,371,311	190,944,179,433	496,010,334,463	4.94	478,206,615,319	520,716,778,853	-8.16	79,040,070,257	416,970,464,206	18.96	680
			2023	17,498,891,902	190,762,670,371	492,567,875,766	3.55	378,122,098,586	478,206,615,319	-20.93	55,968,674,064	436,599,201,702	12.82	540
11	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (Disajikan dalam jutaan, kecuali harga saham)	2019	1,835,305	14,080,158	27,707,749	6.62	15,939,348	15,190,283	4.93	4,627,488	23,080,261	20.05	19,025
			2020	1,806,337	14,397,092	27,344,672	6.61	14,184,322	15,939,348	-11.01	5,168,424	22,176,248	23.31	14,475
			2021	1,788,496	14,342,412	26,136,114	6.84	14,771,906	14,184,322	4.14	5,515,150	20,620,964	26.75	12,100
			2022	1,842,434	14,894,921	25,706,169	7.17	17,794,278	14,771,906	10.54	6,139,263	19,566,906	31.38	9,900
			2023	1,950,266	19,155,749	29,649,645	6.58	17,949,756	16,328,278	9.93	8,680,134	20,969,511	41.39	9,400
12	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (Disajikan dalam jutaan, kecuali harga saham)	2019	185,694	2,128,844	6,424,507	2.89	4,885,875	4,467,590	9.36	3,325,841	3,098,666	107.33	184
			2020	175,835	2,197,900	6,076,604	2.89	3,775,530	4,885,875	-22.73	2,741,264	3,335,340	82.19	160
			2021	486,061	2,214,814	7,097,322	6.85	3,178,808	3,775,530	42.46	3,310,209	3,787,113	87.41	398
			2022	305,849	2,471,517	7,405,931								

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



13	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	64,090,903,507	586,699,930,470	1,253,850,408,375	5.11	46.80	2,234,941,096,110	2,327,951,625,610	-4.00	645,444,999,358	608,205,409,017	106.12	1,220
			2020	60,178,290,460	552,917,461,644	1,245,707,236,962	4.83	44.39	1,923,089,935,410	2,234,941,096,110	-13.95	582,239,031,320	663,468,205,642	87.76	825
			2021	69,347,927,958	515,806,733,821	1,353,868,759,222	5.5	58.10	2,241,085,126,185	1,923,089,935,410	16.54	652,355,217,431	701,513,541,791	92.99	1,095
			2022	76,150,458,446	498,613,362,988	1,289,211,450,108	5.5	58.10	2,352,412,014,545	2,241,085,126,185	4.97	551,310,313,962	737,901,136,146	74.71	1,150
			2023	79,466,168,302	464,313,250,268	1,128,518,916,364	7.4	64.24	2,127,671,804,507	2,352,412,014,545	-9.55	344,173,362,496	784,345,553,868	43.88	1,740
14	LTLS	Lautan Luas Tbk (Disajikan dalam jutaan, kecuali harga saham)	2019	225,747	1,880,861	5,863,204	3.7	34.45	6,534,734	7,076,493	-7.66	3,703,024	2,160,180	171.42	610
			2020	118,196	1,828,809	5,524,302	2.2	20.24	5,592,338	6,534,734	-14.42	3,281,180	2,243,122	146.28	490
			2021	305,732	1,815,374	6,217,987	4.5	41.44	6,635,544	5,592,338	18.65	3,480,106	2,737,881	127.11	715
			2022	340,580	1,821,992	6,094,139	5.1	46.80	7,879,115	6,635,544	18.74	3,107,428	2,986,711	104.04	1,390
			2023	167,445	1,754,813	5,628,540	2.97	31.18	7,316,902	7,879,115	-7.14	2,655,480	2,973,060	89.32	1,305
15	SMBR	Semen Baturaja Tbk (Disajikan dalam ribuan, kecuali harga saham)	2019	30,073,855	4,171,966,909	5,571,270,204	0.54	74.88	1,999,516,771	1,995,807,528	0.19	2,088,977,112	3,482,293,092	59.99	440
			2020	10,981,673	4,242,524,144	5,737,175,560	0.19	73.95	1,721,907,150	1,999,516,771	-13.88	2,329,286,953	3,407,888,607	68.35	1,065
			2021	51,817,305	4,132,635,897	5,817,745,619	0.89	71.04	1,751,585,770	1,721,907,150	1.72	2,351,501,098	3,466,244,521	67.84	620
			2022	94,827,889	4,043,993,169	5,211,248,525	1.82	77.60	1,881,767,356	1,751,585,770	7.43	2,124,332,191	3,086,916,334	68.82	386
			2023	121,572,505	3,955,399,358	4,856,730,638	2.50	81.44	2,040,679,390	1,881,767,356	8.44	1,694,318,282	3,162,412,356	53.58	278
16	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk (Disajikan dalam jutaan, kecuali harga saham)	2019	499,052	15,465,852	19,567,498	2.55	79.04	11,057,843	10,377,729	6.55	12,584,886	6,982,612	180.23	1,180
			2020	650,988	15,258,887	20,738,125	3.14	73.58	10,108,220	11,057,843	-8.59	13,171,946	7,566,179	174.09	1,440
			2021	720,933	15,007,206	21,491,716	3.35	69.83	11,218,181	10,108,220	10.98	10,309,519	11,182,197	92.20	1,690
			2022	839,276	15,260,436	21,378,510	3.93	71.38	12,262,048	11,218,181	9.31	9,518,472	11,860,038	80.26	1,425
			2023	894,645	15,383,772	22,206,739	4.03	69.28	12,371,333	12,262,048	0.89	9,702,125	12,304,614	77.59	1,345
17	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk (Disajikan dalam jutaan, kecuali harga saham)	2019	2,371,233	56,601,702	79,807,067	2.97	70.92	40,368,107	30,687,626	31.55	45,915,143	33,891,924	135.48	12,000
			2020	2,674,343	56,053,483	78,006,244	3.43	71.86	35,171,668	40,368,107	-12.87	42,352,909	35,653,335	118.79	12,425
			2021	2,082,347	54,720,267	76,504,240	2.72	71.53	34,957,871	35,171,668	-0.61	36,721,357	29,782,883	123.30	7,250
			2022	2,499,083	57,805,992	82,960,012	3.01	69.68	36,378,597	34,957,871	4.06	35,720,652	47,239,360	75.62	6,575
			2023	2,295,601	56,771,009	81,820,529	2.81	69.38	38,651,360	36,378,597	6.25	34,019,553	47,800,976	71.17	6,400
18	SPMA	Suparna Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	131,005,670,940	1,438,907,503,522	2,372,130,750,775	5.52	60.66	2,514,161,429,045	2,389,269,903,462	5.23	994,592,156,971	1,377,538,593,804	72.20	334
			2020	162,524,650,713	1,659,143,550,952	2,316,065,006,133	7.02	71.64	2,151,494,981,968	2,514,161,429,045	-14.42	784,672,948,574	1,531,392,057,559	51.24	310
			2021	294,325,560,054	1,711,988,805,498	2,746,153,295,147	10.72	62.34	2,794,452,671,851	2,151,494,981,968	29.88	930,679,950,301	1,815,473,344,846	51.26	700
			2022	336,138,349,494	1,829,176,330,361	3,239,231,499,990	10.38	56.47	3,138,054,094,849	2,794,452,671,851	12.30	1,092,943,225,203	2,146,288,274,787	50.92	496
			2023	178,658,341,906	1,874,980,658,152	3,303,922,519,911	5.41	56.75	2,658,520,983,180	3,138,054,094,849	-15.28	984,503,543,994	2,319,418,975,917	42.45	348
19	SRSN	Indo Acidatama Tbk (Disajikan dalam ribuan, kecuali harga saham)	2019	42,829,128	228,818,788	779,246,858	5.50	29.36	684,464,392	600,906,872	13.91	264,646,295	514,600,563	51.43	648
			2020	44,152,245	319,819,738	906,846,895	4.87	35.27	890,996,866	684,464,392	30.17	318,959,497	587,887,398	54.26	58
			2021	26,542,985	324,351,860	860,162,908	3.09	37.71	907,832,649	890,996,866	1.89	251,955,480	608,207,428	41.43	55
			2022	33,640,328	334,310,147	876,602,301	3.84	38.14	977,707,591	907,832,649	7.70	218,259,872	658,342,429	33.15	52
			2023	58,018,151	341,181,169	936,697,851	6.19	36.42	1,026,705,444	977,707,591	5.01	226,110,331	710,587,520	31.82	67
20	TALF	Tunas Alfin Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	27,456,246,966	840,773,505,144	1,329,083,050,439	2.07	63.26	924,654,057,926	926,321,180,622	-0.18	320,791,791,518	1,008,291,258,921	31.82	324
			2020	18,488,700,221	965,782,828,798	1,474,472,516,166	1.25	65.50	1,022,101,048,870	924,654,057,926	10.54	454,287,199,938	1,020,185,316,228	44.53	260
			2021	22,437,585,810	1,006,930,999,941	1,569,929,936,844	1.43	64.14	1,047,891,188,545	1,022,101,048,870	2.52	522,245,888,520	1,047,684,048,324	49.85	298
			2022	44,313,085,815	1,145,732,465,164	1,797,280,792,145	2.47	63.75	1,318,100,566,433	1,047,891,188,545	25.79	610,875,000,856	1,186,405,791,289	51.49	302
			2023	38,451,208,502	1,146,160,068,795	1,733,867,453,375	2.22	66.10	1,262,896,271,398	1,318,100,566,433	-4.19	516,516,839,727	1,217,350,613,648	42.43	282
21	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	510,711,733,403	3,012,075,396,737	10,337,895,087,207	4.94	29.14	7,083,384,467,587	6,930,628,258,854	2.20	6,829,449,147,200	3,508,445,940,007	194.66	450
			2020	123,147,079,420	2,952,492,507,874	8,509,017,299,594	1.45	34.70	4,803,359,291,718	7,083,384,467,587	-32.19	5,118,444,300,470	3,390,572,999,124	150.96	386
			2021	81,433,957,569	3,210,852,044,467	9,828,183,492,920	0.91	35.96	4,312,853,243,803	4,803,359,291,718	-10.21	5,480,299,148,683	3,447,884,344,237	158.95	246
			2022	171,060,047,099	3,070,649,925,303	9,447,528,704,261	1.81	32.50	6,003,788,032,167	4,312,853,243,803	39.21	5,809,708,177,850	3,637,820,526,411	159.70	191
			2023	19,816,764,969	3,003,465,305,734	7,631,670,664,176	0.26	39.36	4,203,170,642,940	6,003,788,032,167	-29.99	4,005,560,677,656	3,626,109,986,520	110.46	108
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk (Disajikan dalam jutaan, kecuali harga saham)	2019	32,859	592,584	923,795	3.56	64.15	349,579	399,193	-12.43	89,397	834,398	10.71	199
			2020	40,085	619,182	973,684	4.12	63.59	349,983	349,579	0.12	83,704	889,980	9.41	232
			2021	38,851	985,238	985,400	3.94	61.83	397,308	349,983	13.52	905,294	905,294	8.85	204
			2022	38,417	639,363	1,045,929	3.67	61.13	486,876	397,308	22.54	105,711	940,218	11.24	185
			2023	48,407	628,901	1,064,546	4.55	59.08	470,700	486,876	-3.32	99,637	964,909	10.33	200
23	PBID	Panca Budi Idaman Tbk (Disajikan dalam ribuan, kecuali harga saham)	2019	223,626,619	646,162,007	2,338,919,728	9.56	27.63	4,632,864,612	4,353,287,585	6.42	670,694,230	1,668,225,498	40.20	980
			2020	373,653,845	736,342,962	2,421,301,079	15.43	30.41	3,870,552,460	4,632,864,612	-16.45	492,491,798	1,928,809,281	25.53	1,435
			2021	412,552,472	1,017,327,697	2,801,186,958	14.73	36.32	4,441,512,773	3,870,552,460	14.75	524,108,151	2,277,078,807	23.02	1,605
			2022	354,901,190	1,061,752,620	3,040,363,137	11.67	34.92	5,030,424,255	4,441,512,773	13.26	594,336,031	2,446,027,106	24.30	1,575
			2023	375,985,161	1,093,886,622	3,196,352,644	11.76	34.22	4,703,224,343	5,030,424,255	-6.50	565,828,079	2,630,524,565	21.51	1,325
24	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk (Disajikan dalam ribuan, kecuali harga saham)	2019	60,910,956	785,564,145	1,872,712,715	3.25	41.95	1,122,522,594	1,190,490,137	-5.71	691,923,883	1,180,788,832	58.60	930
			2020	79,288,256	1,092,105,963	2,279,580,714	3.48	47.91	1,472,641,715	1,122,522,594	31.19	889,592,205	1,389,988,509	64.00	850
			2021	38,800,766	1,083,594,365	2,275,216,679	1.71	47.63	1,612,054,076	1,472,641,715	9.47	781,382,414	1,493,834,265	52.31	428
			2022	11,310,348	1,088,629,602	2,182,945,756	0.52	49.87	1,515,319,792	1,612,054,076	-6.00	677,054,913	1,505,890,		

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

26	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	1,191,566,812	15,565,367,471	43,809,342,033	1.58	20.59	53,528,450,125	48,202,635,459	11.05	24,040,090,991	51,569,251,042	46.62	300
			2020	1,741,619,395	14,536,209,262	77,924,121,640	2.24	18.65	47,405,156,343	53,528,450,125	-11.44	25,185,619,128	52,738,502,512	47.76	103
			2021	611,433,199	49,020,168,124	84,582,663,843	0.74	77.96	53,930,872,482	47,405,156,343	13.77	31,052,264,665	53,530,399,178	58.01	124
			2022	916,698,764	61,929,598,893	98,498,235,572	0.54	77.96	65,153,137,841	53,930,872,482	20.81	3,217,041,702	95,281,193,870	3.38	58
			2023	877,523,429	61,648,520,469	100,614,252,263	0.43	77.96	62,082,369,696	65,153,137,841	-4.71	4,295,132,559	96,319,119,704	4.46	50
27	IFSH	Ifishdeco Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	97,724,305,744	423,071,110,206	1,195,198,550,046	8.34	33.98	1,085,328,207,907	506,108,873,080	114.45	676,354,599,940	518,843,950,106	130.36	590
			2020	23,481,357,082	352,063,885,674	1,134,528,730,678	2.04	33.98	396,573,481,850	1,085,328,207,907	-63.46	591,543,836,198	542,984,894,480	108.94	396
			2021	159,076,942,627	360,523,165,294	1,009,751,983,088	15.71	33.98	906,259,459,175	396,573,481,850	128.52	333,286,713,847	676,465,269,241	49.27	2,140
			2022	197,694,385,018	372,018,456,839	1,091,201,798,908	18.34	33.98	939,031,325,558	906,259,459,175	3.62	313,203,600,417	777,998,198,491	40.26	960
			2023	220,358,607,610	364,406,193,214	1,072,483,806,616	20.55	33.98	1,433,217,403,117	939,031,325,558	52.63	286,598,747,190	785,885,059,426	36.47	870
28	IFIH	Indonesia Fibreboard Industry Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	59,266,142,810	776,943,519,758	1,101,538,734,976	5.38	70.53	669,713,224,904	608,680,140,771	10.03	129,293,906,698	972,244,828,278	13.30	210
			2020	73,585,850,462	714,336,773,006	1,074,238,575,525	6.85	66.50	682,021,210,514	669,713,224,904	1.84	74,720,281,430	999,518,294,095	7.48	148
			2021	82,349,452,240	723,626,672,500	1,158,730,182,419	7.11	62.45	714,581,513,385	682,021,210,514	4.77	75,361,117,834	1,083,369,064,585	6.96	147
			2022	97,118,215,205	1,312,231,513,700	1,746,807,361,866	5.56	75.12	867,146,336,664	714,581,513,385	21.35	604,327,481,288	1,142,479,880,578	52.90	158
			2023	100,902,985,814	1,354,808,575,383	1,894,388,459,807	5.33	71.52	986,989,741,727	867,146,336,664	13.82	673,472,085,858	1,220,916,373,949	55.16	153

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Lampiran Data Harga Saham Sampel Penelitian

Perusahaan Sektor Barang Baku

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	2019	428
			2020	570
			2021	1,000
			2022	805
			2023	930
2	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	2019	418
			2020	262
			2021	256
			2022	266
			2023	486
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk	2019	840
			2020	1,935
			2021	2,250
			2022	1,985
			2023	1,705
4	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	2019	105
			2020	80
			2021	262
			2022	770
			2023	336
5	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	2019	210
			2020	300
			2021	430
			2022	432
			2023	444
6	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	2019	1,750
			2020	2,980
			2021	3,220
			2022	3,870
			2023	2,110
7	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk	2019	770
			2020	755
			2021	1,025
			2022	935
			2023	985

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

8	EKAD	Ekadharna International Tbk	2019	1,070
			2020	1,260
			2021	1,455
			2022	280
			2023	248
9	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	2019	340
			2020	354
			2021	440
			2022	466
			2023	438
10	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	2019	418
			2020	905
			2021	560
			2022	680
			2023	540
11	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2019	19,025
			2020	14,475
			2021	12,100
			2022	9,900
			2023	9,400
12	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	2019	184
			2020	160
			2021	398
			2022	246
			2023	292
13	KDSI	Kedawug Setia Industrial Tbk	2019	1,220
			2020	825
			2021	1,095
			2022	1,150
			2023	1,740
14	LTLS	Lautan Luas Tbk	2019	610
			2020	490
			2021	715
			2022	1,390
			2023	1,305
15	SMBR	Semen Baturaja Tbk	2019	440
			2020	1,065
			2021	620
			2022	386
			2023	278
16	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	2019	1,180
			2020	1,440
			2021	1,690
			2022	1,425
			2023	1,345

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

17	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2019	12,000
			2020	12,425
			2021	7,250
			2022	6,575
			2023	6,400
18	SPMA	Suparma Tbk	2019	334
			2020	310
			2021	700
			2022	496
			2023	348
19	SRSN	Indo Acidatama Tbk	2019	68
			2020	58
			2021	55
			2022	52
			2023	67
20	TALF	Tunas Alfin Tbk	2019	324
			2020	260
			2021	298
			2022	302
			2023	282
21	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	2019	450
			2020	386
			2021	246
			2022	191
			2023	108
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk	2019	199
			2020	232
			2021	204
			2022	185
			2023	200
23	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	2019	980
			2020	1,435
			2021	1,605
			2022	1,575
			2023	1,325
24	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	2019	930
			2020	850
			2021	428
			2022	208
			2023	376
25	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	2019	236
			2020	202
			2021	520
			2022	260
			2023	202



Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

26	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk		2019	300
				2020	103
				2021	124
				2022	58
				2023	50
27	IFSH	Ifishdeco Tbk		2019	590
				2020	396
				2021	2,140
				2022	960
				2023	870
28	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk		2019	210
				2020	148
				2021	147
				2022	158
				2023	153

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Lampiran Data Keuangan Profitabilitas Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan		Laba Bersih	Total Aktiva	Profitabilitas (ROA)
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)		78,421,735,355	925,114,449,507	8.48
				65,331,041,553	953,551,967,212	6.85
				100,771,009,640	1,210,809,442,028	8.32
			2022	65,764,485,236	1,568,806,950,187	4.19
			2023	2,432,375,361	1,751,702,567,743	0.14
2	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk (Disajikan dalam ribuan)		7,354,721	604,824,614	1.22
				6,684,414	418,630,902	1.60
				17,445,033	499,393,053	3.49
			2022	48,041,219	638,952,801	7.52
			2023	42,011,492	339,743,773	12.37
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk (Disajikan dalam jutaan)		193,852	30,194,908	0.64
				1,149,354	31,729,513	3.62
				1,861,740	32,916,154	5.66
			2022	3,820,964	33,637,271	11.36
			2023	3,077,648	42,851,329	7.18
4	BMSR	Bintang Mitra Semestara Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)		5,192,109,011	622,051,446,965	0.83
				1,058,548,060	706,288,449,539	0.15
				178,048,508,091	977,129,726,928	18.22
			2022	374,509,110,044	1,555,132,539,181	24.08
			2023	174,691,961,974	1,551,246,449,863	11.26
5	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)		1,367,612,129	230,561,123,774	0.59
				4,486,083,939	234,905,016,318	1.91
				9,635,958,498	270,669,540,064	3.56
			2022	39,902,398,961	344,552,996,651	11.58
			2023	17,530,452,618	361,613,066,667	4.85
6	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)		657,718,925,237	3,861,308,057,131	17.03
				649,921,288,710	4,134,800,442,987	15.72
				568,345,150,593	4,305,752,389,646	13.20
			2022	744,820,930,786	5,213,814,774,459	14.29
			2023	718,604,782,391	6,224,306,811,480	11.55
7	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)		36,143,042,190	691,512,231,303	5.23
				36,208,015,525	648,203,498,284	5.59
				42,901,553,168	774,026,897,674	5.54
			2022	35,436,588,834	759,845,633,795	4.66
			2023	52,708,357,739	776,502,261,248	6.79
8	EKAD	Ekadharna International Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)		77,402,572,552	968,234,349,565	7.99
				95,929,070,814	1,081,979,820,386	8.87
				108,490,477,354	1,165,564,745,263	9.31
			2022	78,079,793,270	1,221,291,885,832	6.39
			2023	74,066,662,444	1,247,265,694,706	5.94
9	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)		60,836,752,751	617,594,780,669	9.85
				60,770,710,445	665,863,417,235	9.13
				104,034,299,846	809,371,584,010	12.85
			2022	102,314,374,301	863,638,556,466	11.85
			2023	56,643,469,840	908,807,798,500	6.23
10	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)		13,811,736,623	405,445,049,452	3.41
				30,071,380,873	444,865,800,672	6.76
				11,036,924,395	510,698,600,200	2.16
			2022	24,502,371,311	496,010,534,463	4.94
			2023	17,498,891,902	492,567,875,766	3.55
11	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (Disajikan dalam jutaan)		1,835,305	27,707,749	6.62
				1,806,337	27,344,672	6.61
				1,788,496	26,136,114	6.84
			2022	1,842,434	25,706,169	7.17
			2023	1,950,266	29,649,645	6.58
12	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (Disajikan dalam jutaan)		185,694	6,424,507	2.89
				175,835	6,076,604	2.89
				486,061	7,097,322	6.85
			2022	305,849	7,405,931	4.13
			2023	498,059	7,971,708	6.25

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

13	KDSI	Kedawug Setia Industrial Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	64,090,903,507	1,253,650,408,375	5.11
			2020	60,178,290,460	1,245,707,236,962	4.83
			2021	69,347,927,958	1,353,868,759,222	5.12
			2022	76,150,458,446	1,289,211,450,108	5.91
			2023	79,466,168,302	1,128,518,916,364	7.04
14	LTLS	Lautan Luas Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2019	225,747	5,863,204	3.85
			2020	118,196	5,524,302	2.14
			2021	305,732	6,217,987	4.92
			2022	340,580	6,094,139	5.59
			2023	167,445	5,628,540	2.97
15	SMBR	Semen Baturaja Tbk (Disajikan dalam ribuan)	2019	30,073,855	5,571,270,204	0.54
			2020	10,981,673	5,737,175,560	0.19
			2021	51,817,305	5,817,745,619	0.89
			2022	94,827,889	5,211,248,525	1.82
			2023	121,572,505	4,856,730,638	2.50
16	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2019	499,052	19,567,498	2.55
			2020	650,988	20,738,125	3.14
			2021	720,933	21,491,716	3.35
			2022	839,276	21,378,510	3.93
			2023	894,645	22,206,739	4.03
17	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2019	2,371,233	79,807,067	2.97
			2020	2,674,343	78,006,244	3.43
			2021	2,082,347	76,504,240	2.72
			2022	2,499,083	82,960,012	3.01
			2023	2,295,601	81,820,529	2.81
18	SPMA	Suparma Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	131,005,670,940	2,372,130,750,775	5.52
			2020	162,524,650,713	2,316,065,006,133	7.02
			2021	294,325,560,054	2,746,153,295,147	10.72
			2022	336,138,349,494	3,239,231,499,990	10.38
			2023	178,658,341,906	3,303,922,519,911	5.41
19	SRSN	Indo Acidatama Tbk (Disajikan dalam ribuan)	2019	42,829,128	779,246,858	5.50
			2020	44,152,245	906,846,895	4.87
			2021	26,542,985	860,162,908	3.09
			2022	33,640,328	876,602,301	3.84
			2023	58,018,151	936,697,851	6.19
20	TALF	Tunas Alfin Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	27,456,246,966	1,329,083,050,439	2.07
			2020	18,488,700,221	1,474,472,516,166	1.25
			2021	22,437,585,810	1,569,929,936,844	1.43
			2022	44,313,085,815	1,797,280,792,145	2.47
			2023	38,451,208,502	1,733,867,453,375	2.22
21	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	510,711,733,403	10,337,895,087,207	4.94
			2020	123,147,079,420	8,509,017,299,594	1.45
			2021	81,433,957,569	8,928,183,492,920	0.91
			2022	171,060,047,099	9,447,528,704,261	1.81
			2023	19,816,764,969	7,631,670,664,176	0.26
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2019	32,859	923,795	3.56
			2020	40,085	973,684	4.12
			2021	38,851	985,400	3.94
			2022	38,417	1,045,929	3.67
			2023	48,407	1,064,546	4.55
23	PBID	Panca Budi Idaman Tbk (Disajikan dalam ribuan)	2019	223,626,619	2,338,919,728	9.56
			2020	373,653,845	2,421,301,079	15.43
			2021	412,552,472	2,801,186,958	14.73
			2022	354,901,190	3,040,363,137	11.67
			2023	375,985,161	3,196,352,644	11.76
24	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk (Disajikan dalam ribuan)	2019	60,910,956	1,872,712,715	3.25
			2020	79,288,256	2,279,580,714	3.48
			2021	38,800,766	2,275,216,679	1.71
			2022	11,310,348	2,182,945,756	0.52
			2023	94,137,935	2,019,929,220	4.66
25	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	13,996,533,446	1,730,202,346,562	0.81
			2020	40,451,330,239	1,672,515,743,467	2.42
			2021	106,306,881,651	1,911,921,812,381	5.56
			2022	77,086,661,593	2,024,398,917,353	3.81
			2023	11,846,782,996	1,890,946,951,343	0.63

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

26	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	1,191,566,812	75,609,342,033	1.58
			2020	1,741,619,395	77,924,121,640	2.24
			2021	611,433,199	84,582,663,843	0.72
			2022	916,698,764	98,498,235,572	0.93
			2023	877,523,429	100,614,252,263	0.87
27	IFSH	Ifishdeco Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	97,724,305,744	1,195,198,550,046	8.18
			2020	23,481,357,082	1,134,528,730,678	2.07
			2021	159,076,942,627	1,009,751,983,088	15.75
			2022	197,694,385,018	1,091,201,798,908	18.12
			2023	220,358,607,610	1,072,483,806,616	20.55
28	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	59,266,142,810	1,101,538,734,976	5.38
			2020	73,585,850,462	1,074,238,575,525	6.85
			2021	82,349,452,240	1,158,730,182,419	7.11
			2022	97,118,215,205	1,746,807,361,866	5.56
			2023	100,902,985,814	1,894,388,459,807	5.33

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Lampiran Data Keuangan Pertumbuhan Penjualan Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Barang Bekas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan (t)	Penjualan (t-1)	Pertumbuhan Penjualan
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	1,096,435,817,888	1,178,378,628,125	-6.95
			2020	1,059,920,883,249	1,096,435,817,888	0.87
			2021	1,457,266,932,664	1,105,920,883,249	31.77
			2022	1,401,914,243,306	1,457,266,932,664	-3.80
			2023	1,652,496,343,253	1,401,914,243,306	17.87
2	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk (Disajikan dalam ribuan)	2019	2,218,385,509	3,592,798,235	-38.25
			2020	2,044,132,602	2,218,385,509	-7.85
			2021	3,470,466,702	2,044,132,602	69.78
			2022	4,131,540,432	3,470,466,702	19.05
			2023	1,891,073,803	4,131,540,432	-54.23
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2019	32,718,543	25,275,246	29.45
			2020	27,372,461	32,718,543	-16.34
			2021	38,445,595	27,372,461	40.45
			2022	45,930,356	38,445,595	19.47
			2023	41,047,693	45,930,356	-10.63
4	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	2,909,964,456,328	3,233,006,982,684	-9.99
			2020	2,597,432,424,347	2,909,964,456,328	-10.74
			2021	3,309,550,194,031	2,597,432,424,347	27.42
			2022	4,830,287,518,791	3,309,550,194,031	45.95
			2023	3,859,879,267,941	4,830,287,518,791	-20.09
5	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	122,325,708,570	117,489,192,060	4.12
			2020	113,551,660,060	122,325,708,570	-7.17
			2021	112,730,081,720	113,551,660,060	-0.72
			2022	152,170,646,020	112,730,081,720	34.99
			2023	139,549,203,760	152,170,646,020	-8.29
6	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	3,894,771,060,856	2,002,672,812,898	94.48
			2020	4,344,699,474,015	3,894,771,060,856	11.55
			2021	4,578,413,666,494	4,344,699,474,015	5.38
			2022	5,694,017,210,214	4,578,413,666,494	24.37
			2023	3,292,715,920,018	5,694,017,210,214	-42.17
7	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	816,412,755,904	780,611,848,800	4.59
			2020	772,341,730,795	816,412,755,904	-5.40
			2021	838,133,850,430	772,341,730,795	8.52
			2022	830,942,437,933	838,133,850,430	-0.86
			2023	806,306,849,977	830,942,437,933	-2.96
8	EKAD	Ekadharna International Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	758,299,364,555	739,578,860,399	2.53
			2020	671,540,878,728	758,299,364,555	-11.44
			2021	629,879,334,779	671,540,878,728	-6.20
			2022	614,476,876,092	629,879,334,779	-2.45
			2023	518,358,927,118	614,476,876,092	-15.64
9	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	776,541,441,414	777,316,506,801	-0.10
			2020	739,402,296,030	776,541,441,414	-4.78
			2021	970,111,806,482	739,402,296,030	31.20
			2022	1,083,672,730,660	970,111,806,482	11.71
			2023	857,775,074,318	1,083,672,730,660	-20.85
10	INCI	Intanjaya Internasional Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	381,433,524,206	367,961,600,950	3.66
			2020	394,017,538,408	381,433,524,206	3.30
			2021	520,716,778,853	394,017,538,408	32.16
			2022	478,206,615,319	520,716,778,853	-8.16
			2023	378,122,098,586	478,206,615,319	-20.93
11	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2019	15,939,348	15,190,283	4.93
			2020	14,184,322	15,939,348	-11.01
			2021	14,771,906	14,184,322	4.14
			2022	16,328,278	14,771,906	10.54
			2023	17,949,756	16,328,278	9.93
12	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2019	4,885,875	4,467,590	9.36
			2020	3,775,530	4,885,875	-22.73
			2021	5,378,808	3,775,530	42.46
			2022	6,255,945	5,378,808	16.31
			2023	6,455,329	6,255,945	3.19
13	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	2,234,941,096,110	2,327,951,625,610	-4.00
			2020	1,923,089,935,410	2,234,941,096,110	-13.95
			2021	2,241,085,126,185	1,923,089,935,410	16.54
			2022	2,352,412,014,545	2,241,085,126,185	4.97
			2023	2,127,671,804,507	2,352,412,014,545	-9.55
14	LTLS	Lautan Luas Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2019	6,534,734	7,076,493	-7.66
			2020	5,592,338	6,534,734	-14.42
			2021	6,635,544	5,592,338	18.65
			2022	7,879,115	6,635,544	18.74
			2023	7,316,902	7,879,115	-7.14

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

15	SMBR	Semen Baturaja Tbk (Disajikan dalam ribuan)	2019	1,999,516,771	1,995,807,528	0.19
			2020	1,721,907,150	1,999,516,771	-13.88
16	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2019	1,751,585,770	1,721,907,150	1.72
			2020	1,881,767,356	1,751,585,770	7.43
			2021	2,040,679,390	1,881,767,356	8.44
			2022	11,057,843	10,377,729	6.55
			2023	10,108,220	11,057,843	-8.59
			2019	11,218,181	10,108,220	10.98
			2020	12,262,048	11,218,181	9.31
			2021	12,371,333	12,262,048	0.89
			2022	40,368,107	30,687,626	31.55
			2023	35,171,668	40,368,107	-12.87
17	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2021	34,957,871	35,171,668	-0.61
			2022	36,378,597	34,957,871	4.06
			2023	38,651,360	36,378,597	6.25
			2019	2,514,161,429,045	2,389,269,903,462	5.23
			2020	2,151,494,981,968	2,514,161,429,045	-14.42
18	SPMA	Suparma Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2021	2,794,452,671,851	2,151,494,981,968	29.88
			2022	3,138,054,094,849	2,794,452,671,851	12.30
			2023	2,658,520,983,180	3,138,054,094,849	-15.28
			2019	684,464,392	600,906,872	13.91
			2020	890,996,866	684,464,392	30.17
19	SRSN	Indo Acidatama Tbk (Disajikan dalam ribuan)	2021	907,832,649	890,996,866	1.89
			2022	977,707,591	907,832,649	7.70
			2023	1,026,705,444	977,707,591	5.01
			2019	924,654,057,926	926,321,180,682	-0.18
			2020	1,022,101,048,870	924,654,057,926	10.54
20	TALF	Tunas Alfin Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2021	1,047,891,188,545	1,022,101,048,870	2.52
			2022	1,318,100,566,433	1,047,891,188,545	25.79
			2023	1,262,896,271,398	1,318,100,566,433	-4.19
			2019	7,083,384,467,587	6,930,628,258,854	2.20
			2020	4,803,359,291,718	7,083,384,467,587	-32.19
21	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2021	4,312,853,243,803	4,803,359,291,718	-10.21
			2022	6,003,788,032,167	4,312,853,243,803	39.21
			2023	4,203,170,642,940	6,003,788,032,167	-29.99
			2019	349,579	399,193	-12.43
			2020	349,983	349,579	0.12
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2021	397,308	349,983	13.52
			2022	486,876	397,308	22.54
			2023	470,700	486,876	-3.32
			2019	4,632,864,612	4,353,287,585	6.42
			2020	3,870,552,460	4,632,864,612	-16.45
23	PBID	Panca Budi Idaman Tbk (Disajikan dalam ribuan)	2021	4,441,512,773	3,870,552,460	14.75
			2022	5,030,424,255	4,441,512,773	13.26
			2023	4,703,224,343	5,030,424,255	-6.50
			2019	1,122,522,594	1,190,490,137	-5.71
			2020	1,472,641,715	1,122,522,594	31.19
24	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk (Disajikan dalam ribuan)	2021	1,612,054,076	1,472,641,715	9.47
			2022	1,515,319,792	1,612,054,076	-6.00
			2023	1,448,228,617	1,515,319,792	-4.43
			2019	1,938,646,682,941	2,178,697,950,787	-11.02
			2020	1,697,782,916,089	1,938,646,682,941	-12.42
25	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2021	2,119,868,420,179	1,697,782,916,089	24.86
			2022	2,223,928,484,187	2,119,868,420,179	4.91
			2023	1,739,300,469,186	2,223,928,484,187	-21.79
			2019	53,528,450,125	48,202,635,459	11.05
			2020	47,405,156,343	53,528,450,125	-11.44
26	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2021	53,930,872,482	47,405,156,343	13.77
			2022	65,153,137,841	53,930,872,482	20.81
			2023	62,082,369,696	65,153,137,841	-4.71
			2019	1,085,328,207,907	506,108,873,080	114.45
			2020	396,573,481,850	1,085,328,207,907	-63.46
27	IFSH	Ifishdeco Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2021	906,259,459,175	396,573,481,850	128.52
			2022	939,031,325,558	906,259,459,175	3.62
			2023	1,433,217,403,117	939,031,325,558	52.63
			2019	669,713,224,904	608,680,140,771	10.03
			2020	682,021,210,514	669,713,224,904	1.84
28	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2021	714,581,513,385	682,021,210,514	4.77
			2022	867,146,336,664	714,581,513,385	21.35
			2023	986,989,741,727	867,146,336,664	13.82

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Lampiran Data Keuangan Struktur Aktiva Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Bahan Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aktiva Tetap	Total Aktiva	Struktur Aktiva
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	393,219,454,865	925,114,449,507	42.50
			2020	411,364,849,072	953,551,967,212	43.14
			2021	495,847,625,081	1,210,809,442,028	40.95
			2022	849,985,771,718	1,568,806,950,187	54.18
			2023	852,286,516,379	1,751,702,567,743	48.65
2	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk (Disajikan dalam ribuan)	2019	16,739,396	604,824,614	2.77
			2020	9,929,636	418,630,902	2.37
			2021	10,682,371	499,393,053	2.14
			2022	11,086,794	638,952,801	1.74
			2023	2,963,656	339,743,773	0.87
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2019	18,865,691	30,194,908	62.48
			2020	18,248,068	31,729,513	57.51
			2021	16,863,748	32,916,154	51.23
			2022	16,471,563	33,637,271	48.97
			2023	16,183,257	42,851,329	37.77
4	BMSR	Bintang Mitra Semestarya Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	22,476,930,807	622,051,446,965	3.61
			2020	49,537,597,552	706,288,449,539	7.01
			2021	51,057,283,308	977,129,726,928	5.23
			2022	48,431,235,940	1,555,132,539,181	3.11
			2023	104,978,971,664	1,551,246,449,863	6.77
5	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	8,842,386,839	230,561,123,774	3.84
			2020	9,141,725,814	234,905,016,318	3.89
			2021	8,230,712,896	270,669,540,064	3.04
			2022	7,389,816,682	344,552,996,651	2.14
			2023	6,584,624,973	361,613,066,667	1.82
6	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	712,247,188,821	3,861,308,057,131	18.45
			2020	730,502,669,034	4,134,800,442,987	17.67
			2021	693,252,912,441	4,305,752,389,646	16.10
			2022	665,151,422,865	5,213,814,774,459	12.76
			2023	595,093,193,950	6,224,306,811,480	9.56
7	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	132,399,812,760	691,512,231,303	19.15
			2020	131,969,300,623	648,203,498,284	20.36
			2021	129,305,791,878	774,026,897,674	16.71
			2022	101,353,891,900	759,845,633,795	13.34
			2023	97,329,138,261	776,502,261,248	12.53
8	EKAD	Ekadharna International Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	455,499,161,587	968,234,349,565	47.04
			2020	474,173,694,707	1,081,979,820,386	43.82
			2021	440,278,248,406	1,165,564,745,263	37.77
			2022	467,945,008,363	1,221,291,885,832	38.32
			2023	462,883,735,481	1,247,265,694,706	37.11
9	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	144,745,920,744	617,594,780,669	23.44
			2020	140,087,552,996	665,863,417,235	21.04
			2021	126,819,959,998	809,371,584,010	15.67
			2022	121,859,771,717	863,638,556,466	14.11
			2023	136,363,047,184	908,807,798,500	15.00
10	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	177,352,798,369	405,445,049,452	43.74
			2020	180,384,817,033	444,865,800,672	40.55
			2021	181,335,559,724	510,698,600,200	35.51
			2022	190,944,179,433	496,010,534,463	38.50
			2023	190,762,670,371	492,567,875,766	38.73
11	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2019	14,080,158	27,707,749	50.82
			2020	14,397,092	27,344,672	52.65
			2021	14,342,412	26,136,114	54.88
			2022	14,894,921	25,706,169	57.94
			2023	19,155,749	29,649,645	64.61
12	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2019	2,128,844	6,424,507	33.14
			2020	2,197,790	6,076,604	36.17
			2021	2,214,814	7,097,322	31.21
			2022	2,471,517	7,405,931	33.37
			2023	2,450,464	7,971,708	30.74

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

13	KDSI	Kedawug Setia Industrial Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	586,699,930,470	1,253,650,408,375	46.80
			2020	552,917,461,644	1,245,707,236,962	44.39
			2021	515,806,733,821	1,353,868,759,222	38.10
			2022	498,613,362,988	1,289,211,450,108	38.68
14	LTLS	Lautan Luas Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2023	464,313,250,268	1,128,518,916,364	41.14
			2022	1,880,861	5,863,204	32.08
			2021	1,828,809	5,524,302	33.10
			2020	1,815,374	6,217,987	29.20
			2019	1,821,992	6,094,139	29.90
15	SMBR	Semen Baturaja Tbk (Disajikan dalam ribuan)	2023	1,754,813	5,628,540	31.18
			2022	4,171,966,909	5,571,270,204	74.88
			2021	4,242,524,144	5,737,175,560	73.95
			2020	4,132,635,897	5,817,745,619	71.04
			2019	4,043,993,169	5,211,248,525	77.60
16	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2023	3,955,399,358	4,856,730,638	81.44
			2022	15,465,852	19,567,498	79.04
			2021	15,258,887	20,738,125	73.58
			2020	15,007,206	21,491,716	69.83
			2019	15,260,436	21,378,510	71.38
17	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2023	15,383,772	22,206,739	69.28
			2022	56,601,702	79,807,067	70.92
			2021	56,053,483	78,006,244	71.86
			2020	54,720,267	76,504,240	71.53
			2019	57,805,992	82,960,012	69.68
18	SPMA	Suparma Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2023	56,771,009	81,820,529	69.38
			2022	1,438,907,503,522	2,372,130,750,775	60.66
			2021	1,659,143,550,952	2,316,065,006,133	71.64
			2020	1,711,988,805,498	2,746,153,295,147	62.34
			2019	1,829,176,330,361	3,239,231,499,990	56.47
19	SRSN	Indo Acidatama Tbk (Disajikan dalam ribuan)	2023	1,874,980,658,152	3,303,922,519,911	56.75
			2022	228,818,788	779,246,858	29.36
			2021	319,819,738	906,846,895	35.27
			2020	324,351,860	860,162,908	37.71
			2019	334,310,147	876,602,301	38.14
20	TALF	Tunas Alfin Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2023	341,181,169	936,697,851	36.42
			2022	840,773,505,144	1,329,083,050,439	63.26
			2021	965,782,828,798	1,474,472,516,166	65.50
			2020	1,006,930,999,941	1,569,929,936,844	64.14
			2019	1,145,732,465,164	1,797,280,792,145	63.75
21	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2023	1,146,160,068,795	1,733,867,453,375	66.10
			2022	3,012,075,396,737	10,337,895,087,207	29.14
			2021	2,952,492,507,874	8,509,017,299,594	34.70
			2020	3,210,852,044,467	8,928,183,492,920	35.96
			2019	3,070,649,925,303	9,447,528,704,261	32.50
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2023	3,003,465,305,734	7,631,670,664,176	39.36
			2022	592,584	923,795	64.15
			2021	619,182	973,684	63.59
			2020	609,238	985,400	61.83
			2019	639,363	1,045,929	61.13
23	PBID	Panca Budi Idaman Tbk (Disajikan dalam ribuan)	2023	628,901	1,064,546	59.08
			2022	646,162,007	2,338,919,728	27.63
			2021	736,342,962	2,421,301,079	30.41
			2020	1,017,327,697	2,801,186,958	36.32
			2019	1,061,752,620	3,040,363,137	34.92
24	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk (Disajikan dalam ribuan)	2023	1,093,886,622	3,196,352,644	34.22
			2022	785,564,145	1,872,712,715	41.95
			2021	1,092,105,963	2,279,580,714	47.91
			2020	1,083,594,365	2,275,216,679	47.63
			2019	1,088,629,602	2,182,945,756	49.87
25	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2023	805,596,464	2,019,929,220	39.88
			2022	822,546,923,202	1,730,202,346,562	47.54
			2021	828,456,313,132	1,672,515,743,467	49.53
			2020	819,645,497,956	1,911,921,812,381	42.87
			2019	1,005,367,927,074	2,024,398,917,353	49.66
			2023	1,065,226,128,198	1,890,946,951,343	56.33

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

26	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	15,565,367,471	75,609,342,033	20.59
			2020	14,536,209,262	77,924,121,640	18.65
			2021	49,020,168,124	84,582,663,843	57.96
				61,929,598,893	98,498,235,572	62.87
27	IFSH	Ifishdeco Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)		61,648,520,469	100,614,252,263	61.27
				423,071,110,206	1,195,198,550,046	35.40
				352,063,885,674	1,134,528,730,678	31.03
				360,523,165,294	1,009,751,983,088	35.70
				372,018,456,839	1,091,201,798,908	34.09
28	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2022	364,406,193,214	1,072,483,806,616	33.98
			2023	776,943,519,758	1,101,538,734,976	70.53
			2019	714,336,773,006	1,074,238,575,525	66.50
			2020	723,626,672,500	1,158,730,182,419	62.45
			2021	1,312,231,513,700	1,746,807,361,866	75.12
	2022	1,354,808,575,383	1,894,388,459,807	71.52		

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Lampiran Data Keuangan Struktur Modal Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Baku Hutan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Struktur Modal
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	391,708,143,237	533,406,306,270	73.44
			2020	363,428,319,392	590,123,647,820	61.59
			2021	507,406,880,546	703,402,561,482	72.14
			2022	803,638,004,050	765,168,946,137	105.03
			2023	941,764,934,889	809,937,632,854	116.28
2	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk (Disajikan dalam ribuan)	2019	500,032,251	104,792,363	477.16
			2020	313,427,196	105,203,706	297.92
			2021	370,570,531	128,822,522	287.66
			2022	455,181,958	183,770,843	247.69
			2023	131,385,685	208,358,088	63.06
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2019	12,061,489	18,133,419	66.52
			2020	12,690,064	19,039,449	66.65
			2021	12,079,056	20,837,098	57.97
			2022	9,925,211	23,712,060	41.86
			2023	11,685,659	31,165,670	37.50
4	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	470,984,702,673	151,066,744,292	311.77
			2020	579,289,214,412	126,999,235,127	456.14
			2021	670,462,276,916	306,667,450,012	218.63
			2022	873,881,732,905	681,250,806,276	128.28
			2023	722,076,066,644	829,170,383,219	87.08
5	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	46,327,027,431	184,234,096,343	25.15
			2020	46,198,587,257	188,706,429,061	24.48
			2021	72,903,934,431	197,765,605,633	36.86
			2022	106,347,991,806	238,205,004,845	44.65
			2023	104,369,118,350	257,243,948,317	40.57
6	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	1,847,122,969,502	2,014,185,087,629	91.71
			2020	680,906,529,352	3,453,893,913,635	19.71
			2021	635,243,465,372	3,670,508,924,274	17.31
			2022	932,716,882,196	4,281,097,892,263	21.79
			2023	702,908,076,366	5,521,398,735,114	12.73
7	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	220,594,578,035	470,917,653,268	46.84
			2020	158,097,415,467	490,106,082,817	32.26
			2021	267,675,998,378	506,350,899,296	52.86
			2022	237,697,849,075	522,147,784,720	45.52
			2023	220,775,281,426	555,726,979,822	39.73
8	EKAD	Ekadharna International Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	115,690,798,743	852,543,550,822	13.57
			2020	129,617,262,724	952,362,557,662	13.61
			2021	135,165,299,199	1,030,399,446,064	13.12
			2022	108,448,241,205	1,112,843,644,627	9.75
			2023	99,504,675,598	1,147,761,019,108	8.67
9	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	80,669,409,164	536,925,371,505	15.02
			2020	72,281,042,223	593,582,375,012	12.18
			2021	117,903,045,612	691,468,538,398	17.05
			2022	76,709,432,048	786,929,124,418	9.75
			2023	76,971,400,620	831,836,397,880	9.25
10	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	65,323,258,479	340,121,790,973	19.21
			2020	75,990,820,673	368,874,979,999	20.60
			2021	131,138,919,060	379,559,681,140	34.55
			2022	79,040,070,257	416,970,464,206	18.96
			2023	55,968,674,064	436,599,201,702	12.82
11	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2019	4,627,488	23,080,261	20.05
			2020	5,168,424	22,176,248	23.31
			2021	5,515,150	20,620,964	26.75
			2022	6,139,263	19,566,906	31.38
			2023	8,680,134	20,969,511	41.39
12	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2019	3,325,841	3,098,666	107.33
			2020	2,741,264	3,335,340	82.19
			2021	3,310,209	3,787,113	87.41
			2022	3,261,396	4,144,535	78.69
			2023	3,353,362	4,618,346	72.61

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

13	KDSI	Kedawug Setia Industrial Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	645,444,999,358	608,205,409,017	106.12
			2020	582,239,031,320	663,468,205,642	87.76
			2021	652,355,217,431	701,513,541,791	92.99
			2022	551,310,313,962	737,901,136,146	74.71
14	LTLS	Lautan Luas Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2019	344,173,362,496	784,345,553,868	43.88
			2020	3,703,024	2,160,180	171.42
			2021	3,281,180	2,243,122	146.28
			2022	3,480,106	2,737,881	127.11
15	SMBR	Semen Baturaja Tbk (Disajikan dalam ribuan)	2022	3,107,428	2,986,711	104.04
			2023	2,655,480	2,973,060	89.32
			2019	2,088,977,112	3,482,293,092	59.99
			2020	2,329,286,953	3,407,888,607	68.35
16	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2021	2,351,501,098	3,466,244,521	67.84
			2022	2,124,332,191	3,086,916,334	68.82
			2023	1,694,318,282	3,162,412,356	53.58
			2019	12,584,886	6,982,612	180.23
17	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2020	13,171,946	7,566,179	174.09
			2021	10,309,519	11,182,197	92.20
			2022	9,518,472	11,860,038	80.26
			2023	9,702,125	12,504,614	77.59
18	SPMA	Suparma Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	45,915,143	33,891,924	135.48
			2020	42,352,909	35,653,335	118.79
			2021	36,721,357	29,782,883	123.30
			2022	35,720,652	47,239,360	75.62
19	SRSN	Indo Acidatama Tbk (Disajikan dalam ribuan)	2023	34,019,553	47,800,976	71.17
			2019	994,592,156,971	1,377,538,593,804	72.20
			2020	784,672,948,574	1,531,392,057,559	51.24
			2021	930,679,950,301	1,815,473,344,846	51.26
20	TALF	Tunas Alfin Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2022	1,092,943,225,203	2,146,288,274,787	50.92
			2023	984,503,543,994	2,319,418,975,917	42.45
			2019	264,646,295	514,600,563	51.43
			2020	318,959,497	587,887,398	54.26
21	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2021	251,955,480	608,207,428	41.43
			2022	218,259,872	658,342,429	33.15
			2023	226,110,331	710,587,520	31.82
			2019	320,791,791,518	1,008,291,258,921	31.82
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk (Disajikan dalam jutaan)	2020	454,287,199,938	1,020,185,316,228	44.53
			2021	522,245,888,520	1,047,684,048,324	49.85
			2022	610,875,000,856	1,186,405,791,289	51.49
			2023	516,516,839,727	1,217,350,613,648	42.43
23	PBID	Panca Budi Idaman Tbk (Disajikan dalam ribuan)	2019	6,829,449,147,200	3,508,445,940,007	194.66
			2020	5,118,444,300,470	3,390,572,999,124	150.96
			2021	5,480,299,148,683	3,447,884,344,237	158.95
			2022	5,809,708,177,850	3,637,820,526,411	159.70
24	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk (Disajikan dalam ribuan)	2023	4,005,560,677,656	3,626,109,986,520	110.46
			2019	89,397	834,398	10.71
			2020	83,704	889,980	9.41
			2021	80,106	905,294	8.85
25	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2022	105,711	940,218	11.24
			2023	99,637	964,909	10.33
			2019	670,694,230	1,668,225,498	40.20
			2020	492,491,798	1,928,809,281	25.53
26	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk (Disajikan dalam ribuan)	2021	524,108,151	2,277,078,807	23.02
			2022	594,336,031	2,446,027,106	24.30
			2023	565,828,079	2,630,524,565	21.51
			2019	691,923,883	1,180,788,832	58.60
27	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk (Disajikan dalam ribuan)	2020	889,592,205	1,389,988,509	64.00
			2021	781,382,414	1,493,834,265	52.31
			2022	677,054,913	1,505,890,843	44.96
			2023	669,321,468	1,350,607,752	49.56
28	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	1,016,654,854,655	713,547,491,907	142.48
			2020	939,137,865,824	733,377,877,643	128.06
			2021	1,096,849,980,294	815,071,832,087	134.57
			2022	1,065,998,439,638	958,400,477,715	111.23
2023	963,901,177,675	927,045,773,668	103.98			



Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

26	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2019	24,040,090,991	51,569,251,042	46.62
			2020	25,185,619,128	52,738,502,512	47.76
			2021	31,052,264,665	53,530,399,178	58.01
			2022	3,217,041,702	95,281,193,870	3.38
27	IFSH	Ifishdeco Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2023	4,295,132,559	96,319,119,704	4.46
			2022	676,354,599,940	518,843,950,106	130.36
			2021	591,543,836,198	542,984,894,480	108.94
			2020	333,286,713,847	676,465,269,241	49.27
			2019	313,203,600,417	777,998,198,491	40.26
28	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk (Disajikan dalam satuan penuh)	2023	286,598,747,190	785,885,059,426	36.47
			2022	129,293,906,698	972,244,828,278	13.30
			2021	74,720,281,430	999,518,294,095	7.48
			2020	75,361,117,834	1,083,369,064,585	6.96
			2019	604,327,481,288	1,142,479,880,578	52.90
			2023	673,472,085,858	1,220,916,373,949	55.16

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Lampiran Tabel 1. Data Penelitian

KODE	TAHUN	X1	X2	X3	Z	Y
ALDO	2019	8.48	-0.95	42.5	73.44	6.059123
ALDO	2020	6.85	0.87	43.14	61.59	6.345636
ALDO	2021	8.32	31.77	40.95	72.14	6.907755
ALDO	2022	4.19	-3.8	54.18	105.03	6.690842
ALDO	2023	0.14	17.87	48.65	116.28	6.835185
ALKA	2019	1.22	-38.25	2.77	477.16	6.035481
ALKA	2020	1.6	-7.85	2.37	297.92	5.568345
ALKA	2021	3.49	69.78	2.14	287.66	5.545177
ALKA	2022	7.52	19.05	1.74	247.69	5.583496
ALKA	2023	12.37	-54.23	0.87	63.06	6.186209
ANTM	2019	0.64	29.45	62.48	66.52	6.733402
ANTM	2020	3.62	-16.34	57.51	66.65	7.567863
ANTM	2021	5.66	40.45	51.23	57.97	7.718685
ANTM	2022	11.36	19.47	48.97	41.86	7.593374
ANTM	2023	7.18	-10.63	37.77	37.5	7.44132
BMSR	2019	0.83	-9.99	3.61	311.77	4.65396
BMSR	2020	0.15	-10.74	7.01	456.14	4.382027
BMSR	2021	18.22	27.42	5.23	218.63	5.568345
BMSR	2022	24.08	45.95	3.11	128.28	6.646391
BMSR	2023	11.26	-20.09	6.77	87.08	5.817111
BTON	2019	0.59	4.12	3.84	25.15	5.347108
BTON	2020	1.91	-7.17	3.89	24.48	5.703782
BTON	2021	3.56	-0.72	3.04	36.86	6.063785
BTON	2022	11.58	34.99	2.14	44.65	6.068426
BTON	2023	4.85	-8.29	1.82	40.57	6.095825
CITA	2019	17.03	94.48	18.45	91.71	7.467371
CITA	2020	15.72	11.55	17.67	19.71	7.999679
CITA	2021	13.2	5.38	16.1	17.31	8.077137
CITA	2022	14.29	24.37	12.76	21.79	8.26101
CITA	2023	11.55	-42.17	9.56	12.73	7.654443
CLPI	2019	5.23	4.59	19.15	46.84	6.646391
CLPI	2020	5.59	-5.4	20.36	32.26	6.626718
CLPI	2021	5.54	8.52	16.71	52.86	6.932448
CLPI	2022	4.66	-0.86	13.34	45.52	6.840547
CLPI	2023	6.79	-2.96	12.53	39.73	6.892642
EKAD	2019	7.99	2.53	47.04	13.57	6.975414
EKAD	2020	8.87	-11.44	43.82	13.61	7.138867
EKAD	2021	9.31	-6.2	37.77	13.12	7.282761

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

EKAD	2022	6.39		38.32	9.75	5.63479
EKAD	2023	5.94		37.11	8.67	5.513429
IGAR	2019	9.85		23.44	15.02	5.828946
IGAR	2020	9.13	-4.78	21.04	12.18	5.869297
IGAR	2021	12.85	31.2	15.67	17.05	6.086775
IGAR	2022	11.85	11.71	14.11	9.75	6.144186
IGAR	2023	6.23	-20.85	15	9.25	6.082219
INCI	2019	3.41	3.66	43.74	19.21	6.035481
INCI	2020	6.76	3.3	40.55	20.6	6.807935
INCI	2021	2.16	32.16	35.51	34.55	6.327937
INCI	2022	4.94	-8.16	38.5	18.96	6.522093
INCI	2023	3.55	-20.93	38.73	12.82	6.291569
INTP	2019	6.62	4.93	50.82	20.05	9.853509
INTP	2020	6.61	-11.01	52.65	23.31	9.580178
INTP	2021	6.84	4.14	54.88	26.75	9.400961
INTP	2022	7.17	10.54	57.94	31.38	9.20029
INTP	2023	6.58	9.93	64.61	41.39	9.148465
ISSP	2019	2.89	9.36	33.14	107.33	5.214936
ISSP	2020	2.89	-22.73	36.17	82.19	5.075174
ISSP	2021	6.85	42.46	31.21	87.41	5.986452
ISSP	2022	4.13	16.31	33.37	78.69	5.505332
ISSP	2023	6.25	3.19	30.74	72.61	5.676754
KDSI	2019	5.11	-4	46.8	106.12	7.106606
KDSI	2020	4.83	-13.95	44.39	87.76	6.715383
KDSI	2021	5.12	16.54	38.1	92.99	6.99851
KDSI	2022	5.91	4.97	38.68	74.71	7.047517
KDSI	2023	7.04	-9.55	41.14	43.88	7.46164
LTLS	2019	3.85	-7.66	32.08	171.42	6.413459
LTLS	2020	2.14	-14.42	33.1	146.28	6.194405
LTLS	2021	4.92	18.65	29.2	127.11	6.572283
LTLS	2022	5.59	18.74	29.9	104.04	7.237059
LTLS	2023	2.97	-7.14	31.18	89.32	7.173958
SMBR	2019	0.54	0.19	74.88	59.99	6.086775
SMBR	2020	0.19	-13.88	73.95	68.35	6.97073
SMBR	2021	0.89	1.72	71.04	67.84	6.429719
SMBR	2022	1.82	7.43	77.6	68.82	5.955837
SMBR	2023	2.5	8.44	81.44	53.58	5.627621
SMCB	2019	2.55	6.55	79.04	180.23	7.07327
SMCB	2020	3.14	-8.59	73.58	174.09	7.272398
SMCB	2021	3.35	10.98	69.83	92.2	7.432484



Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



SMCB	2022	3.93		71.38	80.26	7.261927
SMCB	2023	4.03		69.28	77.59	7.204149
SMGR	2019	2.97		70.92	135.48	9.392662
SMGR	2020	3.43	-12.87	71.86	118.79	9.427466
SMGR	2021	2.72	-0.61	71.53	123.3	8.888757
SMGR	2022	3.01	4.06	69.68	75.62	8.79103
SMGR	2023	2.81	6.25	69.38	71.17	8.764053
SPMA	2019	5.52	5.23	60.66	72.2	5.811141
SPMA	2020	7.02	-14.42	71.64	51.24	5.736572
SPMA	2021	10.72	29.88	62.34	51.26	6.55108
SPMA	2022	10.38	12.3	56.47	50.92	6.206576
SPMA	2023	5.41	-15.28	56.75	42.45	5.852202
SRSN	2019	5.5	13.91	29.36	51.43	4.219508
SRSN	2020	4.87	30.17	35.27	54.26	4.060443
SRSN	2021	3.09	1.89	37.71	41.43	4.007333
SRSN	2022	3.84	7.7	38.14	33.15	3.951244
SRSN	2023	6.19	5.01	36.42	31.82	4.204693
TALF	2019	2.07	-0.18	63.26	31.82	5.780744
TALF	2020	1.25	10.54	65.5	44.53	5.560682
TALF	2021	1.43	2.52	64.14	49.85	5.697093
TALF	2022	2.47	25.79	63.75	51.49	5.710427
TALF	2023	2.22	-4.19	66.1	42.43	5.641907
WTON	2019	4.94	2.2	29.14	194.66	6.109248
WTON	2020	1.45	-32.19	34.7	150.96	5.955837
WTON	2021	0.91	-10.21	35.96	158.95	5.505332
WTON	2022	1.81	39.21	32.5	159.7	5.252273
WTON	2023	0.26	-29.99	39.36	110.46	4.682131
MDKI	2019	3.56	-12.43	64.15	10.71	5.293305
MDKI	2020	4.12	0.12	63.59	9.41	5.446737
MDKI	2021	3.94	13.52	61.83	8.85	5.31812
MDKI	2022	3.67	22.54	61.13	11.24	5.220356
MDKI	2023	4.55	-3.32	59.08	10.33	5.298317
PBID	2019	9.56	6.42	27.63	40.2	6.887553
PBID	2020	15.43	-16.45	30.41	25.53	7.26892
PBID	2021	14.73	14.75	36.32	23.02	7.380879
PBID	2022	11.67	13.26	34.92	24.3	7.362011
PBID	2023	11.76	-6.5	34.22	21.51	7.189168
MOLI	2019	3.25	-5.71	41.95	58.6	6.835185
MOLI	2020	3.48	31.19	47.91	64	6.745236
MOLI	2021	1.71	9.47	47.63	52.31	6.059123

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

MOLI	2022	0.52		49.87	44.96	5.337538
MOLI	2023	4.66		39.88	49.56	5.929589
SMKL	2019	0.81		47.54	142.48	5.463832
SMKL	2020	2.42	-12.42	49.53	128.06	5.308268
SMKL	2021	5.56	24.86	42.87	134.57	6.253829
SMKL	2022	3.81	4.91	49.66	111.23	5.560682
SMKL	2023	0.63	-21.79	56.33	103.98	5.308268
ESIP	2019	1.58	11.05	20.59	46.62	5.703782
ESIP	2020	2.24	-11.44	18.65	47.76	4.634729
ESIP	2021	0.72	13.77	57.96	58.01	4.820282
ESIP	2022	0.93	20.81	62.87	3.38	4.060443
ESIP	2023	0.87	-4.71	61.27	4.46	3.912023
IFSH	2019	8.18	114.45	35.4	130.36	6.380123
IFSH	2020	2.07	-63.46	31.03	108.94	5.981414
IFSH	2021	15.75	128.52	35.7	49.27	7.668561
IFSH	2022	18.12	3.62	34.09	40.26	6.866933
IFSH	2023	20.55	52.63	33.98	36.47	6.768493
IFII	2019	5.38	10.03	70.53	13.3	5.347108
IFII	2020	6.85	1.84	66.5	7.48	4.997212
IFII	2021	7.11	4.77	62.45	6.96	4.990433
IFII	2022	5.56	21.35	75.12	52.9	5.062595
IFII	2023	5.33	13.82	71.52	55.16	5.030438

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

PERHITUNGAN UJI SOBEL

1. Pengaruh Profitabilitas (X_1) Terhadap Harga Saham (Y) Melalui Struktur Modal

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SE_a^2 + (a^2SE_b^2))}}$$
$$t = \frac{-8,67306}{\sqrt{(0,000149^2 \times 1,103094^2) + (-8,673067^2 \times 0,000910^2)}}$$
$$t = \frac{-8,67306}{-0,001292}$$
$$t = \frac{0,00000002 \times 1,216816}{\sqrt{(0,00000002 \times 1,216816) + (75,222091 \times 0,0000008)}}$$
$$t = \frac{0,00000002433632 + 0,0000601776728}{-0,001292}$$
$$t = \frac{\sqrt{0,00006020200912}}{-0,001292}$$
$$t = \frac{0,0077589953679584}{-0,001292}$$
$$t = -0,1665164030559229$$
$$t = -0,166516$$

2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (X_2) Terhadap Harga Saham (Y) Melalui Struktur Modal

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SE_a^2 + (a^2SE_b^2))}}$$
$$t = \frac{0,477952 \times 0,000149}{\sqrt{(0,000149^2 \times 0,142238^2) + (0,477952^2 \times 0,000910^2)}}$$
$$t = \frac{0,000071}{\sqrt{(0,00000002 \times 0,020232) + (0,228438 \times 0,0000008)}}$$
$$t = \frac{0,000071}{\sqrt{0,0000000040464 + 0,0000001827504}}$$
$$t = \frac{0,000071}{\sqrt{0,00000018315504}}$$
$$t = \frac{0,000071}{4,279661668870566e - 4}$$
$$t = 0,1659009648272907$$
$$t = 0,165901$$

3. Pengaruh Struktur Aktiva (X_3) Terhadap Harga Saham (Y) Melalui Struktur Modal

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SE_a^2 + (a^2SE_b^2))}}$$
$$t = \frac{-1,113321 \times 0,000149}{\sqrt{(0,000149^2 \times 0,421043^2) + (-1,113321^2 \times 0,000910^2)}}$$
$$t = \frac{-0,000166}{\sqrt{(0,00000002 \times 0,177277) + (1,239484 \times 0,0000008)}}$$
$$t = \frac{-0,000166}{\sqrt{0,00000000354554 + 0,0000009915872}}$$
$$t = \frac{-0,000166}{\sqrt{0,00000099513274}}$$
$$t = \frac{-0,000166}{9,975634014938599e - 4}$$
$$t = -0,1664054633032984$$
$$t = -0,166405$$